

TUGAS AKHIR PROGRAM MAGISTER

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN
MENYIMAK DENGAN KETERAMPILAN MENULIS
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR SE-GUGUS KARTINI
KECAMATAN TANON KABUPATEN SRAGEN TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**



Disusun Oleh :

SRI KUNCORO

NIM. 500641586

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2018**

ABSTRAK

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN MENYIMAK DENGAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR SE-GUGUS KARTINI KECAMATAN TANON KABUPATEN SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sri Kuncoro
tsaniakun@gmail.com

Program Pasca Sarjana
Universitas Terbuka

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Tujuan umum: tujuan penelitian ini secara umum untuk mengetahui informasi tentang motivasi belajar, kemampuan menyimak, dan keterampilan menulis. (2) Tujuan khusus: secara khusus penelitian ini bertujuan untuk: (a) mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan keterampilan menulis; (b) mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan antara kemampuan menyimak dan keterampilan menulis; dan (c) mengetahui ada tidaknya hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dan kemampuan menyimak secara bersama-sama dengan keterampilan menulis. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Gugus Kartini, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen. Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik korelasional yang berguna untuk memecahkan masalah. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar se-Gugus Kartini berjumlah 126 siswa dengan sampel 63 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu data motivasi belajar dikumpulkan dengan teknik nontes yang berbentuk angket, data kemampuan menyimak dikumpulkan dengan teknik tes dan data keterampilan menulis dikumpulkan dengan teknik tes. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan perlu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji keberartian dan linearitas regresi. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. (1) Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis dilihat dari hasil analisis korelasi memperoleh nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0.690 > 0.244$) diterima pada taraf signifikansi 5%, (2) Ada hubungan positif dan signifikan antara kemampuan menyimak dengan keterampilan menulis dilihat dari hasil analisis korelasi memperoleh nilai $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0.763 > 0.244$ diterima pada taraf signifikansi 5%. (3) Ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dan kemampuan menyimak secara bersama-sama dengan keterampilan menulis dilihat dari hasil analisis data memperoleh nilai korelasi ganda $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $78.432 > 3.15$ diterima pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dan kemampuan menyimak dengan keterampilan

menulis siswa sekolah dasar se-Gugus Kartini Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018”.

Kata Kunci: Motivasi belajar, kemampuan menyimak, dan keterampilan menulis.



ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN LEARNING MOTIVATION AND LISTENING ABILITY WITH WRITING SKILLS ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS KARTINI CLUSTER TANON SUBDISTRICT SRAGEN REGENCY ACADEMIC YEAR 2017/2018

Sri Kuncoro
tsaniakun@gmail.com

Graduate Studies Program
 Indonesia Open University

The purpose of this study are: (1) General purpose: the purpose of this study is generally to find out information about the motivation of learning, listening skills, and writing skills. (2) Specific objectives: specifically, this study aims to know: (a) the correlation between motivation to learn and writing skills; (b) the correlation between listening skills and writing skills; and (c) the correlation between learning motivation and listening skills together with writing skills. This research is a form of quantitative research. This study was conducted in Kartini cluster, Tanon District, Sragen Regency. The method used in this research is survey method with correlation technique that is useful to solve problems. The study population was Elementary School fifth grade students throughout Kartini Cluster totaled 126 students with a sample of 63 students. Data collection techniques are the data collected with the technique of learning motivation non-test the form of questionnaires, the data collected by the listening skills test techniques and data collected with the technique of writing skills test. A data analysis technique to test the hypothesis that has been proposed is necessary prerequisite test analysis including normality test and a significance test and regression linearity. The results showed as follows: (1) There is a positive relationship between learning motivation and writing skills derived from the analysis of correlation gain value $r_{xy} > r_{tabel}$ ($0.690 > 0.244$) was accepted at significance level of 5%. (2) There is a positive relationship between the ability to listen with writing skills seen from the results of correlation analysis to obtain the value $r_{xy} > r_{tabel}$ namely $0.763 > 0.244$ received at significance level of 5%. (3) There is a positive relationship between learning motivation and the ability to listen to it together with the skill of writing seen from the results of the data analysis to obtain a correlation value double $F_{count} > F_{table}$ is $78.432 > 3.15$ is accepted at significance level of 5%. It can be concluded that there is a positive relationship between learning motivation and the ability to listen to the writing skills of primary school students throughout the Kartini Cluster Tanon District Sragen Regency Academic year 2017/2018.

Keywords: motivation to learn, listening skills, and writing skills.

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PERNYATAAN

TAPM yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Menyimak Dengan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus Kartini Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah hasil karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Surakarta, 12 Nopember 2018
Yang Menyatakan



(Sri Kuncoro)
NIM. 500641586

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

LEMBAR LAYAK UJI

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya selaku pembimbing TAPM dari Mahasiswa :

Nama/NIM : Sri Kuncoro / 500641586

Judul TAPM : “Hubungan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Menyimak Dengan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus Kartini Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018”

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa TAPM dari mahasiswa yang bersangkutan sudah/baru*) selesai sekitar 100....% sehingga dinyatakan sudah layak uji/belum layak uji dalam Ujian Sidang Tugas Akhir Program Magister (TAPM).

Demikian keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa.

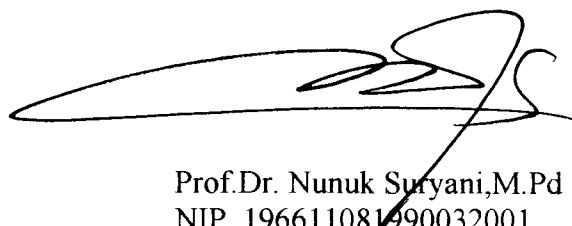
Surakarta, 12 Nopember 2018

Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Siti Julacha, M.A.
NIP. 19650429 198903 2 001



Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd
NIP. 196611081990032001

**UNIVERSITAS TERBUKA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN DASAR**

PENGESAHAN

Nama : Sri Kuncoro
 NIM : 500641586
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Judul TAPM : “Hubungan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Menyimak Dengan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus Kartini Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Tugas Akhir Program Magister (TAPM) Program Pascasarjana Universitas Terbuka pada :

Hari / Tanggal : 12 Nopember 2018
 Waktu :

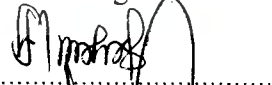
Dan telah dinyatakan: LULUS

PANITIA PENGUJI TAPM

Ketua Komisi Penguji

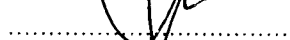
Nama : Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A

Tandatangan



Penguji Ahli

Nama : Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd



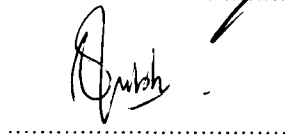
Pembimbing I

Nama : Prof.Dr. Nunuk Suryani,M.Pd..



Pembimbing II

Nama : Dr. Siti Julaeha, M.A.



PERSETUJUAN TAPM

Judul TAPM : “Hubungan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Menyimak Dengan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus Kartini Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018”

Penyusun TAPM : Sri Kuncoro
 NIM : 500641586
 Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
 Hari/Tanggal :

Menyetujui :

Pembimbing II

Dr. Siti Julaeha, M.A.
 NIP. 19650429 198903 2 001

Pembimbing I

Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd
 NIP. 19661108199003 2 001

Penguji Ahli

Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M.Pd
 NIP. 19610615 198612 1 001

Mengetahui,

Ketua Pascasarjana Pendidikan
 Keguruan

Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A
 NIP. 19600821 198601 2 001



Dekan FKIP

Dr. Kholil Kusnawan, M.A., Ph.D
 NIP. 19690405 199403 1 002

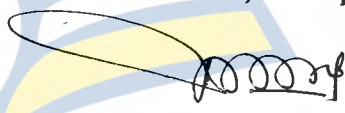
RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Kuncoro
NIM : 500641586
Program Studi : Magister Pendidikan
Tempat / Tanggal Lahir : Sragen, 06 Agustus 1980

Riwayat Pendidikan : Lulus SD di SDN Taraman 2 Sidoharjo tahun 1992
Lulus SMP di SMPN 2 Sidoharjo pada tahun 1996
Lulus SMA di STM Sukowati Sragen tahun 1999
Lulus D1 di Alfabank Surakarta tahun 2001
Lulus D2 di Universitas Terbuka tahun 2005
Lulus S1 di Universitas Terbuka tahun 2011

Riwayat Pekerjaan : Tahun 2003 s/d 2010 sebagai Guru WB di Kec Tanon
Tahun 2005 s/d 2010 sebagai Pengawas SPBU di Sragen
Tahun 2010 s/d 2018 sebagai PNS di Sragen

Surakarta, 12 Nopember 2018



Sri Kuncoro
NIM. 500641586

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) yang berjudul “*Hubungan Motivasi Belajar Dan Kemampuan Menyimak Dengan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar Se-Gugus Kartini Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018*” ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Universitas Terbuka Surakarta.

Meskipun banyak hambatan yang dialami akibat terbatasnya kemampuan, namun berkat motivasi dan bimbingan akhirnya hambatan tersebut dapat teratasi. Oleh karena itu, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

Penulisan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Terbuka Prof. Drs. Ojat Darajat.M.Bus., Ph.D. yang memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kuliah di Program Pascasarjana Universitas Terbuka Surakarta.
2. Dekan FKIP Universitas Terbuka Prof. Drs. Udan Kusmawan MA.Ph.D yang memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kuliah di Program Pascasarjana Universitas Terbuka Surakarta.

3. Ketua Pusat Pengelolaan dan Penyelenggaraan Program Pascasarjana (P4s) Dr. Liestyodono Bawono Irianto, M.Si yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kuliah di Program Pascasarjana Universitas Terbuka Surakarta.
4. Kepala UPBJJ Surakarta Dra. Yulia Budiwati, M.Si yang telah memberikan motivasi dan fasilitas bagi kelancaran pelaksanaan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini.
5. Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dukungan, saran, dan kemudahan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini.
6. Dr.Siti Julaeha, M.A, Dosen Pembimbing II yang penuh ketelitian mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini.
7. Ketua Pascasarjana Pendidikan Keguruan Universitas Terbuka Dr. Ir. Amalia Sapriati, M.A.yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kuliah di Program Pascasarjana Universitas Terbuka Surakarta.
8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Terbuka Surakarta yang telah memberikan motivasi dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
9. Kepala Sekolah di Daerah Binaan Se Gugus Kartini Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen yang telah memberikan bantuan dan kemudahan kepada penulis dalam mencari informasi guna menunjang kelancaran penelitian.
10. Teman- teman sejawat Program Pascasarjana Pendidikan Dasar Universitas Terbuka Surakarta yang telah membantu penulis dalam berdiskusi dan

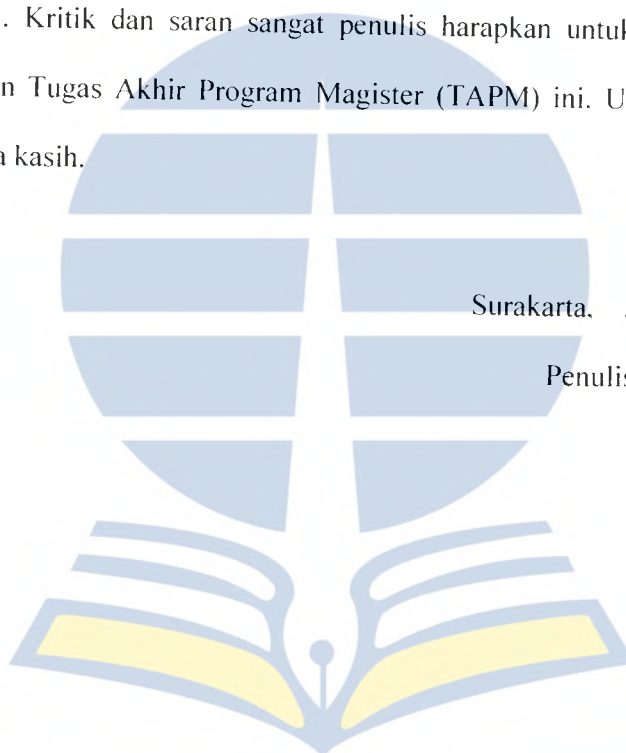
bertukar pikiran untuk menyelesaikan Tugas Akhir Program Magister (TAPM).

11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini.

Penulis menyadari dalam penulisan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini terdapat banyak kekurangan. Namun, penulis tetap berharap agar Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan Tugas Akhir Program Magister (TAPM) ini. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih.

Surakarta, Juni 2018

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
Judul	i
Abstrak	ii
Lembar Pernyataan Bebas Plagiasi.....	v
Lembar Layak Uji.....	vi
Lembar Pengesahan TAPM.....	vii
Lembar Persetujuan TAPM Pasca Ujian Sidang	viii
Riwayat Hidup.....	ix
Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi	xiii
Daftar Bagan.....	xv
Daftar Tabel.....	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian teori	9
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka berpikir	32
D. Operasional Variabel.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

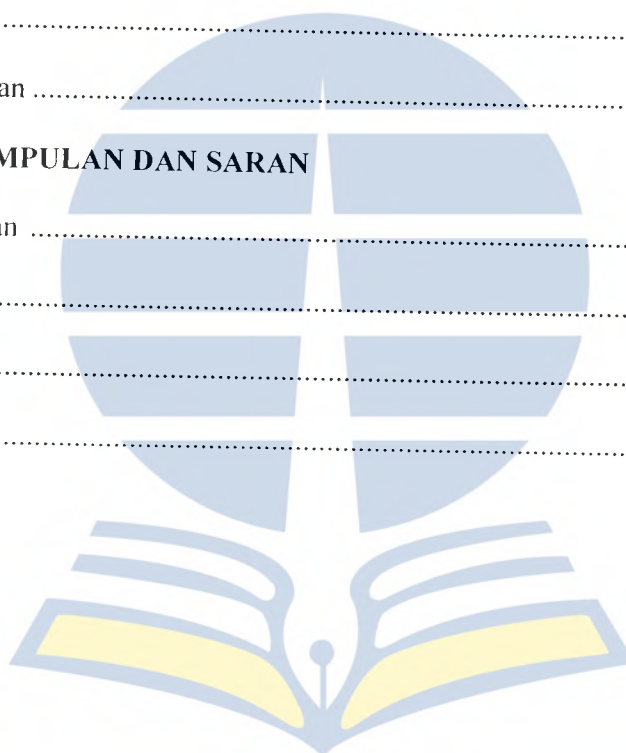
A. Desain Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	38
C. Instrumen Penelitian.....	39
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	52
B. Hasil	65
C. Pembahasan	85

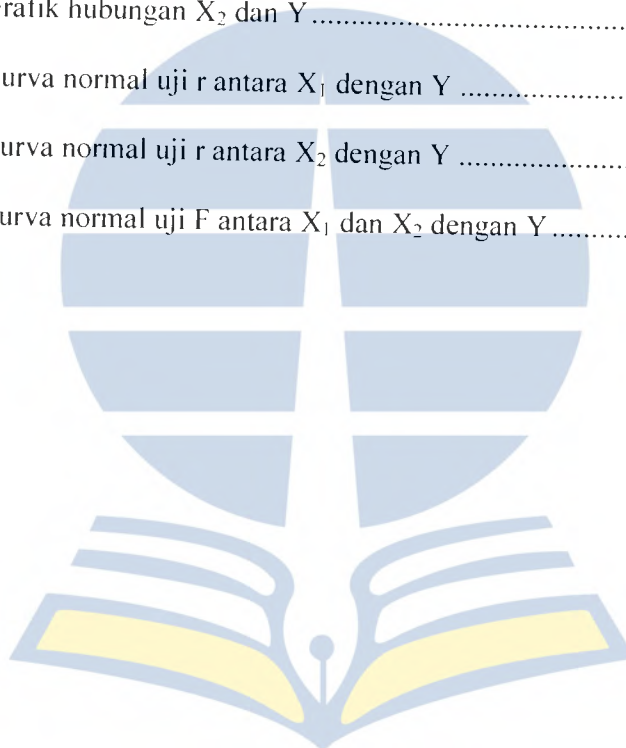
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	90
B. Implikasi.....	91
C. Saran.....	91
Daftar Pustaka.....	94



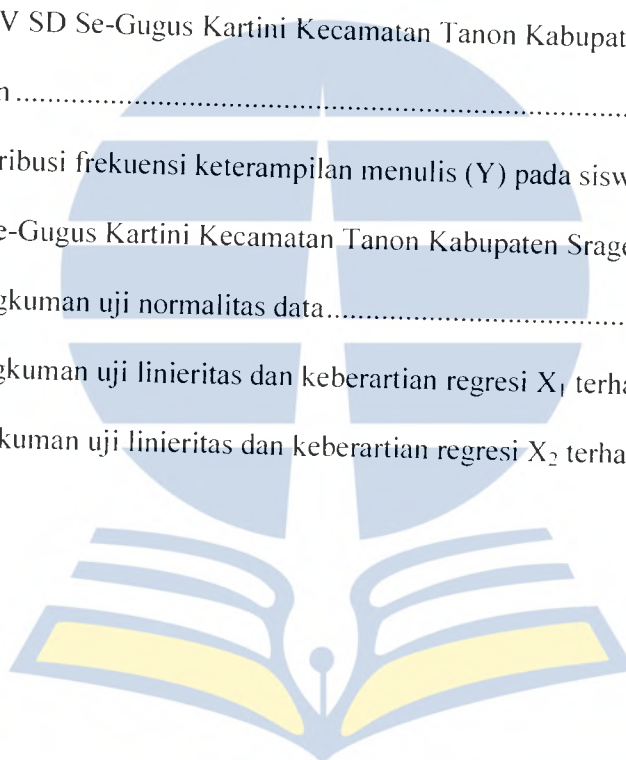
DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1. Kerangka berpikir	34
Gambar 3.1. Pola hubungan antar variabel	38
Gambar 4.1. Histogram data motivasi belajar (X_1).....	58
Gambar 4.2. Histogram data kemampuan menyimak (X_2)	61
Gambar 4.3. Histogram data keterampilan menulis(Y)	64
Gambar 4.4. Grafik hubungan X_1 dan Y	73
Gambar 4.5. Grafik hubungan X_2 dan Y	77
Gambar 4.6. Kurva normal uji r antara X_1 dengan Y	80
Gambar 4.7. Kurva normal uji r antara X_2 dengan Y	81
Gambar 4.8. Kurva normal uji F antara X_1 dan X_2 dengan Y	83



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Hasil Penilaian Ulangan Harian	3
Tabel 4.1. Skor hasil angket motivasi belajar (X_1) kemampuan menyimak (X_2) dan keterampilan menulis (Y) pada siswa kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen.....	53
Tabel 4.2. Distribusi frekuensi data motivasi belajar (X_1) pada siswa kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen	56
Tabel 4.3. Distribusi frekuensi data kemampuan menyimak (X_2) pada siswa kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen	59
Tabel 4.4. Distribusi frekuensi keterampilan menulis (Y) pada siswa kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen....	63
Tabel 4.5. Rangkuman uji normalitas data.....	69
Tabel 4.6. Rangkuman uji linieritas dan keberartian regresi X_1 terhadap Y	72
Tabel 4.7. Rangkuman uji linieritas dan keberartian regresi X_2 terhadap Y	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi angket motivasi belajar	97
Lampiran 2. Instrumen penelitian motivasi belajar	98
Lampiran 3. Kisi-kisi tes kemampuan menyimak	105
Lampiran 4. Instrumen penelitian tes kemampuan menyimak	106
Lampiran 5. Kisi-kisi tes keterampilan menulis	115
Lampiran 6. Instrumen penelitian tes keterampilan menulis	116
Lampiran 7. Data Sampel	117
Lampiran 8. Analisis Validitas Butir Soal Angket Motivasi Belajar	119
Lampiran 9. Analisis Butir Soal Kemampuan Menyimak	121
Lampiran 10. Analisis Butir Soal Keterampilan Menulis	123
Lampiran 11. Manual Uji Normalitas Data untuk Motivasi Belajar	125
Lampiran 12. Manual Uji Normalitas Data Kemampuan Menyimak.....	127
Lampiran 13. Manual Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis	129
Lampiran 14. Uji Linearitas	131
Lampiran 15. Analisis Regresi Hubungan Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak dengan Keterampilan Menulis	135

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia bagi bangsa Indonesia, tidak hanya sekadar sebagai alat komunikasi atau alat penyerap berbagai informasi. Bahasa Indonesia juga merupakan kekayaan nasional yang sangat berharga yang mempersatukan suku-suku bangsa, serta menunjukkan jati diri bangsa Indonesia. Setiap orang menganggap mudah untuk dapat berbicara secara lisan, tetapi tidak semua memiliki keterampilan untuk berbicara secara baik dan efektif. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan berbicara seharusnya mendapat perhatian dalam pembelajaran keterampilan berbahasa di pendidikan formal khususnya di sekolah dasar.

Pembelajaran bahasa mencerminkan pemikiran bahwa semakin terampil seseorang dalam berbahasa, semakin jelas dan cerah jalan pikirannya dan dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan menggunakan bahasa Indonesia dalam segala aspek yaitu sebagai sarana komunikasi, sarana berpikir, serta sarana persatuan dan sarana kesenian dan kebudayaan. Pembelajaran bahasa Indonesia yaitu menggunakan komponen keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menurut Guntur Tarigan (dalam Ratna, 2012), keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan saling berhubungan dengan keterampilan yang lain.

Dalam pembelajaran berbahasa, keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Tetapi, dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dengan penekanan pada salah satu aspek berbahasa yang dipelajari. Jika keterampilan membaca yang diajarkan, maka pembelajaran ditekankan pada keterampilan membaca, sedang keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis merupakan penunjang.

Menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi. Melalui menulis narasi, seseorang dapat menyampaikan makna, ide, pikiran, dan perasaannya melalui untaian kata-kata yang bermakna. Menurut *Webster New World Dictionary* (dalam Dhieni, 2005), menulis diartikan sebagai suatu kegiatan membuat pola atau menuliskan kata-kata, huruf-huruf, ataupun simbol-simbol pada suatu permukaan dengan memotong, mengukir, atau menandai dengan pena ataupun pensil.

Pada prinsipnya, fungsi tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi siswa sekolah karena memudahkan para pelajar mengembangkan daya ingat, membantu berpikir secara optimal dan kritis, memudahkan merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, dan menyusun urutan pengalaman. Pengalaman siswa yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang berupa karangan siswa. Karangan siswa dapat berupa tulisan narasi yang sesuai dengan tugas dari guru. Oleh karena itu, siswa harus dapat memahami dan mempunyai kosakata yang banyak dalam membuat karangan menulis narasi. Di sinilah letak kelemahan

siswa dalam keterampilan menulis yang ditunjukkan dengan nilai bahasa rendah dikarenakan motivasi pada siswa kurang terlihat.

Menurut Suparno dan Mohamad Yunus (Rumbiak, 2016), menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media alatnya. Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu.

Berdasarkan hasil pemerhatian penulis bersama guru, ternyata kemampuan menulis siswa di SD Susut masih tergolong rendah. Padahal, aspek dibidang ini berguna dalam menunjang kemampuan berbahasa siswa, dan terlebih lagi dalam menghadapi ujian nasional dengan tipe soal yang sudah mengarah pada aspek penggunaan bahasa. Oleh karena itu, kemampuan menulis sangat penting dan mendesak dikuasai siswa.

Fakta di lapangan tentang hasil belajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih belum memuaskan. Hasil dari kegiatan penilaian ulangan harian dari salah satu sekolah dasar kelas V SDN Padas 2 pada tahun ajaran 2016/2017 termuat dalam Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1
Hasil Penilaian Ulangan Harian Tahun Ajaran 2016/2017
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Nilai	Sekolah
Nilai tertinggi	7.50
Nilai terendah	5.00
Rata-rata	6.40

Berdasarkan Tabel 1.1, tingkat penguasaan peserta didik pada tingkat sekolah termasuk kategori kurang. Menurut hasil diagnosis penulis bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya kelas V SD Segugus Kartini, ternyata akar penyebab masalah ini dapat diidentifikasi sebagai berikut. (1) Siswa sangat jarang diberikan kesempatan mengembangkan kemampuan menulis narasi. (2) Siswa lebih sering disuruh menghafal jenis-jenis paragraf, tanpa diminta mencoba menulis paragraf. (3) Pelajaran menulis masih ditakuti siswa. (4) Pelajaran menulis membosankan bagi siswa. Selama proses belajar, masalah belajar sering kali berkaitan dengan sikap belajar, motivasi/semangat, konsentrasi, mengingat kembali pesan yang tersimpan, dan hasil belajar. Sesudah belajar, masalah belajar dimungkinkan berkaitan dengan penerapan prestasi atau keterampilan yang sudah diperoleh melalui proses belajar dan maka perlu adanya motivasi belajar siswa yang efektif. Oleh karena itu, motivasi belajar dapat menentukan tingkat keberhasilan siswa dan motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan proses pembelajaran yang efektif yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Menurut Sardiman (dalam Sumayasa, 2015), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar tercapai.

Selain membutuhkan motivasi belajar, keterampilan menulis juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan menyimak. Sebagai bagian dari

keterampilan berbahasa, kegiatan menyimak sangat penting, baik dalam pengajaran bahasa maupun dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penguasaan kemampuan menyimak harus dimiliki oleh setiap orang.

Menurut Tarigan (dalam Madusari, 2017), menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya. Keterampilan menyimak pada tahapan ini lebih tinggi sehingga mampu menginformasikan kembali pemahamannya baik melalui keterampilan berbicara maupun menulis. Selama tidak terjadi perubahan, guru sebagai agen transfer pengetahuan melakukan hal yang sia-sia, dan siswa sebagai subjek pembelajar pun rugi karena proses penerimaan ilmu sekadar numpang, dan kurang bersemangat. Oleh karena itu, perlu orientasi tentang pentingnya kegiatan menyimak bagi para siswa.

Para siswa perlu dikenalkan bahwa menyimak selain penting juga sangat dapat meningkatkan hasil belajar. Pemahaman ini menentukan kesuksesan guru dalam mengajar. Mengingat pentingnya menyimak para siswa terhadap penjelasan guru, maka perlu dilakukan beberapa cara untuk menjaga pikiran agar tak terpecah, perasaan tenang, tidak bergejolak, dan berpusat pada objek. Semakin banyak menyimak maka semakin banyak pula perbendaharaan kata yang dimiliki. Hal itu dapat dilakukan setiap hari dengan menyimak apa saja di sekitar seperti: pidato, khotbah, musik, percakapan, siaran radio, dan televisi.

Berdasarkan kenyataan yang ada bahwa keterampilan menulis seseorang tidaklah dapat diperoleh secara alamiah, tetapi diperoleh melalui

kegiatan pembelajaran yang intensif sejak kecil atau sejak pendidikan dasar. Oleh karena itu, diharapkan siswa SD sudah mampu menulis dengan baik dan komunikatif. Pengajaran menulis lanjutan di SD menekankan pada pelatihan penulisan atau penyusunan dengan ejaan yang tepat dan benar, penulisan paragraf pada umumnya, cara-cara menulis karangan dalam berbagai bentuk, misalnya: surat, prosa, puisi, pidato, naskah drama, laporan dan poster, serta cara menulis ringkasan, mengisi formulir, dan sebagainya (Slamet, 2005).

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa keterampilan menulis bahasa Indonesia membutuhkan motivasi belajar dan kemampuan menyimak. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar hubungan motivasi belajar dan kemampuan menyimak dengan keterampilan menulis siswa kelas V SD se-Gugus Kartini Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2017/2018.

Paparan di atas mengisyaratkan bahwa keterampilan menulis perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkannya, guru harus memperbaiki pendekatan pembelajarannya. Pendekatan memberi motivasi dan menyimak dapat meningkatkan keterampilan menulis. Pada hakikatnya, kesulitan menulis tersebut berkaitan dengan apa yang harus ditulis dan bagaimana cara menuangkannya dalam bentuk tulisan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka disusun perumusan masalah sebagai berikut.

1. Adakah hubungan positif antara motivasi belajar dan keterampilan menulis?
2. Adakah hubungan positif antara kemampuan menyimak dan keterampilan menulis?
3. Adakah hubungan positif motivasi belajar dan kemampuan menyimak secara bersama-sama dengan keterampilan menulis?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar, kemampuan menyimak, dan keterampilan menulis.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. mendeskripsikan ada tidaknya hubungan positif antara motivasi belajar dan keterampilan menulis;
- b. mendeskripsikan ada tidaknya hubungan positif antara kemampuan menyimak dan keterampilan menulis; serta
- c. mendeskripsikan ada tidaknya hubungan positif antara motivasi belajar dan kemampuan menyimak secara bersama-sama dengan keterampilan menulis.

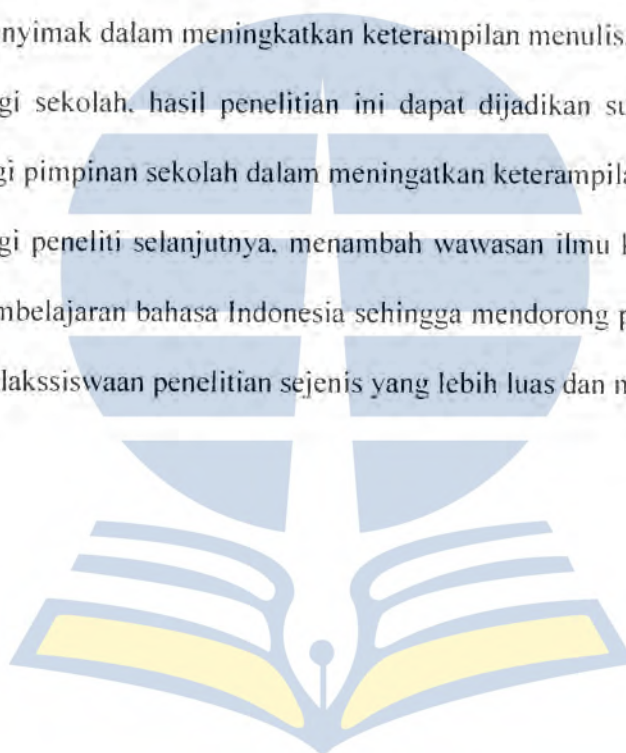
D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

Memberikan sumbangan kepada teori pembelajaran tentang menulis serta variabel-variabel yang mendukung keterampilan menulis

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi siswa, manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuannya dalam hal keterampilan menulis, motivasi belajar, dan kemampuan menyimak sehingga dapat mengukur kemampuannya.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan gambaran tentang pentingnya motivasi belajar dan kemampuan menyimak dalam meningkatkan keterampilan menulis.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi pimpinan sekolah dalam meningkatkan keterampilan menulis.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, menambah wawasan ilmu khususnya bidang pembelajaran bahasa Indonesia sehingga mendorong peneliti lain untuk melaksiswaan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam.



BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Pada Bab II ini dibahas teori-teori dan penelitian relevan yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu: (1) keterampilan menulis, (2) motivasi belajar, dan (2) kemampuan menyimak.

1. Hakikat Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan

Di sekolah dasar keterampilan dalam menulis merupakan salah satu keterampilan yang disampaikan pada siswa, disamping membaca dan berhitung. Kurikulum tingkat satuan pendidikan ditegaskan bahwa siswa perlu belajar bahasa Indonesia agar kemampuan komunikasi siswa dapat meningkat, baik secara lisan maupun tulis. Keterampilan menulis di sekolah dasar dibedakan atas keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis lanjut.

Kata keterampilan mengandung arti dengan kata cekatan. Cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Seseorang yang dapat melakukan kegiatan dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan terampil. Keterampilan adalah serangkaian gerakan, tiap ikatan unit stimulus respons berperan sebagai rangsangan terhadap ikatan berikutnya (Hamalik, 2009).

Keterampilan adalah suatu kemampuan yang dimiliki dan dikembangkan secara terlatih serta memperhatikan pengembangan pengetahuan, sikap, dan nilai menyatu dalam bentuk kreativitas (Rumbiak, 2016).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah serangkaian gerakan, tiap ikatan unit stimulus respons berperan sebagai stimulus terhadap ikatan berikutnya dan kecakapan, kemampuan, dan keahlian seseorang dalam melakukan suatu tindakan untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan baik dalam pemikiran dan tingkah laku.

b. Pengertian Menulis

Menurut Morsey (dalam Santosa, 2009), menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif karena menulis harus terampil menggunakan morfologi, struktur bahasa, dan memiliki pengetahuan bahasa yang memadai.

Menurut Iskandarwassid (2013), aktivitas menulis merupakan suatu bentuk pernyataan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Dibandingkan dengan tiga kemampuan lainnya, menulis lebih sukar dikuasai bahkan oleh penyaji asli bahasa.

Badudu (dalam Dhieni, 2005) mengemukakan bahwa menulis adalah menggunakan pena, pensil, atau ballpoint baik di atas kertas, kain, ataupun papan baik yang menghasilkan huruf, kata, maupun kalimat. Dengan demikian, menulis bukanlah sekadar membuat huruf-huruf ataupun angka pada selembar kertas dengan menggunakan berbagai alternatif media, tetapi merupakan upaya untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran yang ada pada diri individu.

Menurut Akhadiah (dalam Slamet, 2005), bahwa kegiatan menulis melibatkan aspek penggunaan tanda baca dan ejaan, penggunaan diksi dan kosakata, penataan kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan, serta pengembangan model karangan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kemampuan menuangkan sebuah pikiran dalam bentuk lambang tertulis sebagai bahasa komunikasi kepada pembaca.

c. Keterampilan Menulis

Keterampilan dalam menulis merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam lingkup pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam masyarakat. Kegiatan dalam menulis itu sangat berpengaruh karena merupakan salah satu sarana berbahasa yang harus dipunyai siswa. Dengan menulis, siswa dapat mengungkapkan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaannya yang dimiliki. Selain itu, menulis juga dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa dalam menulis.

Menurut Jago Tarigan (dalam Madusari, 2017), menulis berarti mengekspresikan dalam bentuk tulisan, gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Sarana mewujudkan hal itu adalah bahasa. Ekspresi, gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan melalui bahasa itu akan dimengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur, sistematis, sederhana, dan mudah dimengerti.

Keterampilan menulis menurut Byrne (dalam Slamet, 2005), pada hakikatnya bukan sekadar kemampuan menulis simbol-simbol grafis sehingga berbentuk kata, dan kata-kata disusun menjadi sebuah kalimat menurut struktur tertentu. Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kecakapan untuk mengungkapkan ide, pikiran pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidup, serta kandungan jiwanya ke dalam bahasa tulis yang jelas, menarik, efektif, dan sistematis.

d. Tahap-tahap Menulis

Model pembelajaran menulis menurut Rafi'udin dan Zuhdi dalam (Slamet, 2005) terdiri dari delapan model, yaitu (1) menjiplak, (2) menyalin, (3) menatap, (4) menyusun, (5) melengkapi, (6) menulis halus, (7) dikte, dan (8) mengarang.

- 1) Menjiplak Sesuai dengan tingkat kesulitannya, ada empat macam menjiplak dalam belajar bahasa Indonesia, yaitu menjiplak dengan: (a) huruf, (b) kata, (c) kalimat, dan (d) wacana sederhana.
- 2) Menyalin biasanya dimulai dari tingkatan kata, kalimat, sampai wacana. Menyalin dapat dari kata, kalimat, dan wacana yang menggunakan huruf lepas.

- 3) Menatap biasanya dilakukan dengan cara mengamati benda agar siswa dapat membahasakan benda tersebut.
- 4) Menyusun yang paling sederhana adalah menyusun huruf menjadi kata.
- 5) Melengkapi adalah kegiatan berupa melengkapi kalimat yang sebagian katanya dihilangkan dan dapat juga melengkapi kalimat dalam wacana.
- 6) Menulis halus bertujuan agar siswa dapat menulis dengan tepat, terbaca, dan rapi.
- 7) Dikte adalah kegiatan siswa mendengarkan kata, kalimat, atau wacana dan meminta siswa untuk menuliskan apa yang telah didengar.
- 8) Mengarang dapat dilakukan dengan bantuan gambar dan dapat pula tanpa gambar.

Menulis merupakan perkembangan kemampuan lebih lanjut dari ketrampilan membaca. Seorang penulis pastilah pembaca, namun pembaca dapat jadi bukan seorang penulis. Menurut Brewer (dalam Dhieni, 2005), ada 4 (empat) tahapan menulis, yaitu sebagai berikut.

- 1) *Scribble stage*. Tahap ini ditandai siswa menggunakan alat tulis untuk membuat coretan sebelum membuat bentuk huruf yang dapat dikenali.
- 2) *Linear repetitive stage*. Pada tahap ini, siswa menemukan bahwa tulisan berarah mendatar, dan huruf-huruf tersusun berupa barisan pada halaman kertas.
- 3) *Random letter stage*. Pada tahap ini, siswa belajar mengenai bentuk coretan yang dapat diterima sebagai huruf dalam urutan acak dengan maksud menulis kata tertentu.

- 4) *Letter name writing, phonetic writing*. Pada tahap ini, siswa mulai memahami hubungan antara huruf dengan bunyi tertentu dan menuliskan satu atau beberapa huruf untuk melambangkan suatu kata.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa munculnya kemampuan menulis ditandai adanya ketertarikan siswa pada kegiatan menulis yang bermula dari mencoret, mencoba menulis huruf, menulis namanya sendiri, dan meniru kata atau tulisan.

e. Jenis-Jenis Menulis

Dalam keterampilan menulis dikemukakan berbagai jenis tulisan berdasarkan isi tulisan, antara lain sebagai berikut (Madusari, 2017).

- 1) Eksposisi biasa juga disebut pemaparan, yakni karangan yang berusaha menerangkan pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan dan pandangan seseorang. Penulis berusaha memaparkan kejadian atau masalah secara analisis dan terinci disertai fakta yang mendukung. Eksposisi merupakan tulisan yang sering digunakan untuk penelitian ilmiah.
- 2) Deskripsi adalah penggambaran melalui kata-kata tentang suatu benda, tempat, suasana, atau keadaan. Seorang penulis deskripsi mengharapkan pembaca melalui tulisannya, dapat melihat apa yang dilihatnya, didengarnya, dirasakannya, serta sampai kepada kesimpulan yang sama dengannya.

- 3) Narasi merupakan corak tulisan yang bertujuan menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Tujuan menulis narasi ada dua, yaitu: (1) memberikan informasi atau memberi wawasan dan memperluas pengetahuan kepada pembaca, serta (2) memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.
- 4) Argumentasi adalah tulisan yang berisi alasan dan pendapat untuk membuat suatu kesimpulan.
- 5) Persuasi adalah karangan yang berisi paparan untuk mengajak ataupun mengimbau supaya dapat membangkitkan minat baca, disampaikan oleh penulis.

Jenis keterampilan menulis dapat diklasifikasikan berdasarkan dua sudut pandang yang berbeda. Sudut pandang tersebut adalah kegiatan atau aktivitas dalam melaksanakan keterampilan menulis dan hasil dari produk menulis itu. Klasifikasi kegiatan menulis berdasarkan sudut pandang kedua menghasilkan produk menulis dalam empat jenis, yaitu karangan: narasi, eksposisi, deskripsi, dan argumentasi (Saechun, 2013).

Dalam kegiatan menulis, bahasa merupakan alat yang sangat berperan penting. Agar pesan yang disampaikan kepada orang lain mudah dipahami, seorang penulis harus memperhatikan aturan yang berkaitan dengan unsur-unsur dalam bahasa seperti ejaan, pilihan kata, penyusunan kalimat, dan pemahaman paragraf.

Dixon dan Nessel dalam Khalik (Saechun, 2013) menyatakan prinsip-prinsip pembelajaran menulis di SD agar pembelajaran dapat terlaksana secara efektif sebagai berikut.

- 1) Dalam kegiatan menulis, siswa harus berdasar materi yang bermakna. Prinsip ini mengisyaratkan bahwa tugas yang dipilih merupakan yang mudah dipahami oleh siswa. Dengan demikian, mereka akan lancar dan termotivasi untuk menyelesaikan tulisannya dengan baik.
- 2) Sebelum menulis hendaknya diberi percakapan. Prinsip ini mengisyaratkan agar kegiatan menulis didahului dengan kegiatan berbicara tentang pengalaman, pengetahuan, dan kegemaran siswa yang berkaitan dengan topik. Hal ini membuktikan bahwa taraf kesulitan menulis lebih tinggi dibanding keterampilan. Oleh karena itu, sebelum menulis perlu diberi serangkaian pembahasan secara lisan tentang topik yang akan dikembangkan.
- 3) Menulis bukan merupakan kegiatan yang mudah. Prinsip ini mengisyaratkan agar keterampilan menulis diajarkan dalam konteks yang menyenangkan, khususnya bagi pelajar pemula. Mereka perlu mendapatkan pengenalan terbimbing tentang komposisi sederhana agar mereka bergairah menulis atau tidak disertai rasa frustrasi yang berlebihan.
- 4) Menghindari pengoreksian kesalahan mekanik. Kesalahan tata bahasa, penyusunan frasa dan tanda baca/ejaan sebagai akibat keterbatasan kebahasaan mereka, hendaknya disikapi sebagai sesuatu yang wajar.

Kesalahan mekanik dan kebahasaan dilaksanakan setelah siswa lancar menulis .

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, prinsip-prinsip kegiatan menulis dalam pembelajaran di SD sebagai berikut. Topik yang ditentukan sebaiknya yang dipahami dan dimengerti, hendaknya diberi percakapan, serta keterampilan menulis diajarkan dalam konteks yang menyenangkan dan menghindari kesalahan tata bahasa.

f. Manfaat Keterampilan Menulis

Tarigan (dalam Rumbiak, 2016) menyatakan bahwa pada prinsipnya manfaat dari menulis adalah sebagai alat percakapan tidak langsung yang terjadi dalam dialog searah antara penulis dan pembaca. Sementara itu, menulis itu penting dan besar manfaatnya bagi kehidupan seseorang.

Menurut Arswendo Atmowiloto (Wicaksono, 2014), berikut adalah manfaat-manfaat menulis. (1) Kamu akan kaya dengan menulis. (2) Dengan membuat tulisan akan menjernihkan pikiran. (4) Dengan menulis, telah ikut mewarnai alam. (5) Menulis ladang tempat berkarakter mulia. (6) Menulis memberi makna pada hidup yang fana. (6) Menulis, sarana sukses di berbagai bidang.

Akhadiah dalam (Slamet, 2005) mengungkapkan manfaat menulis yaitu: (1) mengetahui kemampuan pribadi yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi; (2) dapat menggabungkan beberapa gagasan atau pemikiran; (3) dapat memperluas pengetahuan, baik dalam bentuk teori maupun praktek; (4) dapat memahami permasalahan yang sulit; (5) dapat

memperluas pemikiran sendiri secara nyata; (6) dapat menjadikan semangat pribadi untuk belajar lebih tekun; serta (7) dapat memahami untuk berpikir yang baik.

Dari beberapa manfaat menulis yang dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa menulis bermanfaat untuk mengetahui kemampuan dalam menuangkan pemikiran kedalam sebuah tulisan, menambah wawasan dan informasi serta menumbuhkan keberanian dan kreativitas. Jadi, keterampilan menulis dan informasi adalah keterampilan seseorang menuangkan ide, pikiran, dan perasaan agar kegiatan menulis menjadi baik dan alur kalimat menjadi runtut.

2. Hakikat Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Ada dua prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau motivasi, yaitu: (1) Motivasi dipandang sebagai suatu proses pengetahuan menjelaskan kelakuan yang diamati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan orang. (2) Penentuan karakter dapat dilihat dari petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya (Hamalik, 2008).

Dalam pembahasan motivasi diawali dari kegiatan yang mengacu pada jenis bentuk pendorong yang ada pada diri individu. Kedua jenis pendorong itu adalah kekuatan *positif* dan kekuatan *negatif*. Jenis kata keinginan, hasrat, kebutuhan dipandang sebagai kekuatan positif yang menunjukkan ke arah kejadian tertentu, sedangkan kata-kata seperti

“tidak suka” biasanya dipandang sebagai kekuatan negatif yang mengarahkan seseorang untuk menjauh dari arah atau kondisi tertentu. Kekuatan tersebut dapat mengarah emosional yang amat berbeda dan sikap yang dapat muncul secara berbeda.

Donald (dalam Sardiman, 2001) memaparkan bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri orang yang ditandai dengan timbulnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pengertian ini mengandung tiga elemen penting berikut.

- 1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan diri setiap individu manusia. Perkembangannya akan membawa beberapa perubahan kekuatan di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakkannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- 2) Motivasi ditandai adanya rasa “*feeling*”, afektif seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan dan rasa emosi yang dapat menentukan karakter manusia.
- 3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terdorong oleh adanya unsur lain.

Dimiyati dan Mudjiono (Mappeasse, 2009) menyatakan motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia termasuk perilaku belajar.

Berdasarkan berbagai pendapat, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah kemauan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan menciptakan serangkaian usaha untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

b. Motivasi Belajar.

Motivasi belajar merupakan faktor psikhis yang bersifat non-intelektual. Peranannya khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar (Sardiman, 2001). Menurut *Clayton Alderfer* (Hamdu, 2011), motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi memberikan energi yang besar bagi seseorang untuk berubah dari suatu kondisi sebagai respon dari tujuan yang hendak dicapai. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

c. Fungsi Motivasi

Menurut Hamalik (2008), motivasi dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya. Motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Fungsi motivasi sebagai berikut.

- 1) Mendorong timbulnya tingkah laku. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan, contohnya semangat untuk belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. maksudnya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berguna sebagai gerakan. artinya menggerakkan tingkah laku seseorang dalam pekerjaan.

Sardiman (2001) berpendapat bahwa hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pula pelajaran itu. Tiga fungsi motivasi sebagai berikut.

- 1) Mendorong manusia untuk melepaskan tenaga dan merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan.
- 2) Menentukan arah karakter, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arah tujuan yang lurus.
- 3) Menyelesaikan perbuatan, yakni menentukan keahlian apa yang harus dikerjakan untuk mencapai tujuan, dengan meninggalkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat.

Keberhasilan dalam pembelajaran tergantung pada guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswanya. Pada garis besarnya motivasi mengandung nilai-nilai, sebagai berikut (Hamalik, 2008).

- 1) Motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi sulit untuk mencapai keberhasilan secara optimal.
- 2) Pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, dan minat yang ada pada diri siswa. Pembelajaran tersebut sesuai dengan tuntutan demokrasi dalam pendidikan.
- 3) Pembelajaran yang bermotivasi menuntut kreativitas dan imajinitas guru untuk berupaya secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang relevan dan serasi guna membangkitkan motivasi belajar siswa. Guru hendaknya berupaya agar siswa memiliki motivasi sendiri (*self-motivation*) yang baik.
- 4) Berhasil dan gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dalam upaya pembinaan disiplin kelas. Masalah disiplin kelas dapat timbul karena kegagalan dalam penggerakan motivasi belajar.
- 5) Penggunaan asas motivasi merupakan suatu yang esensial dalam proses belajar dan pembelajaran. Motivasi merupakan bagian paduan daripada prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan pembelajaran yang efektif.

Dari pendapat di atas, dapat paparkan bahwa fungsi motivasi adalah suatu kekuatan pendorong dan penggerak jiwa seseorang untuk melakukan

suatu tujuan yang akan dicapai serta menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

d. Jenis-jenis Motivasi

Berdasarkan pengertian dan analisis tentang motivasi yang dibahas di atas maka pada prinsipnya motivasi dapat dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut (Hamalik, 2008).

- 1) Motivasi intrinsik adalah motivasi dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa. Motivasi ini sering juga disebut motivasi alami. Motivasi yang timbul dalam diri siswa sendiri, misalnya keinginan mendapat keberhasilan, memperoleh informasi dan pengertian, mengembangkan sikap untuk kebaikan, menyenangkan kehidupan, dan lain-lain. Jadi, motivasi ini timbul tanpa bantuan dari orang lain.
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, dan persaingan yang bersifat negatif ialah *sarcasme* (sindiran), *ridicule* (mengejek), dan hukuman. Motivasi ini tetap diperlukan di sekolah, sebab pengajaran di sekolah tidak semuanya menarik bagi siswa. Lagi pula sering kali para siswa belum mengerti materi yang diajarkan di sekolah. Karena itu, motivasi terhadap pelajaran itu perlu ditumbuhkan oleh guru sehingga para siswa ingin belajar. Usaha yang disampaikan oleh guru memang beragam.

Berbicara tentang jenis dan macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Menurut Sardiman (2001), motivasi itu sangat bervariasi.

- 1) Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, terdiri dari motif-motif bawaan yaitu motif yang dibawa sejak lahir dan motif-motif yang dipelajari yaitu motif yang timbul karena dipelajari.
- 2) Motivasi menurut Woodworth dan Marquis dalam Sardiman (2001) terdiri dari motif organis, motif darurat, dan motif objektif. (a) Motif atau kebutuhan organis, meliputi kebutuhan untuk minum, makan, bernafas, seksual, berbuat, dan untuk istirahat. Hal ini sesuai dengan *Physiological drive* dari Fradnsen. (b) Motif reaksi, antara lain dorongan untuk menyelamatkan diri untuk membalas, berusaha, dan memburu. Motivasi ini muncul dari luar. (c) Motif-motif objektif, dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, untuk menaruh minat.
- 3) Motivasi jasmani dan rohani: motivasi jasmani, seperti, rileks, insting otomatis, nafas dan sebagainya; motivasi rohani: seperti kemauan atau minat.
- 4) Motivasi intrinsik dan ekstrinsik: Motivasi intrinsik adalah sesuatu yang terjadi aktif dalam diri manusia, karena dalam diri setiap pribadi sudah ada dorongan untuk melakukan kegiatan. Motivasi ekstrinsik adalah motif yang aktif dari rangsangan pihak luar.

Motivasi yang timbul dalam diri seseorang dibedakan menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Kedua motivasi ini dapat menimbulkan seseorang menjadi lebih baik dan menciptakan apa yang mereka ingin kan menjadi kenyataan. Sumber kekuatan dalam diri seseorang adalah

motivasi, maka motivasi dapat dijadikan kekuatan yang membuat mereka lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi itu sangat dibutuhkan manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk kelangsungan kehidupan. Motivasi juga sangat diperlukan untuk kegiatan pembelajaran di sekolah. Semakin tinggi motivasi maka akan semakin meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa.

3. Hakikat Kemampuan Menyimak

a. Pengertian Kemampuan Menyimak

Menurut Martaulina (2015), menyimak adalah keterampilan memahami bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan atau dibacakan orang lain dan diubah menjadi bentuk maknanya untuk terus diolah, ditarik kesimpulan dan ditanggapi. Menurut Slamet (2005), menyimak dapat diartikan sebagai kemampuan memahami pesan yang disampaikan melalui ujaran bahasa. Salah satu kegiatan yang paling penting namun sering ditinggalkan adalah kegiatan menyimak. Kegiatan menyimak saling berhubungan satu sama lain. Menyimak merupakan kegiatan meresepsi, mengolah, serta menginterpretasi suatu permasalahan dengan melibatkan pancaindra seseorang.

Menurut Tarigan (dalam Madusari, 2017), menyimak adalah suatu ranah mendengarkan simbol lisan dengan penuh seksama, serta interpretasi untuk mencari informasi. Kamidjan dan Suyono (dalam Depdiknas, 2005) menyatakan bahwa penyimak yang baik ialah penyimak yang memiliki sikap objektif, sikap kooperatif, dan bahan simakan.

- 1) Sikap objektif adalah pandangan penyimak terhadap bahan simakan. Jika bahan simakan baik, maka ia akan menyatakan baik.
- 2) Sikap koperatif adalah sikap penyimak yang siap bekerja sama dengan pembicara untuk keberhasilan komunikasi.
- 3) Bahan simakan merupakan unsur terpenting dalam komunikasi lisan, terutama dalam menyimak. Yang dimaksud bahan simakan adalah pesan yang disampaikan pembicara kepada penyimak.

Menyimak dan membaca mempunyai hubungan erat karena keduanya merupakan proses komunikasi dan menerima informasi dari orang lain. Perbedaan terdapat dalam hal jenis komunikasi dalam menyimak. Menurut Paul T. Rankin (dalam Slamet, 2005), dalam kehidupan suatu masyarakat dijumpai porsi kegiatan menyimak 42 %, berbicara 32 %, membaca 15 %, dan menulis 11 %. Bahkan bila dihitung secara cermat kemungkinan dalam kehidupan manusia, kesempatan menjadi penyimak lebih besar daripada menjadi pembicara sehingga keterampilan menyimak sangat penting.

Dalam peristiwa menyimak sudah ada faktor tidak terduga. Faktor pemahaman merupakan unsur utama terdapat dalam setiap kegiatan menyimak. Bahkan lebih dari itu, faktor perhatian, penilaian pun selalu terdapat di dalam peristiwa menyimak. Bila mendengar sudah tercakup dalam mendengarkan maka baik mendengar maupun mendengarkan sudah tercakup dalam menyimak. Peristiwa menyimak selalu diawali dengan mendengarkan bunyi bahasa, baik secara langsung atau melalui rekaman, radio, atau acara langsung. Getaran bahasa yang ditangkap oleh telinga

diidentifikasi bunyinya, pengelompokannya menjadi suku kata, kata, frasa, klausa, kalimat, dan bacaan. Tinggi rendah suara yang bersamaan ucapan yang dibicarakan pun turut dipahami oleh penyimak dan bunyi bahasa diterima kemudian ditelaah kebenarannya.

Menurut Iskandarwassid (2013), Keterampilan menyimak adalah satu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif. Pada waktu proses pembelajaran, keterampilan ini jelas mendominasi aktivitas siswa atau mahasiswa dibanding dengan keterampilan lainnya, termasuk keterampilan berbicara. Namun keterampilan ini baru diakui sebagai komponen utama dalam pembelajaran berbahasa tahun 1970-an yang ditandai oleh munculnya teori "*Total Physical Response (TPR)*" dari James Asher, "*The Natural Approach*", dan "*Silent Period*". Ketiga teori ini menyatakan bahwa menyimak bukanlah suatu kegiatan satu arah.

Menurut Yeager (dalam Slamet, 2005), menyimak merupakan sarana utama dalam belajar. Oleh karena itu, kebiasaan menyimak perlu dikembangkan. Cara yang terbaik untuk mengembangkan siswa sebagai penyimak yang efektif adalah dengan memberikan teladan. Biasakan siswa menanti dengan sabar suatu pertanyaan yang disampaikan secara lengkap sebelum guru menjawab pertanyaan siswa. Demikian juga, para siswa dibiasakan melakukan hal menyimak yang baik sama pentingnya dengan menjadi pembicara yang efektif.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak adalah kemampuan seseorang untuk menangkap pesan dari bahasa lisan yang disampaikan orang lain dengan seksama sehingga dapat memahami isi dari pesan tersebut.

b. Tujuan Menyimak

Penyimak yang baik adalah penyimak yang berencana. Perencanaan itu berkaitan dengan alasan mengapa yang bersangkutan menyimak. Alasan inilah yang disebut sebagai tujuan menyimak.

Menurut Depdiknas(2005), tujuan menyimak adalah (1) mendapatkan fakta, (2) menganalisis fakta, (3) mengevaluais fakta, (4) mendapatkan inspirasi, (5) menghibur diri, dan (6) meningkatkan kemampuan berbicara.

Tarigan(Dhieni, 2005) mengemukakan ada tujuh tujuan menyimak yaitu untuk: (1) belajar,(2) memecahkan masalah, (3) mengevaluasi, (4) mengapresisasi,(5) mengomunikasikan ide-ide, (6) membedakan bunyi-bunyi, dan (7) menyakinkan. Menurut Ngalimun (2014), tujuan menyimak dapat dirumuskan sebagai berikut. (1) Mendapatkan informasi,data, dan fakta; (2) Membedakan bunyi-bunyi bahasa; (3) Memperlancar komunikasi; serta (4)Menunjang keterampilan berbicara dan membaca.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa tujuan menyimak yaitu untuk memperoleh berita yang dibutuhkan, mengumpulkan fakta, memahami maksud, dan memberikan tanggapan.

c. Jenis-Jenis Menyimak

Menurut Swandono(2000).keterampilan menyimak terdiri dari dua macam. (1) Menyimak Ekstensif,yaitu suatu kegiatan menyimak yang sifatnya bebas,tidak perlu adanya bimbingan guru.(2) Menyimak Intensif yaitu suatu rangkaian kegiatan menyimak yang memerlukan mimbingan guru.

Tarigan (dalam Depdiknas,2005) membedakan kegiatan menyimak berdasarkan cara penyimakannya menjadi menyimak ekstensif dan menyimak intensif. Menyimak ekstensif adalah sejenis kegiatan menyimak mengenai hal-hai yang lebih umum dan yang telah lebih bebas terhadap suatu ujaran. tidak perlu di bawah bimbingan langsung dari seorang guru. Menyimak ekstensif dapat digunakan untuk menangkap atau mengingat kembali bahan yang telah diketahui dalam suatu lingkungan baru dengan cara yang baru. Secara psikologis, menyimak ekstensif terhadap bahasa nyata sebagai lawan dari bahasa tulis, akan sangat memuaskan selama kegiatan tersebut dapat memperagakan upaya para siswa di kelas dan dapat memberi keuntungan dalam kehidupan lingkungan bahasa yang hidup. Menyimak intensif lebih diarahkan pada kegiatan menyimak secara lebih bebas dan lebih umum serta perlu bimbingan langsung para guru. Menyimak intensif diarahkan pada suatu kegiatan yang jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap suatu hal tertentu.

Jenis menyimak menurut Martaulina (2015) yaitu (1) Menyimak Kritis, menyimak untuk memperoleh kebenaran; (2) Menyimak Konsentratif, mendengarkan untuk menelaah sesuatu; (3) Menyimak Kreatif, mendengarkan dengan mengembangkan apa yang didengarkannya dengan

imajinasi untuk membuat karya-karya tertentu; (4) Menyimak Eksploratif, menyimak dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru dari apa yang disimaknya, dan (5) Menyimak Interogatif, menyimak untuk memperoleh hal-hal yang ditanyakan.

Berdasarkan pendapat di atas, disimpulkan bahwa (1) berdasarkan cara penyimakan, menyimak terdiri dari menyimak ekstensif untuk memahami isi secara sepintas dan menyimak intensif untuk memahami isi secara cermat, serta (2) berdasarkan tujuan yang akan dicapai yang terdiri dari menyimak untuk belajar, menghibur, menilai, apresiatif, mengomunikasikan ide dan perasaan, serta untuk memecahkan masalah.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian Hubungan Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak dengan Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar se-Gugus Kartini Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen belum pernah dilakukan. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Lestari (2009) dalam penelitiannya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa dengan Pendekatan Kontekstual Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Gunungan, Manyaran, Wonogiri", menyimpulkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar dengan menggunakan penerapan pendekatan konstektual dengan ketrampilan menulis.

Tukiran (2009) dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Pendekatan Konstruktivisme *Assisted Learning* dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Resmi pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Batuwarno Kabupaten Wonogiri" menyimpulkan bahwa ada peningkatan

prestasi belajar dengan penerapan pendekatan konstruktivisme dengan ketrampilan menulis.

Adfal Pradigo (2015) dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI Sekolah Dasar se-Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen menyimpulkan bahwa: (1) ada hubungan antara minat membaca dengan keterampilan berbicara; (2) ada hubungan antara penguasaan kosakata dengan keterampilan berbicara; serta (3) ada hubungan antara minat membaca dan penguasaan kosakata secara bersama-sama dengan keterampilan berbicara.

Tri Warsito (2009) dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak dengan Keterampilan Menulis Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Girimarto" menyimpulkan bahwa: (1) ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kemampuan menyimak siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Girimarto tahun 2009; (2) ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Girimarto tahun 2009; serta (3) ada hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan menyimak dengan keterampilan menulis kelas Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Girimarto tahun 2009.

Raheni Suhita (2000) dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan antara Kebiasaan Menyimak Berita dan Cerpen dengan Kemampuan Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP N 2 Wates

Kulonprogo Tahun Ajaran 2013/2014” menyimpulkan bahwa: (1) ada hubungan yang signifikan antara menyimak berita dengan menulis pengalaman pribadi; (2) ada hubungan yang signifikan antara membaca cerpen dengan menulis pengalaman pribadi, dan (3) ada hubungan antara kebiasaan menyimak berita dan cerpen dengan kemampuan keterampilan menulis pengalaman pribadi siswa kelas VII SMP N 2 Wates Kulonprogo Tahun Ajaran 2013/2014.

Lilis Suryani (2004) dalam penelitian berjudul “Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dan Sikap Bahasa dengan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V SDN Sukarame Bandar Lampung Tahun 2010”, menyimpulkan bahwa (1) ada hubungan yang positif antara kemampuan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis ringkasan; (2) ada hubungan yang positif antara sikap bahasa pemahaman dengan keterampilan menulis ringkasan; serta (3) ada hubungan kemampuan membaca pemahaman dan sikap bahasa dengan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas V SDN Sukarame Bandar Lampung Tahun 2010.

Sutarman (2007) dalam tesis dengan judul “Hubungan antara Penguasaan Diksi dan Minat Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman (Survei pada SDN Kelas V se-Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri)” menunjukkan bahwa secara bersama-sama penguasaan diksi dan minat membaca memberikan sumbangan yang berarti kepada kemampuan membaca pemahaman. Ini menunjukkan variabel tersebut dapat menjadi prediktor yang baik bagi kemampuan membaca pemahaman.

C. Kerangka Berpikir

1. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Keterampilan Menulis

Motivasi belajar pada hakikatnya mempunyai hubungan yang erat dengan keterampilan menulis, karena motivasi belajar dapat memberi respon terhadap suatu tindakan yang dapat meningkatkan kemauan agar mereka lebih giat dalam melaksanakan suatu kegiatan didalam menulis.

Keterampilan menulis akan meningkat jika mempunyai semangat dari dalam dan luar. Dengan memiliki penguasaan kalimat yang efektif yang baik yaitu kalimat paling sederhana yang mudah dipahami siswa dan terkesan tidak bertele-tele, siswa akan tertarik atau termotivasi dan terdorong untuk menulis sehingga keterampilan menulis siswa meningkat. Selain itu, keterampilan menulis harus didukung oleh motivasi menulis yang tinggi pula. Dalam pendidikan, motivasi memiliki peranan yang sangat penting, terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk dapat terlaksananya kegiatan harus ada dorongan untuk melaksanakan kegiatan itu. Dengan kata lain, untuk melaksanakan kegiatan menulis maka harus ada motivasi untuk menulis. Motivasi dapat memberi semangat dan petunjuk dalam belajar. Dari paparan di atas dapat diduga ada keterkaitan antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis.

2. Hubungan antara Kemampuan Menyimak dan Keterampilan Menulis

Keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan dapat berkembang dengan baik melalui latihan yang berkelanjutan. Kegiatan tersebut tidak harus di sekolah, tetapi dapat terjadi di mana saja dan kapan saja. Banyak interaksi dengan orang lain akan dapat membantu tahap belajar. Semakin banyak interaksi dengan orang lain semakin terasah keterampilan menyimak siswa. Hal ini, akan dapat menambah kosa kata sehingga siswa dapat menyusun kata-kata lebih mudah untuk dituangkan dalam keterampilan menulis.

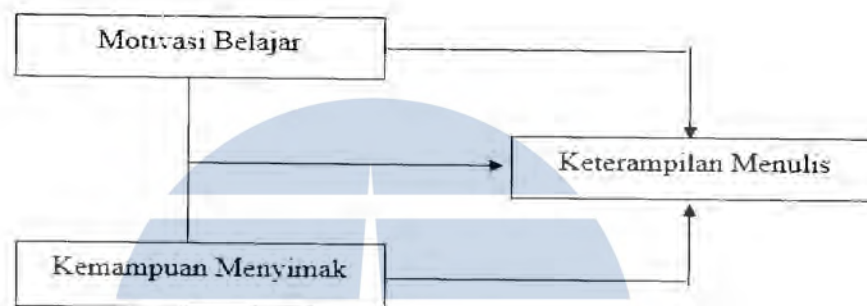
Peningkatan keterampilan menyimak memerlukan adanya pengenalan sejak siswa usia kecil, dengan harapan untuk melatih siswa agar senang terhadap pembelajaran menyimak. Penguasaan kemampuan menyimak yang baik akan dapat menularkan pesan maupun kosakata kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat diduga adanya pengaruh antara kemampuan menyimak dengan menulis.

3. Hubungan Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak dengan Keterampilan Menulis.

Kegiatan menulis dapat mencakup aspek berbahasa lainnya yaitu membaca, mendengarkan, dan berbicara. Penuangan ide atau gagasan memerlukan adanya tekanan baik dari dirinya sendiri maupun dari orang lain. Adanya dorongan dapat memperlancar proses penyampaian ide atau gagasan kepada orang lain dalam bentuk huruf atau tulisan.

yang mendukung keterampilan menyimak, seperti sumber suara harus jelas, suasana, dan fungsi dari indra pendengaran. Hal ini akan dapat membantu keterampilan menulis.

Berdasarkan uraian di atas dapat diperkirakan adanya hubungan yang positif antara motivasi belajar dan kemampuan menyimak dengan keterampilan menulis. Kerangka berpikir berdasarkan uraian di atas dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut

1. Ada keterkaitan antara motivasi belajar dan keterampilan menulis.
1. Ada hubungan antara kemampuan menyimak dan keterampilan menulis.
2. Ada hubungan motivasi belajar dan kemampuan menyimak secara bersama-sama dengan keterampilan menulis.

Hipotesis statistik yang diuji melalui penelitian hubungan ini dituliskan sebagai berikut.

1. Hipotesis Pertama

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Keterangan : ρ = Koefisien korelasi antara X_1 dan Y

2. Hipotesis Kedua

$$H_0 : y_{.2}p = 0$$

$$H_1 : y_{.2}p > 0$$

Keterangan : $y_{.2}p$ = koefisien korelasi antara X_2 dan Y

3. Hipotesis Ketiga

$$H_0 : y_{.12}p = 0$$

$$H_1 : y_{.12}p > 0$$

Keterangan : Koefisien korelasi antara X_1 , X_2 dan Y

D. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel merupakan kegiatan menjabarkan variabel ke dalam indikator dan menjadi rujukan dalam penyusunan instrumen penelitian dan rancangan pengolahan data. Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang dikaji yaitu sebagai berikut.

1. Keterampilan menulis adalah kecakapan untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidup, serta kandungan jiwanya ke dalam bahasa tulis yang jelas, menarik, efektif dan sistematis. Keterampilan menulis dalam penelitian ini mengacu pada keterampilan siswa: (1) menuangkan ide dari pengalaman, (2) menceritakan kesan dari pengalaman, (3) menggunakan pilihan kata yang tepat, (4) menyusun kalimat dengan struktur yang benar, dan (5) mengembangkan paragraf yang padu.
2. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi belajar dalam penelitian ini mengacu pada aspek : (1) kesadaran, (2) kemampuan, (3) perhatian, dan (4) dorongan dari luar.
3. Kemampuan menyimak adalah kemampuan seseorang dalam kegiatan menangkap pesan dari bacaan tertulis. Kemampuan menyimak diukur dengan menggunakan tes yaitu dengan menyimak suatu bacaan. Aspek yang dinilai adalah perhatian, pemahaman, kesesuaian informasi, dan penyusunan kalimat.

BAB III

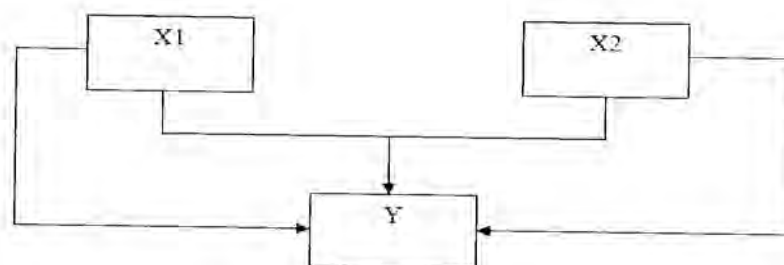
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik korelasional yang berguna untuk memecahkan masalah. Metode ini dipilih untuk penelitian dengan populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar-variabel.

Menurut Emzir (2008), penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi di antara variabel yang muncul secara alami. Tujuan studi korelasional adalah untuk menentukan hubungan antara variabel, atau untuk menggunakan hubungan tersebut untuk membuat prediksi. Penelitian survei mengilustrasikan prinsip-prinsip penelitian korelasional dan melengkapinya dengan cara yang tepat dan efektif untuk mendeskripsikan pemikiran, pendapat, dan perasaan orang.

Penelitian ini melibatkan tiga variabel. Ketiga variabel tersebut adalah keterampilan menulis sebagai variabel terikat (Y), sedangkan variabel-variabel bebasnya adalah motivasi belajar (X_1) dan kemampuan menyimak (X_2). Pola hubungan antar-variabel di dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam desain penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.1 Pola Hubungan antar-Variabel

Keterangan :

X_1 = Motivasi Belajar

X_2 = Kemampuan Menyimak

Y = Keterampilan Menulis

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang mempunyai kaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar se-Gugus Kartini Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen yang berjumlah 126 siswa. Kelas V dipilih karena materi menulis sudah dipelajari di kelas V baik pada semester 1 maupun semester 2 sehingga materi menulis sudah banyak dipraktikkan.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V SD kawasan Gugus Kartini, yaitu: SD Negeri Gabungan 3 sejumlah 18 siswa, SD Negeri Padas2 sejumlah 14 siswa, SD Negeri Padas 1 sejumlah 7 siswa, SD Negeri Jono 1 sejumlah 21 siswa, SD Negeri Gabungan 1 sejumlah 31 siswa, SD Negeri Gabungan 2 sejumlah 24 siswa, dan SD Negeri Ketro 1 sejumlah 11 siswa.

2. Sampel Penelitian

Dari populasi sejumlah 126 siswa diambil sampel 50% sejumlah 63 siswa yaitu SD Negeri Gabungan 3 sejumlah 18 siswa, SD Negeri Padas 2 sejumlah 14 siswa, dan SD Negeri Gabungan 1 sejumlah 31 siswa.

3. Teknik Sampling

Sejalan dengan permasalahan yang diteliti di dalam penelitian ini, maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proporsional random sampling*. Menurut Chaer (2007), ada berbagai teknik penentuan sampel. Salah satu diantaranya yang dianggap paling baik adalah penentuan sampel secara rambang, acak, atau random. Dari kelompok-kelompok yang tersedia itu diambil sampel-sampel yang sebanding dengan besarnya kelompok dan pengambilannya secara rambang, maka teknik itu disebut pengambilan sampel secara rambang proporsional (*proporsional random sampling*).

C. Instrumen Penelitian

Instrumen memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu suatu penelitian, karena validitas atau kesahihan data yang diperoleh akan sangat ditentukan oleh kualitas atau validitas instrumen yang digunakan, di samping prosedur pengumpulan data yang ditempuh. Hal ini data mudah dipahami karena instrumen penelitian berfungsi mengungkapkan fakta menjadi data, sehingga jika instrumen yang digunakan mempunyai kualitas yang memadai dalam arti valid dan reliabel maka data yang diperoleh akan sesuai dengan fakta atau keadaan sesungguhnya di lapangan. Sementara itu, jika kualitas

instrumen yang digunakan tidak baik dalam arti mempunyai validitas dan reliabilitas yang rendah, maka data yang diperoleh juga tidak valid atau tidak sesuai dengan fakta di lapangan, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang keliru. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini ada tiga, yaitu instrumen untuk menilai motivasi berupa angket, menilai kemampuan menyimak menggunakan tes, dan keterampilan menulis karangan.

I. Kisi-Kisi

a. Angket Motivasi Belajar

No.	Aspek yang dinilai	Nomor soal	Jumlah
1	Kesadaran	1. 4. 5. 6. 8. 9. 11. 12. 26.27	10
2	Kemampuan	3. 13. 15. 16. 18.25. 28.32. 33.34	10
3	Perhatian	17. 19. 20. 21. 22. 23. 24.35.37. 39	10
4	Dorongan dari luar	2.7. 10.14. 29. 30. 31.36. 38. 40	10
Jumlah			40

b. Kisi-Kisi Tes Kemampuan Menyimak

No.	Aspek yang dinilai	Nomor soal	Jumlah
1	Perhatian	1.2.3.4.5.10.26.27.28.29	10
2	Pemahaman	6.7.8.9.19.20.30.37.38.40	10
3	Kesesuaian informasi	11.12.13.14.25.30.33.34.35.39	10
4	Penyusunan kalimat	15.16.17.18.26.27.28.29. 36.37	10
Jumlah			40

c. Kisi-Kisi Tes Keterampilan Menulis

Aspek yang dinilai	Skor Maksimum	Skor Siswa
1. Terampil menuangkan ide dari pengalaman	35	...
2. Terampil menceritakan kesan dari pengalaman	25	...
3. Terampil menggunakan pilihan kata yang tepat	20	...
4. Terampil menyusun kalimat dengan struktur yang benar	15	...
5. Terampil mengembangkan paragraf yang padu	5	...
Jumlah Nilai	100	...

2. Uji Validitas

a. Validitas Angket Motivasi Belajar

Untuk mengetahui tingkat validitas butir pernyataan angket motivasi belajar digunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Menurut ArikuntodalamOfirston(2014), rumus Korelasi *Product Moment* adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum Xi$ = Jumlah skor item

$\sum Yi$ = Jumlah skor total

N = Jumlah responden

Untuk mengetahui tingkat validitas butir pernyataan angket motivasi belajardilakukan uji coba angket yang dilakssiswaan terhadap 20 orang siswa di luar anggota sampel penelitian. Hasil uji coba terhadap angket motivasi belajar menunjukkan bahwa dari 40 item pertanyaan, terdapat 1 (satu) item yang tidak valid yaitu nomor 19 sehingga masih ada 39 item pertanyaan.

b. Validitas Tes Kemampuan Menyimak

Untuk mengetahui tingkat validitas tes kemampuan menyimak digunakan rumus Korelasi *Point Biserial* (Kurniawan, 2016). Adapun rumus Korelasi Biserial Titik adalah sebagai berikut.

$$r_{pb_i} = \frac{\bar{X}_p - \bar{X}_q}{\delta_x} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan:

r_{pb_i} = koefisien r poin biserial untuk butir ke-i

\bar{X}_p = rata-rata skor untuk yang menjawab benar

\bar{X}_q = rata-rata skor untuk seluruhnya

p_i = proporsi yang menjawab benar (tingkat kesulitan)

$q_i = 1 - p_i$

δ_x = standard deviasi total semua responden

Untuk mengetahui tingkat validitas tes kemampuan menyimakdilakukan uji coba dan hasil uji coba terhadap angket kemampuan menyimak menunjukkan bahwa dari 40 item pertanyaan, semuanya valid.

c. Validitas Keterampilan Menulis

Uji validitas keterampilan menulis tidak dilakukan secara statistik tetapi hanya dilihat dari melalui validitas konstruk, yaitu dengan melihat aspek-aspek yang dinilai dalam menulis. Sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, instrumen penelitian perlu diuji validitas konstruksi (*Construct Validity*), dengan meminta pendapat dari ahli (*experts' judgment*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli dengan cara dimintai pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Sugiyono (2008) menyatakan bahwa setelah pengujian konstruk selesai dari para ahli, maka diteruskan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Setelah data didapat dan ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen.

3. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas butir pernyataan angket motivasi belajar digunakan rumus *Alpa Cronbach*. Menurut Russefendi dalam Offirston (2014), rumus *Alpa Cronbach* adalah sebagai berikut.

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{S^2}\right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Nilai reliabilitas

$\sum s_i^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap item

S^2 = Varian total

k = Jumlah item

b. Uji Reliabilitas Tes Kemampuan Menyimak

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas tes kemampuan menyimak digunakan rumus KR-20 (Kurnia, 2016). Adapun rumus KR-20 adalah sebagai berikut.

$$r_{ii} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q=1-p$)

$\sum pq$ = Jumlah hasil perkalian p dan q

k = Banyaknya item

s = Standar deviasi dari tes

Dasar mengambil keputusan untuk mengambil uji reliabilitas angket motivasi belajar adalah jika nilai Alpha lebih besar dari r_{tabel} maka item-item angket yang digunakan dinyatakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai Alpha lebih kecil dari r_{tabel} maka item-item angket yang digunakan dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

c. Uji Reliabilitas Tes Keterampilan Menulis

Untuk mengukur tingkat reliabilitas tes keterampilan menulis digunakan rumus statistik *reliabilitas ratings* (Anwar, 2005). Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1) Menghitung jumlah kwadrat total (*JKT*)

$$JKT = X_1^2 + X_2^2 + \dots + X_n^2 - \frac{(\sum X_{si})^2}{(raters)(aspek)}$$

Keterangan:

JKT : koefisien jumlah kwadrat total yang dicari

Raters : jumlah penilai

Aspek : jumlah komponen yang dinilai

Kemudian dicari derajat bebas total (*dbt*), dengan rumus sebagai berikut :

$$Dbt = (aspek)(raters) - 1$$

2) Menghitung jumlah kwadrat antar-raters (*JKT*), dengan rumus sebagai berikut:

$$JKT = (\sum X_{t_1})^2 - (\sum X_{t_2})^2 - \dots - (\sum X_{t_n})^2 - \frac{(\sum X_{si})^2}{(raters)(aspek)}$$

Kemudian dicari derajat bebas total (*dbt*) dengan rumus sebagai berikut :

$$Dbt = raters - 1$$

3) Menghitung jumlah nilai antar aspek (*JKS*), dengan rumus sebagai berikut:

$$JKS = (\sum X_{s_1})^2 - (\sum X_{s_2})^2 + \dots - (\sum X_{s_n})^2 - \frac{(\sum X_{si})^2}{(raters)(aspek)}$$

Selanjutnya dicari derajat bebas aspek (*db_s*) dengan rumus sebagai berikut:

$$db_s = aspek - 1$$

4) Menghitung jumlah kwadrat residu (*JK_{rs}*) dengan rumus sebagai berikut :

$$JK_{rs} = JKT - JK_t - JK_s$$

Selanjutnya dicari derajat total dengan rumus :

$$Db_{rs} = (aspek - 1)(raters - 1)$$

Dasar mengambil keputusan untuk mengambil uji reliabilitas keterampilan menulis adalah jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka

hasilnya berarti atau ada hubungan, sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hasilnya dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan teknik angket dan tes. Sesuai dengan variabel penelitian di dalam penelitian ini, terdapat tiga jenis data yang dikumpulkan yakni motivasi belajar, kemampuan menyimak, dan keterampilan menulis. Data motivasi belajar (X_1) dikumpulkan dengan teknik nontes yang berbentuk angket. Data kemampuan menyimak (X_2) dikumpulkan dengan teknik tes. Data keterampilan menulis (Y) dikumpulkan dengan tes.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam analisis data dalam penelitian ini, mencakup analisis data secara deskriptif dan analisis data secara inferensial. Analisis data secara deskriptif meliputi pendeskripsian tendensi sentral dan tendensi penyebaran serta penyusunan distribusi frekuensi nilai dan histogramnya.

Sementara itu, analisis data secara inferensial digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis, meliputi pengujian hipotesis I dan hipotesis II digunakan teknik korelasi sederhana yaitu korelasi antara X_1 dan Y dan X_2 dan Y , sedangkan pengujian hipotesis III digunakan teknik korelasi ganda yaitu korelasi X_1 , X_2 dan Y .

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan perlu dilakukan uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas, uji keberartian, dan linearitas regresi.

1. Uji normalitas menggunakan teknik uji *Lilliefors*. Adapun langkah-langkah pengujian normalitas ditempuh melalui prosedur sebagai berikut.
 - a. Pengamatan x_1, x_2, \dots, x_n dijadikan bilangan baku z_1, z_2, \dots, z_n dengan menggunakan rumus $z_i = \frac{z_i - x}{s}$ (x dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
 - b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusinormal baku, kemudian dihitung $F(z_i) = P(Z \leq z_i)$.
 - c. Selanjutnya dihitung proporsi n_1, n_2, \dots, n_n yang lebih kecil atau sama dengan z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh (\cdot) , $i \leq n$ maka yang $S(z_i) = \frac{\sum_{j=1}^i n_j}{n}$
 - d. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
 - e. Mengambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut, sebutlah harga ini sebagai L_0 . Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai L kritis yang diambil dari Daftar Nilai Kritis L untuk uji *Lilliefors* untuk taraf nyata α yang dipilih. Kriterianya adalah: Jika hipotesis nol ditolak maka populasi berdistribusi normal. Jika L_0 yang diperoleh dari data pengamatan melebihi dari daftar. Dalam hal ini hipotesis nol diterima (Sudjana, 1992).

2. Uji linearitas (kelinearan) dan keberartian regresi menggunakan langkah langkah dari Sudjana dijelaskan sebagai berikut. Pemeriksaan kelinearan regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi non-linear, sedangkan keberartian regresi diperiksa melalui pengujian hipotesis nol bahwa koefisien-koefisien regresi, khususnya koefisien arah b , sama dengan nol (tidak berarti) melawan hipotesis tandingan bahwa koefisien arah regresi tidak sama dengan nol. (atau bentuk lain bergantung pada persoalannya)
- Setelah hipotesis kelinearan dan keberartian regresi dirumuskan, dilakukan langkah-langkah pengujian sebagai berikut.
- Menyusun tabel pasangan data (X_i, Y_i) dengan pengulangan pengamatan terhadap X .
 - Menghitung jumlah kuadrat-kuadrat, disingkat JK, untuk sumber variasi: total disingkat JK(T); koefisien (a) disingkat JK(a); regresi (b/a) disingkat JK(b/a); sisa disingkat JK(S); tuna cocok disingkat JK(TC); dan Galat disingkat JK(G). Rumus-rumus untuk menghitung sumber-sumber variasi tersebut adalah sebagai berikut.

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(G) = \sum x_i \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

1) Menentukan derajat kebebasan (dk) untuk setiap sumber variasi,

yang besarnya sebagai berikut.

- a) dk total = n
- b) dk koefisien (a) = 1
- c) dk regresi (b/a) = 1
- d) dk sisa = n-2
- e) dk tuna cocok = k-2
- f) dk galat = n-k

2) Menentukan kuadrat tengah disingkat KT yang diperoleh dengan jalan membagi JK dengan dk-nya, sehingga masing-masing sumber variasi diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

a) Kuadrat tengah total, dengan rumus

$$JK T = JK T / n$$

b) Kuadrat tengah koefisien (a), dengan rumus

$$KT (a) = JK (a) / 1$$

c) Kuadrat tengah regresi (b/a) dengan rumus:

$$KT (b/a) = JK (b/a) / 1$$

d) Kuadrat tengah sisa, dengan rumus: $KT(S) = JK(S)/n-2$

e) Kuadrat tengah tuna cocok, dengan rumus:

$$KT(TC) = JK(TC)/k-2$$

f) Kuadrat tengah galat, dengan rumus $KT(G) = JK(G)/n-k$

Perlu diketahui untuk:

$KT(b/a)$ dilambangkan pula dengan S^2_{reg} :

$KT(S)$ dilambangkan pula dengan S^2_{sis} :

$KT(TC)$ dilambangkan pula dengan S^2_{TC} ; dan

$KT(G)$ dilambangkan pula dengan S^2

3. Menyusun besaran-besaran yang telah diperoleh pada butir 2, ke dalam Tabel analisis varian (ANAVA) sebagai berikut.

Tabel Analisis Varian (ANAVA) untuk Menguji Keberartian dan Kelinearitas Persamaan Regresi Sederhana $Y = a + bX$

Sumber Varian	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Koefisien a	1	$JK(a)$	$JK(a)$	-
Regresi (b/a)	1	$JK(b/a)$	$S^2 = JK(b/a)$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$
Sisa	$n-2$	$JK(S)$		

			$S^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	-
Tuna Cocok	$k-2$	$JK(TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$
Galat	$n-k$	$JK(G)$	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	-

4. Menguji hipotesis nol (i) yang menyatakan bahwa koefisien arah regresi tidak berarti (sama dengan nol). melawan koefisien arah regresi berarti dengan menggunakan statistik $F = \frac{s^2_{reg}}{s^2_{st3}}$ dan selanjutnya gunakan distribusi F beserta tabelnya dengan dk pembilang satu dan penyebutnya n-2. Kriteria pengujian adalah telah hipotesis nol bahwa koefisien arah regresi tidak berarti jika statistik F yang diperoleh lebih besar dari harga F tabel berdasarkan taraf nyata yang dipilih dan dk yang bersesuaian.
5. Menguji hipotesis nol (ii) yang menyatakan bahwa bentuk regresi linear. melawan bentuk regresi non-linear dengan menggunakan statistik $F = \frac{s^2_{rc}}{s^2_{G}}$ dan selanjutnya gunakan distribusi F beserta tabelnya dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k). Kriteria pengujian adalah tolak hipotesis nol bahwa regresi bentuk linear jika statistik F yang diperoleh lebih besar dari harga F tabel berdasarkan taraf nyata yang dipilih dan dk yang bersesuaian (Sudjana, 1992).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam proses pengambilan sample, peneliti mendahulukan kebutuhan dan kondisi responden seperti memperhatikan kesiapannya untuk bercerita dan memperhatikan kondisi fisik dan psikologisnya. Hal ini bertujuan agar penelitian berlangsung lancar dan informasi yang didapatkan valid dan akurat.

Data-data yang terkumpul (seperti terlampir) setelah direduksi, maka ditemukan data-data yang relevan. Data tersebut sesuai dengan unit analisis diuraikan dalam bab ini, sehingga terlihat dalam bab ini merupakan uraian hasil analisis dan pembahasannya. Sesuai dengan judul dalam bab ini diuraikan terlebih dahulu hasil penelitian yang diperoleh di lapangan, setelah itu temuan data dibahas secara mendalam hingga diperoleh hasil sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini ingin mengetahui seberapa besar hubungan motivasi belajar dan kemampuan menyimak dengan keterampilan menulis siswa kelas V SD. Berdasarkan hasil tabulasi skor hasil angket yang diberikan kepada sampel penelitian diperoleh data yang siap untuk disajikan. Penyajian data dimaksudkan sebagai persiapan dalam pengolahan data yang telah terkumpul. Adapun data tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 4.1
Skor Hasil Angket Motivasi Belajar (X_1), Kemampuan Menyimak (X_2), dan Keterampilan Menulis (Y) pada Siswa kelas V SD se-Gugus Kartini Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen

No. Subyek	Motivasi Belajar (X_1)	Kemampuan Menyimak (X_2)	Keterampilan Menulis (Y)
1	173	38	95
2	175	34	85
3	179	36	90
4	173	33	80
5	166	33	80
6	161	29	75
7	175	36	90
8	166	31	75
9	163	31	80
10	171	36	90
11	168	33	80
12	174	31	80
13	161	28	70
14	170	35	85
15	165	37	90
16	172	35	85
17	173	35	90
18	166	33	80
19	156	28	75
20	181	31	80
21	177	35	95
22	167	37	85
23	166	30	75
24	169	32	80
25	175	36	90
26	158	29	75
27	171	35	85
28	171	34	85
29	173	35	85
30	173	36	90
31	161	37	90
32	168	36	85
33	165	34	80
34	170	35	85
35	173	34	85
36	180	38	95
37	168	32	80
38	169	30	85
39	158	34	75

No. Subyek	Motivasi Belajar (X ₁)	Kemampuan Menyimak (X ₂)	Keterampilan Menulis (Y)
40	169	33	80
41	173	36	85
42	183	35	90
43	161	27	75
44	176	38	90
45	166	26	75
46	176	36	90
47	170	31	80
48	178	35	90
49	174	32	80
50	173	39	90
51	175	33	85
52	169	33	80
53	176	34	85
54	176	36	90
55	169	36	80
56	177	33	85
57	173	32	80
58	178	36	95
59	163	33	80
60	169	30	85
61	163	37	75
62	169	31	80
63	169	34	80

1. Deskripsi Data Motivasi Belajar (X₁)

Penilaian motivasi belajar pada tabel II berdasarkan hasil angket motivasi belajar dengan aspek penilaian kesadaran, kemampuan, perhatian, dan dorongan dari luar yang berjumlah 40 butir soal. Skor hasil angket motivasi belajar, kemudiandikelompokkan menjadi 3(tiga) tingkatan yaitu: kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Rentang nilai motivasi tinggi ≥ 176 , nilai sedang antara 164 - 176, dan nilai rendah ≤ 164 . Langkah-langkah penyusunan laporan deskriptif sebagai berikut.

a. Menghitung distribusi frekuensi

1) Nilai terendah : 156

Nilai tersebut dilihat aspek motivasi yaitu kesadaran, kemampuan hasil belajarnya rendah

Nilai tertinggi : 183

Nilai tersebut dilihat aspek motivasi yaitu kesadaran, kemampuan Dorongan dari luar hasil belajarnya bagus.

2) Dari skor tertinggi dan terendah, maka dapat dicari range (R) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 183 - 156 \\ &= 27 \end{aligned}$$

3) Kemudian mencari banyak kelas (S) dengan rumus:

$$\begin{aligned} S &= 1 + k \cdot \log (N) \\ &= 1 + 3.3 \times \log (63) \\ &= 6.938 \text{ atau dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya adalah membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

1) Menentukan interval kelas (i) dengan rumus:

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{S} \\ &= \frac{27}{7} \\ &= 3.857 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar (X_1) pada Siswa kelas V SD
se-Gugus Kartini Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen

Interval	f	x'	x ²	fx	fx ²
156 - 159	3	157,50	24.806,25	472,50	74.418,75
160 - 163	7	161,50	26.082,25	1.130,50	182.575,75
164 - 167	8	165,50	27.390,25	1.324,00	219.122,00
168 - 171	17	169,50	28.730,25	2.881,50	488.414,25
172 - 175	16	173,50	30.102,25	2.776,00	481.636,00
176 - 179	9	177,50	31.506,25	1.597,50	283.556,25
180 - 183	3	181,50	32.942,25	544,50	98.826,75
Jumlah	63	1.186,50	201.559,75	10.726,50	1.828.549,75

b. Menghitung mean dengan langkah-langkah sebagai berikut

$$\text{Mean (M)} = \bar{x} = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f} = \frac{10727}{63} = 170,2$$

c. Menghitung standart deviasi (SD)

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{n}}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{1.828.550 - \frac{(10.727)^2}{63}}{62}} \\ &= 6,005 \end{aligned}$$

d. Menghitung batas kelompok

Untuk menentukan apakah skor siswa termasuk tinggi, sedang, atau rendah adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} 1) \text{ Kelompok tinggi} &= \text{skor} \geq \bar{X} + 1 \text{ SD} \\ &= \text{skor} \geq 170.262 + 6,005 = 164.257 \text{ atau} \\ &164 \end{aligned}$$

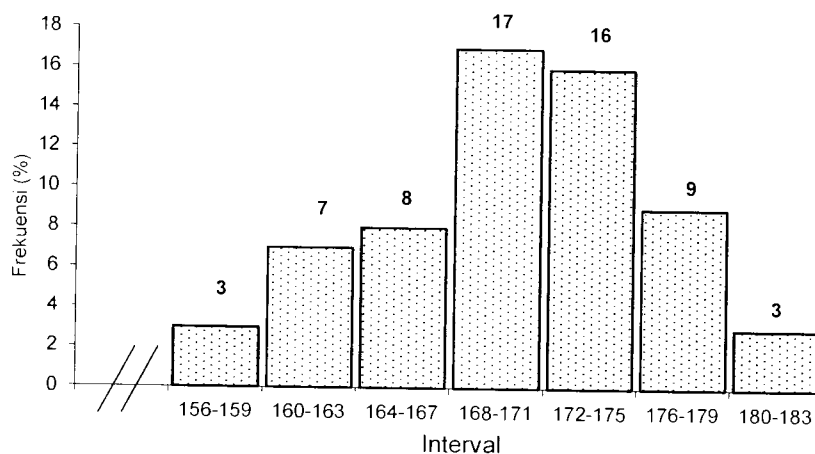
$$\begin{aligned} 2) \text{ Kelompok sedang} &= \text{antara} \geq \bar{X} - 1 \text{ SD} \text{ hingga} \leq \bar{X} + 1 \text{ SD} \\ &= \text{antara } 170.262 - 6,005 \text{ hingga} \\ &170.262 + 6.005 \\ &= \text{antara } 165 \text{ hingga } 175 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \text{ Kelompok rendah} &= \text{skor} \leq \bar{X} - 1 \text{ SD} \\ &= \text{skor} \leq 170.262 - 6,005 = 176.267 \text{ atau } 176 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil kategori di atas, maka banyaknya responden yang termasuk tinggi, sedang, atau rendah adalah sebagai berikut.

- 1) Kelompok tinggi sebanyak 12 siswa.
- 2) Kelompok sedang sebanyak 41 siswa.
- 3) Kelompok rendah sebanyak 10 siswa.

e. Menggambar histogram dari data motivasi belajar.



Gambar 4.1 Histogram Data Motivasi belajar (X_1)

2. Deskripsi Data Kemampuan Menyimak (X_2)

Penilaian kemampuan menyimak pada Tabel 4.1 berdasarkan aspek penilaian perhatian, pemahaman, kesesuaian informasi, dan penyusunan kalimat yang berjumlah 40 soal. Skor hasil tes tertulis kemampuan menyimak, dikelompokkan menjadi 3 (tiga) tingkatan yaitu: kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Rentang nilai kemampuan menyimak tinggi ≥ 37 , nilai sedang antara 32-36, dan nilai rendah ≤ 31 . Dari skor hasil tes tertulis kemampuan menyimak, langkah-langkah penyusunan laporan deskriptif adalah sebagai berikut.

a. Menghitung distribusi frekuensi

1) Nilai **terendah** 26 dan tertinggi 39

Hasil skor terendah angket kemampuan menyimak dikarenakan belum terpenuhi aspek-aspek yang dinilai dalam menyimak.

Hasil skor tertinggi angket kemampuan menyimak dikarenakan sudah terpenuhi aspek-aspek yang dinilai dalam menyimak.

- 2) Dari skor tertinggi dan terendah, maka dapat dicari range (R) dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned} R &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 39 - 26 \\ &= 13 \end{aligned}$$

- 3) Kemudian mencari banyak kelas (S) dengan rumus:

$$\begin{aligned} S &= 1 + k \cdot \log (N) \\ &= 1 + 3.3 \times \log (63) \end{aligned}$$

$$= 6.938 \text{ atau dibulatkan menjadi } 7$$

- 4) Menentukan interval kelas (i) dengan rumus:

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{S} = \frac{13}{7} \\ &= 1.857 \text{ dibulatkan menjadi } 2 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya adalah membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Menyimak (X_2) pada Siswa kelas V SD se-Gugus Kartini Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen

Interval	F	x'	x^2	fx	fx^2
26 - 27	2	26.50	702.25	53.00	1.404.50
28 - 29	4	28.50	812.25	114.00	3.249.00
30 - 31	9	30.50	930.25	274.50	8.372.25
32 - 33	13	32.50	1.056.25	422.50	13.731.25
34 - 35	16	34.50	1.190.25	552.00	19.044.00
36 - 37	15	36.50	1.332.25	547.50	19.983.75
38 - 39	4	38.50	1.482.25	154.00	5.929.00
Jumlah	63	227.50	7.505.75	2.117.50	71.713.75

- b. Menghitung mean dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean (M)} &= \bar{x} = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f} = \frac{2118}{63} \\ &= 33,61\end{aligned}$$

- c. Menghitung standar deviasi (SD)

$$\begin{aligned}\text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{n}}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{71714 - \frac{(2118)^2}{63}}{62}} \\ &= 2,957\end{aligned}$$

- d. Menghitung batas kelompok

Untuk menentukan apakah skor siswa termasuk tinggi, sedang, atau rendah adalah sebagai berikut.

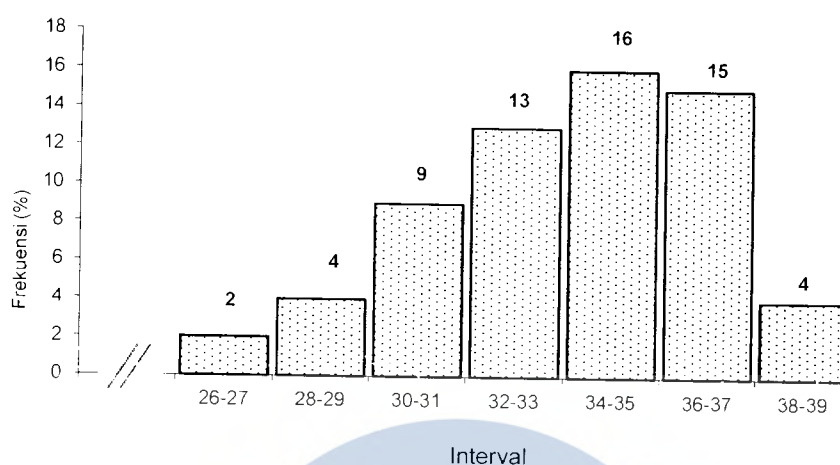
- 1) Kelompok tinggi = skor $\geq \bar{x} + 1 \text{ SD}$
= skor $\geq 33,611 + 2,957 = 30,654$ atau 31
- 2) Kelompok sedang = antara $\geq \bar{x} - 1 \text{ SD}$ hingga $\leq \bar{x} + 1 \text{ SD}$
= antara $33,611 - 2,957$ hingga $33,611 + 2,957$
= antara 32 hingga 36
- 3) Kelompok rendah = skor $\leq \bar{x} - 1 \text{ SD}$
= skor $\leq 33,611 - 2,957 = 30,654$ atau 30

Berdasarkan hasil kategori di atas, maka banyaknya responden yang termasuk tinggi, sedang, atau rendah adalah sebagai berikut.

- 1) Kelompok tinggi sebanyak 8 orang.
- 2) Kelompok sedang sebanyak 40 orang.

3) Kelompok rendah sebanyak 15 orang.

e. Menggambar histogram dari data kemampuan menyimak



Gambar 4.2. Histogram Data Kemampuan menyimak (X_2)

3. Deskripsi Data Keterampilan Menulis (Y)

Penilaian keterampilan menulis pada Tabel 4.1 berdasarkan aspek penilaian keterampilan menuangkan ide dari pengalaman, terampil menceritakan kesan dari pengalaman, terampil menggunakan pilihan kata yang tepat, terampil menyusun kalimat dengan struktur yang benar, dan terampil mengembangkan paragraf yang padu yang berupa tes menulis deskripsi laporan perjalanan. Skor hasil tes keterampilan menulis, dikelompokkan menjadi 3 (tiga) tingkatan yaitu: kelompok tinggi, sedang, dan rendah. Rentang nilai keterampilan menulis tinggi ≥ 77 , nilai sedang antara 78-89, dan nilai rendah ≤ 90 . Dari skor hasil tes keterampilan menulis, langkah-langkah penyusunan laporan deskriptif adalah sebagai berikut.

a. Menghitung distribusi frekuensi

1) Skor tertinggi 95 dan terendah 70

Hasil skor terendah angket ketrampilan menulis dikarenakan belum terpenuhi aspek-aspek yang dinilai dalam menulis.

Hasil skor tertinggi angket ketrampilan menulis dikarenakan sudah terpenuhi aspek-aspek yang dinilai dalam menulis.

2) Dari skor tertinggi dan terendah, maka dapat dicari range (R) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 95 - 70 \\ &= 25 \end{aligned}$$

3) Kemudian mencari banyak kelas (S) dengan rumus:

$$\begin{aligned} S &= 1 + k \cdot \log (N) \\ &= 1 + 3,3 \times \log (63) \\ &= 6,938 \text{ atau dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

4) Menentukan interval kelas (i) dengan rumus:

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{S} \\ &= \frac{25}{7} \\ &= 3,571 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Langkah berikutnya adalah membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Data Keterampilan Menulis (Y) pada Siswa kelas V SD se-Gugus Kartini Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen

Interval	F	x'	x ²	Fx	fx ²
70 - 73	1	71,50	5.112,25	71,50	5.112,25
74 - 77	9	75,50	5.700,25	679,50	51.302,25
78 - 81	19	79,50	6.320,25	1.510,50	120.084,75
82 - 85	16	83,50	6.972,25	1.336,00	111.556,00
86 - 89	0	87,50	7.656,25	0,00	0,00
90 - 93	14	91,50	8.372,25	1.281,00	117.211,50
94 - 97	4	95,50	9.120,25	382,00	36.481,00
Jumlah	63	584,50	49.253,75	5.260,50	441.747,75

b. Menghitung mean dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\text{Mean (M)} = \bar{x} = \frac{\sum f \cdot x}{\sum f} = \frac{5261}{63}$$

$$= 83,500$$

Menghitung standart deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2 - \frac{(\sum fx)^2}{n}}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{441748 - \frac{(5261)^2}{63}}{62}}$$

$$= 6,345$$

c. Menghitung batas kelompok

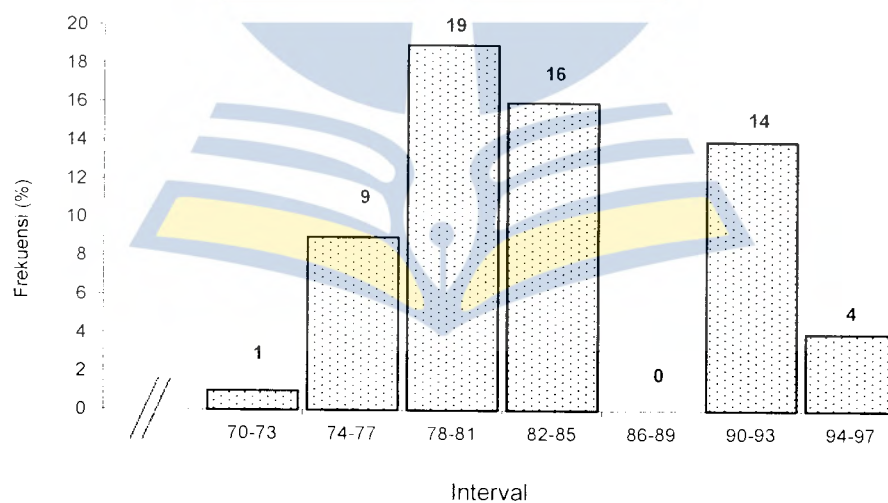
Untuk menentukan apakah skor siswa termasuk tinggi, sedang, atau rendah adalah sebagai berikut.

- 1) Kelompok tinggi = skor $\geq \bar{X} + 1 \text{ SD}$
 = skor $\geq 83,500 + 6,345 = 77,155$ atau 77
- 2) Kelompok sedang = antara $\geq \bar{X} - 1 \text{ SD}$ hingga $\leq \bar{X} + 1 \text{ SD}$
 = antara $83,500 - 6,345$ hingga $83,500 + 6,345$
 = antara 78 hingga 89
- 3) Kelompok rendah = skor $\leq \bar{X} - 1 \text{ SD}$
 = skor $\leq 83,500 - 6,345 = 89,845$ atau 90

Berdasarkan hasil kategori di atas, maka banyaknya responden yang termasuk tinggi, sedang, atau rendah adalah sebagai berikut.

- 1) Kelompok tinggi sebanyak 18 siswa.
 2) Kelompok sedang sebanyak 35 siswa.
 3) Kelompok rendah sebanyak 10 siswa.

d. Menggambar histogram dari data keterampilan menulis



Gambar 4.3. Histogram Data Keterampilan menulis (Y)

B. HASIL

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Data tentang motivasi belajar, kemampuan menyimak, dan keterampilan menulis yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian diuji normalitas dengan menggunakan uji *Lilliefors*. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 12, 13, dan 14).

1) Uji normalitas data motivasi belajar

a) Menghitung mean sampel

$$\text{Mean satuan} = \frac{\sum X}{N} = \frac{10725}{63} = 170,238$$

b) Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - X)^2}{n_i - 1}} = \sqrt{\frac{2171,429}{63 - 1}} = 5,918$$

c) Mencari Zi : (contoh data nomor 1)

$$Z_i = \frac{(X_i - \text{Mean})}{SD} = \frac{(156 - 170,238)}{5,918} = -2,41$$

d) Mencari F(Zi)

Dicari dalam tabel distribusi normal baku, contoh nomor 1, Zi = -

2.41, nilai dari tabel Z sebesar = 0,4920, karena negatif maka

$$0,500 - 0,4920 = 0,0080.$$

e) Mencari $S(Z_i)$

Dapat dicari dengan membagi nomor urut kedudukan X_i dalam sampel. contoh ; untuk $S(Z_i)$ nomor 1; $1/63 = 0,016$, untuk nomor 2-3 ; $3/63 = 0,048$, dan seterusnya.

f) Mencari $Lo = \text{selisih } F(Z_i) - S(Z_i)$

Selisih dari $F(Z_i) - S(Z_i)$, contoh untuk nomor 1 : selisih dari 0,0080 dengan 0.016 = 0,008.

g) Mencari nilai tertinggi dari Lo (Lo maks) adalah 0.052.

Dikonsultasikan dengan Lo tabel ($63; \alpha = 5\%$) = 0.112. Maka didapatkan $0,052 < 0,112$; Lo maks $<$ Lo tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah data motivasi belajar mempunyai distribusi normal atau mempunyai sebaran yang normal.

2) Uji normalitas data kemampuan menyimak

a) Menghitung mean sampel

$$\text{Mean satuan} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2118}{63} = 33,619$$

b) Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n_i - 1}} = \sqrt{\frac{514,857}{63 - 1}} = 2,882$$

c) Mencari Z_i : (contoh data nomor 1)

$$Z_i = \frac{(X_i - \text{Mean})}{SD} = \frac{(26 - 33,619)}{2,882} = -2,64$$

d) Mencari $F(Z_i)$

Dicari dalam tabel distribusi normal baku, contoh nomor 1, $Z_i = -2,64$, nilai dari tabel Z sebesar $= 0,4959$, karena negatif maka $0,500 - 0,4959 = 0,0041$.

e) Mencari $S(Z_i)$

Dapat dicari dengan membagi nomor urut kedudukan X_i dalam sampel, contoh ; untuk $S(Z_i)$ nomor 1; $1/63 = 0,016$, untuk nomor 2 ; $2/63 = 0,032$. dan seterusnya.

f) Mencari $Lo = \text{selisih } F(Z_i) - S(Z_i)$

Selisih dari $F(Z_i) - S(Z_i)$. contoh untuk nomor 1 : selisih dari $0,0041$ dengan $0,016 = 0,012$.

g) Mencari nilai tertinggi dari Lo (Lo maks) adalah $0,076$.

Dikonsultasikan dengan Lo tabel ($63; \alpha = 5\%$) $= 0,112$. Maka didapatkan $0,076 < 0,112$; Lo maks $<$ Lo tabel. sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah data kemampuan menyimak mempunyai distribusi normal atau mempunyai sebaran yang normal.

3) Uji normalitas data keterampilan menulis

a) Menghitung mean sampel

$$\text{Mean satuan} = \frac{\sum X}{N} = \frac{5265}{63} = 83,571$$

b) Menghitung standart deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n_i - 1}} = \sqrt{\frac{2221,429}{63 - 1}} = 5,986$$

c) Mencari Z_i : (contoh data nomor 1)

$$Z_i = \frac{(X_i - \text{Mean})}{SD} = \frac{(70 - 83.571)}{5.986} = -2.27$$

d) Mencari $F(Z_i)$

Dicari dalam tabel distribusi normal baku, contoh nomor 1, $Z_i = -2.27$, nilai dari tabel Z sebesar = 0.4884, karena negatif maka $0.500 - 0.4884 = 0.0116$.

e) Mencari $S(Z_i)$

Dapat dicari dengan membagi nomor urut kedudukan X_i dalam sampel, contoh ; untuk $S(Z_i)$ nomor 1: $1/63 = 0.016$, untuk nomor 2-10 : $10/63 = 0,159$, dan seterusnya.

f) Mencari $Lo = \text{selisih } F(Z_i) - S(Z_i)$

Selisih dari $F(Z_i) - S(Z_i)$, contoh untuk nomor 1 : selisih dari 0.0116 dengan 0,159 = 0,004.

h) Mencari nilai tertinggi dari Lo (Lo maks) adalah 0.107.

Dikonsultasikan dengan Lo tabel ($63; \alpha = 5\%$) = 0.112. Maka didapatkan $0.107 < 0.112$; Lo maks < Lo tabel, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah data keterampilan menulis mempunyai distribusi normal atau mempunyai sebaran yang normal.

Adapun rangkuman hasil uji normalitas data pada masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Rangkuman Uji Normalitas Data

Variabel	$L_{hitung\ Maks}$	L_{tabel} (0,05;N=63)	Keputusan uji
Motivasi belajar	0,052	0,112	Normal
Kemampuan menyimak	0,076	0,112	Normal
Keterampilan menulis	0,107	0,112	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa harga L_{hitung} maksimal untuk semua variabel lebih kecil dari L_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jadi semua data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki sebaran data normal.

b. Uji Linieritas dan Keberartian

1) Uji Linieritas dan Keberartian Variabel Motivasi belajar (X_1) terhadap Keterampilan menulis (Y)

Data yang dibutuhkan:

$$\begin{aligned}
 N &= 63 & \sum Y &= 5265 \\
 \sum X_1 &= 10725 & \sum Y^2 &= 442225 \\
 \sum X_1^2 &= 1827975 & \sum X_1 Y &= 897820
 \end{aligned}$$

Menghitung Koefisien:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{(5265)(1827975) - (10725)(897820)}{63 \cdot 1827975 - (10725)^2} = -35.315
 \end{aligned}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$= \frac{63.(897820) - (10725)(5265)}{63.1827975 - (10725)^2} = 0.698$$

Jumlah Kuadrat (JK) :

$$JK_T = \sum Y^2 = 442225$$

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(5265)^2}{63} = 440.003,571$$

$$JK_{b/a} = b \left\{ (\sum X_1 Y) - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \right\}$$

$$= 0.698 \left\{ (897820) - \frac{(10725)(5265)}{63} \right\} = 1.059,006$$

$$JK_S = JK_T - JK_a - JK_{b/a}$$

$$= 442225 - 440003,571 - 1059,006 = 1.162,423$$

$$JK_G = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\} = \{442225 - 441509,583\} = 715,417$$

$$JK_{TC} = JK_S - JK_G = 1162,423 - 715,417 = 447,006$$

Derajat kebebasan (dk) :

$$k = 22$$

$$dk_a = 1$$

$$dk_{b/a} = 1$$

$$dk_S = N - dk_a - dk_{b/a} = 63 - 1 - 1 = 61$$

$$dk_G = N - k = 63 - 22 = 41$$

$$dk_{TC} = k - 2 = 22 - 2 = 20$$

Rerata Jumlah Kuadrat (RJK) :

$$RJK_a = \frac{JK_a}{dk_a} = \frac{440.003,571}{1} = 440.003,571$$

$$RJK_{b/a} = \frac{JK_{b/a}}{dk_{b/a}} = \frac{1.059,006}{1} = 1.059.006$$

$$RJK_S = \frac{JK_S}{dk_S} = \frac{1.162,423}{61} = 19,056$$

$$RJK_G = \frac{JK_G}{dk_G} = \frac{715,417}{41} = 17,449$$

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{dk_{TC}} = \frac{447,006}{20} = 22,350$$

Uji Keberartian Regresi:

$$F_1 = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}} = \frac{RJK_{b/a}}{RJK_S} = \frac{1059,006}{19,056} = 55,573$$

Dikonsultasikan dengan $F_{Tabel}(1;61;0,05) = 4,00$. hasilnya adalah $F_1 > F_{Tabel} = 55,573 > 4,00$. Artinya regresi X_1 terhadap Y adalah **berarti** artinya ada hubungan antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis.

$$F_2 = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_G} = \frac{22,350}{17,449} = 1,281$$

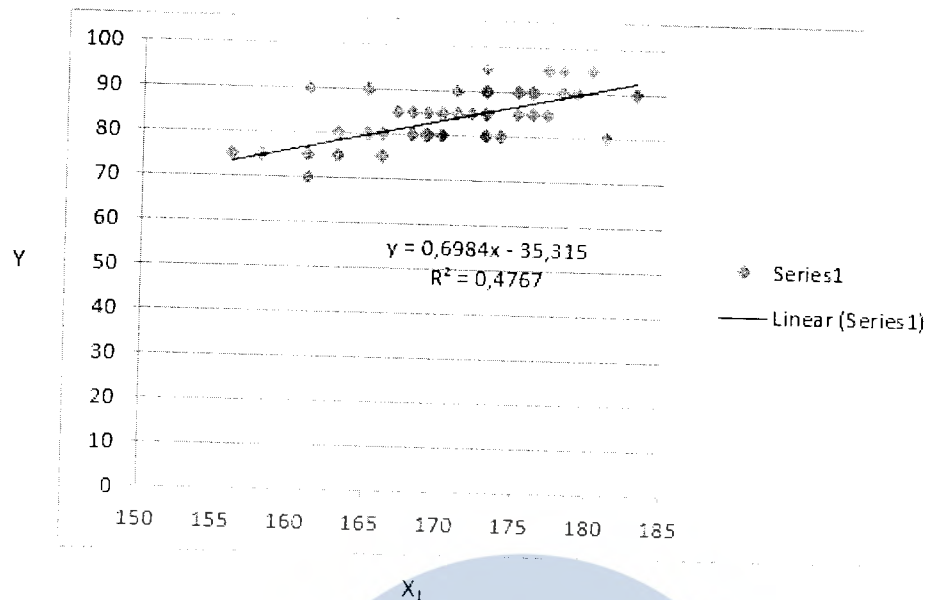
Dikonsultasikan dengan $F_{Tabel} (20;41;0.05) = 1.92$, hasilnya adalah $F_2 < F_{Tabel} = 1,281 < 1.92$. Ini berarti regresi X_1 terhadap Y adalah **linier**.

Tabel 4.6
Rangkuman Uji Linieritas dan Keberartian Regresi X_1 Terhadap Y

Uji	F hitung	F tabel (0,05)	Kriteria	Keputusan
Uji Keberartian Regresi	$F_1 = 55,573$	4,00	$F_1 > F_{tabel}$	Diterima
Uji Linieritas Regresi	$F_2 = 1,281$	1,92	$F_2 < F_{tabel}$	Diterima

Dari hasil perhitungan uji keberartian regresi didapatkan harga F_1 sebesar 55,573. harga ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan db (1;61) pada taraf signifikansi 5% = 4,00. Hasilnya adalah $55,573 > 4,00$. jadi regresi variabel motivasi belajar (X_1) terhadap keterampilan menulis (Y) adalah berarti atau memiliki makna (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 15a).

Dari hasil perhitungan uji linieritas regresi didapatkan harga F_2 sebesar 1,281. harga ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan db (20;41) pada taraf signifikansi 5% = 1,92. Hasilnya adalah $1,281 < 1,924$. jadi regresi variabel motivasi belajar (X_1) terhadap keterampilan menulis (Y) adalah regresi linier atau berupa garis lurus. Grafik hubungan X_1 dan Y digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4.4 Grafik hubungan X_1 dan Y

2) Uji Linieritas dan Keberartian Variabel Kemampuan menyimak (X_2) terhadap Keterampilan menulis (Y)

Data-Data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 N &= 63 & \sum Y &= 5.265 \\
 \sum X_2 &= 2118 & \sum Y^2 &= 442.225 \\
 \sum X_2^2 &= 71720 & \sum X_2 Y &= 177.820
 \end{aligned}$$

Menghitung Koefisien :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X_2^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 Y)}{N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2} \\
 &= \frac{(5265) \cdot (71720) - (2118)(177820)}{63 \cdot 71720 - (2118)^2} = 30,307
 \end{aligned}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}$$

$$= \frac{63 \cdot (177820) - (2118)(5265)}{63 \cdot 71720 - (2118)^2} = 1,584$$

Jumlah Kuadrat (JK) :

$$JK_T = \sum Y^2 = 442.225$$

$$JK_a = \frac{(\sum Y)^2}{N} = \frac{(5265)^2}{63} = 440.003.571$$

$$JK_{b/a} = b \left\{ (\sum X_2 Y) - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \right\}$$

$$= 1,584 \left\{ (177820) - \frac{(2118)(5265)}{63} \right\} = 1.292.378$$

$$JK_S = JK_T - JK_a - JK_{b/a}$$

$$= 442225 - 440003,571 - 1292,378 = 929.051$$

$$JK_G = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\} = \{442225 - 441566,486\} = 658.514$$

$$JK_{TC} = JK_S - JK_G = 929,051 - 658,514 = 270.537$$

Derajat kebebasan (dk):

$$k = 14$$

$$dk_a = 1$$

$$dk_{b/a} = 1$$

$$dk_S = N - dk_a - dk_{b/a} = 63 - 1 - 1 = 61$$

$$dk_G = N - k = 63 - 24 = 49$$

$$dk_{TC} = k - 2 = 14 - 2 = 12$$

Rerata Jumlah Kuadrat (RJK) :

$$RJK_a = \frac{JK_a}{dk_a} = \frac{440003,571}{1} = 440.003,571$$

$$RJK_{b/a} = \frac{JK_{b/a}}{dk_{b/a}} = \frac{1292,378}{1} = 1.292,378$$

$$RJK_S = \frac{JK_S}{dk_S} = \frac{929,051}{61} = 15,230$$

$$RJK_G = \frac{JK_G}{dk_G} = \frac{658,514}{49} = 13,439$$

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{dk_{TC}} = \frac{270,5367}{12} = 22,545$$

Uji Keberartian Regresi :

$$F_1 = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}} = \frac{RJK_{b/a}}{RJK_S} = \frac{1292,378}{15,230} = 84,855$$

Dikonsultasikan dengan $F_{Tabel} (1:61:0,05) = 4,00$, hasilnya adalah $F_1 > F_{Tabel} = 84,855 > 4,00$. Artinya regresi X_1 terhadap Y adalah **berarti** artinya Motivasi belajar mempengaruhi keterampilan menulis

$$F_2 = \frac{S^2_{TC}}{S^2_G} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_G} = \frac{22,545}{13,439} = 1,678$$

Dikonsultasikan dengan $F_{Tabel} (12;49;0,05) = 2,00$. hasilnya adalah $F_2 < F_{Tabel} = 1,678 < 2,00$. Ini berarti regresi X_1 terhadap Y adalah linier. Ada hubungan antara motivasi belajar dan keterampilan menulis. Semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula keterampilan menulis. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula keterampilan menulis siswa

Tabel 4.7
Rangkuman Uji Linieritas dan Keberartian Regresi X_2 Terhadap Y

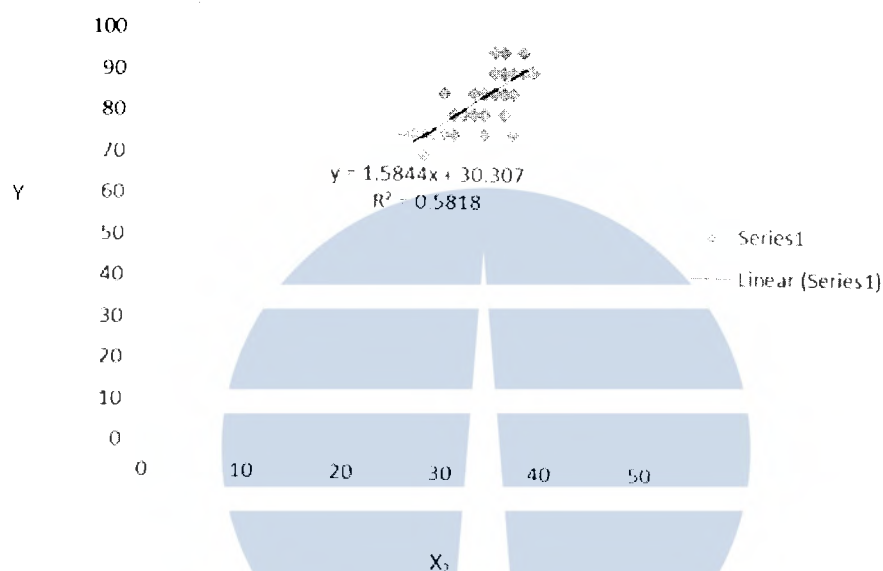
Uji	F hitung	F tabel (0,05)	Kriteria	Keputusan
Uji Keberartian Regresi	$F_1 = 84,855$	4,00	$F_1 > F_{tabel}$	Diterima
Uji Linieritas Regresi	$F_2 = 1,678$	2,00	$F_2 < F_{tabel}$	Diterima

Dari hasil perhitungan uji keberartian regresi didapatkan harga F_1 sebesar 84,855. harga ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan db (1:61) pada taraf signifikansi 5% = 4.00. Hasilnya adalah $84,855 > 4,00$. jadi regresi variabel kemampuan menyimak (X_2) terhadap keterampilan menulis (Y) adalah berarti atau memiliki makna artinya kemampuan menyimak mempengaruhi keterampilan menulis. (Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15b).

Dari hasil perhitungan uji linieritas regresi didapatkan harga F_2 sebesar 1,678. harga ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} dengan db (12:49) pada taraf signifikansi 5% = 2.00. Hasilnya adalah $1,678 < 2,00$. jadi regresi variabel kemampuan menyimak (X_2) terhadap keterampilan menulis (Y) adalah regresi

linier atau berupa garis lurus yaitu Ada hubungan antara kemampuan menyimak dan ketrampilan menulis. Semakin tinggi kemampuan menyimak maka semakin tinggi pula keterampilan menulis. Sebaliknya semakin rendah kemampuan menyimak maka semakin rendah pula keterampilan menulis siswa.

Grafik hubungan X_2 dan Y Dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4.5. Grafik hubungan X_2 dan Y

2. Analisis Korelasi Ganda

Dari tabulasi data yang disajikan pada Lampiran 16 diperoleh data sebagai berikut.

$\Sigma X_1 = 10725$	$\Sigma X_1^2 = 1827975$	Mean (rata-rata) :
$\Sigma X_2 = 2118$	$\Sigma X_2^2 = 71720$	$\bar{X}_1 = 170.238$ $N = 53$
$\Sigma Y = 5265$	$\Sigma Y^2 = 442225$	$\bar{X}_2 = 33.619$
$\Sigma X_1Y = 897820$	$\Sigma X_2Y = 177820$	$\bar{Y} = 83.571$

$$\Sigma X_1X_2 = 361.061$$

Dijadikan skor deviasi:

$$\Sigma x_1^2 = \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{N} = 1.827.975 - \frac{(10.725)^2}{63} = 2.171.429$$

$$\Sigma x_2^2 = \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{N} = 71.720 - \frac{(2.118)^2}{63} = 514.857$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} = 442.225 - \frac{(5.265)^2}{63} = 2.221.429$$

$$\Sigma x_1y = \Sigma X_1Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{N} = 897.820 - \frac{(10.725)(5.265)}{63} = 1.516.429$$

$$\Sigma x_2y = \Sigma X_2Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N} = 177.820 - \frac{(2.118)(5.265)}{63} = 815.714$$

$$\Sigma x_1x_2 = \Sigma X_1X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{N} = 361.061 - \frac{(10.725)(2.118)}{63} = 496.714$$

Menghitung koefisien korelasi:

$$b_1 = \frac{(\Sigma x_2^2)(\Sigma x_1y) - (\Sigma x_1x_2)(\Sigma x_2y)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1x_2)^2}$$

$$= \frac{(514.857)(1.516.429) - (496.714)(815.714)}{(2.171.429)(514.857) - (496.714)^2} = 0.431$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$= \frac{(2.171,429)(815,714) - (496,714)(1.516,714)}{(2.171,429)(514,857) - (496,714)^2} = 1,168$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \cdot \bar{X}_1 - b_2 \cdot \bar{X}_2$$

$$= 83,571 - (0,431 \times 170,238) - (1,168 \times 33,619)$$

$$= -29,096$$

Jadi persamaan garis regresinya adalah sebagai berikut. $Y = 0,431 \cdot X_1 + 1,168 \cdot X_2 - 29,096$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga F_{reg} sebesar 78.432 dan $F_{tabel (2,60;0,05)}$ sebesar 3.15. Hasil ini menunjukkan ada hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan menyimak dengan keterampilan menulis yang telah terbukti kebenarannya dan dinyatakan dapat diterima.

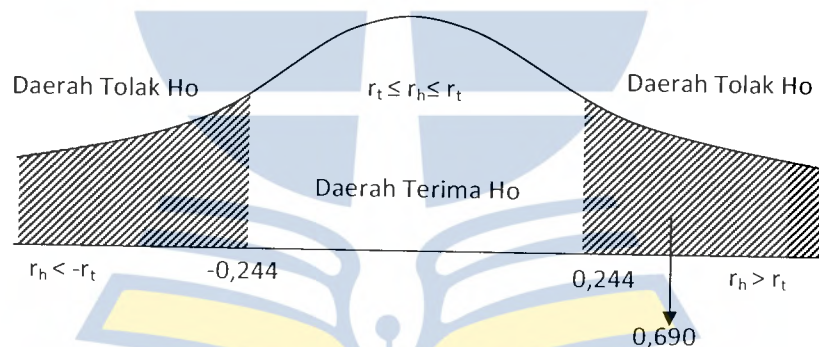
1) Uji Hipotesis Pertama

Pada bagian kerangka pikir penelitian dinyatakan bahwa ada hubungan yang antara motivasi belajar dan keterampilan menulis. Uji hipotesis tentang motivasi belajar (X_1) dengan keterampilan menulis (Y) dianalisis dengan korelasi *product moment*.

Uji hipotesis pertama menggunakan analisis korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut (data diambil dari angka kasar).

$$\begin{aligned}
 r_{x_1y} &= \frac{(N \cdot \sum X_1 Y - (\sum X_1) \cdot (\sum Y))}{\sqrt{(N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{(63 \cdot 897820 - (10725)(5265))}{\sqrt{(63 \cdot 1827975 - (10725)^2)(63 \cdot 442225 - (5265)^2)}} \\
 &= \frac{1516,429}{2196,286} = 0,690
 \end{aligned}$$

Harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db (63) (harga 0.244). Hasilnya adalah: $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0.690 > 0.244$, maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara X_1 dengan Y atau antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis. Grafik Statistik Uji r antara X_1 dengan Y digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4.6. Kurva Normal Uji r antara X_1 dengan Y

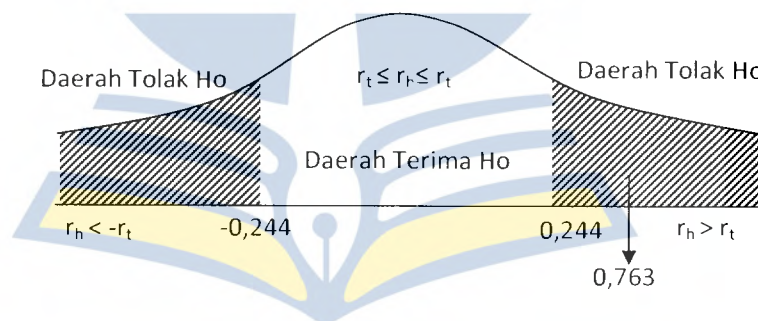
2) Uji Hipotesis Kedua

Pada kerangka pikir penelitian dinyatakan bahwa ada hubungan antara kemampuan menyimak dan keterampilan menulis. Uji Hipotesis hubungan kemampuan menyimak (X_2) dengan keterampilan menulis (Y) dapat dianalisis

dengan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut (data diambil dari angka kasar).

$$\begin{aligned}
 r_{x_1y} &= \frac{(N \cdot \sum X_2Y - (\sum X_2) \cdot (\sum Y))}{\sqrt{(N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{(63 \cdot 177820 - (2118)(5265))}{\sqrt{(63 \cdot 71720 - (2118)^2)(63 \cdot 44225 - (5265)^2)}} \\
 &= \frac{815,714}{1069,448} = 0,763
 \end{aligned}$$

Harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan db (63) (harga 0,244). Hasilnya adalah: $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,763 > 0,244$, maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan antara X_2 dengan Y atau antara kemampuan menyimak dengan keterampilan menulis. Grafik Statistik Uji r antara X_2 dengan Y digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4.7. Kurva Normal Uji r antara X_2 dengan Y

3) Uji Hipotesis Ketiga

Pada bagian kerangka pikir penelitian dinyatakan ada hubungan motivasi belajar dan kemampuan menyimak secara bersama-sama dengan keterampilan

menulis. Uji Hipotesis hubungan motivasi belajar (X_1) dan kemampuan menyimak (X_2) dengan keterampilan menulis (Y) dianalisis dengan korelasi *product moment*.

Uji hipotesis ketiga dengan analisis regresi dua prediktor (data diambil dari skor deviasi). Sebelumnya dihitung koefisien regresi (R^2) antara X_1 dan X_2 terhadap Y dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut.

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum X_1 y + b_2 \cdot \sum X_2 y}{\sum y^2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(0,431 \times 1.516,429) + (1,168 \times 815,714)}{2.221,429}}$$

$$= \sqrt{\frac{1.606,823}{2.221,429}}$$

$$= 0,850$$

Dari nilai R tersebut didapatkan nilai $R_y^2 = 0,723$

$$JK \text{ reg} = R_y^2 \cdot \sum y^2 = 0,723 \times 2.221,429 = 1.606,823$$

$$JK \text{ res} = (1 - R_y^2) (\sum y^2) = (1 - 0,723) (2.221,429) = 614,606$$

$$JK \text{ tot} = JK \text{ reg} + JK \text{ res} = 1.606,823 + 614,606 = 2.221,429$$

$$db \text{ reg} = m = 2$$

$$db \text{ res} = (N - m - 1) = 63 - 2 - 1 = 60$$

$$db \text{ tot} = N - 1 = 63 - 1 = 92$$

$$MK \text{ regresi} = \frac{JK \text{ reg}}{db \text{ reg}} = \frac{1.606,823}{2} = 803,412$$

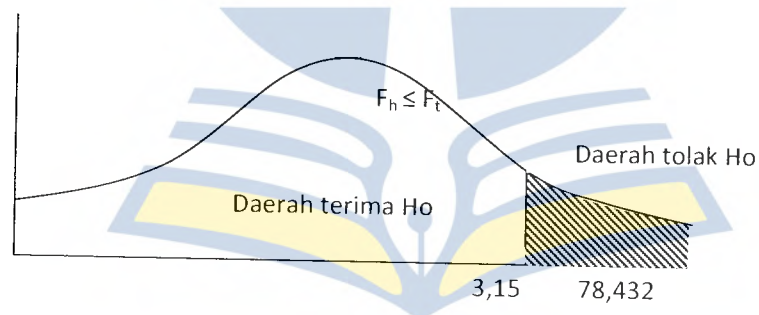
$$\text{MK residu} = \frac{\text{JK res}}{\text{db res}} = \frac{614.606}{60} = 10.243$$

$$\begin{aligned} \text{F regresi} &= \frac{\text{MK reg}}{\text{MK res}} = \frac{803,412}{10,243} \\ &= 78,432 \end{aligned}$$

Harga F regresi ini dicek lagi dengan rumus regresi sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{F regresi} &= \frac{Ry^2 (N - m - 1)}{m(1 - Ry^2)} \\ &= \frac{0.7231(63 - 2 - 1)}{2(1 - 0.723)} \\ &= 78,432 \end{aligned}$$

Dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifiansi 5% dengan db $(2;60) = 3,15$, hasilnya $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = 78,432 > 3,15$, berarti hipotesis diterima yaitu ada hubungan positif yang signifikan antara X_1 dan X_2 dengan Y . Grafik Statistik Uji F antara X_1 dan X_2 dengan Y dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4.8.KurvaNormal Uji F antara X_1 dan X_2 dengan Y

Berdasarkan uraian perhitungan di atas dapat diuji hipotesis sebagai berikut.

a. Uji Hipotesis Pertama

Pengujian hipotesis pertama dilaksanakan analisis korelasi *product moment*. Dari perhitungan didapatkan harga $r_{x_1y} = 0,690$. Harga ini dikonsultasikan dengan $r_{tabel (95)}$ pada taraf signifikansi 5% = 0,244. hasilnya: $0,690 > 0,244$, sehingga hipotesis pertama dinyatakan dapat diterima. Artinya ada hubungan yang positif antara motivasi belajar terhadap keterampilan menulis (dapat dilihat pada Lampiran 16).

b. Uji Hipotesis Kedua

Pengujian hipotesis kedua juga menggunakan analisis korelasi *product moment*. Dari perhitungan didapatkan harga $r_{x_2y} = 0,763$. Harga ini dikonsultasikan dengan $r_{tabel (126)}$ pada taraf signifikansi 5% = 0,244. hasilnya: $0,763 > 0,244$, sehingga hipotesis kedua dinyatakan dapat diterima. Artinya ada hubungan yang antara kemampuan menyimak terhadap keterampilan menulis (dapat dilihat pada Lampiran 16).

c. Uji Hipotesis Ketiga

Pengujian hipotesis ketiga dilaksanakan analisis regresi dua prediktor. Dari hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi dua prediktor didapatkan nilai koefisien korelasi Ry^2 sebesar 0,723. Persamaan garis regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut.

$$Y = 0,431 X_1 + 1,168 X_2 - 29,096$$

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga F_{reg} sebesar 78,432 dan $F_{tabel (2,60,0,05)}$ adalah sebesar 3,15. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan ada

hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan menyimak terhadap keterampilan menulis telah terbukti kebenarannya dan dinyatakan dapat diterima.

C. PEMBAHASAN

1. Hubungan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis

Hasil analisis data memperoleh nilai korelasi $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,690 > 0,244$ diterima pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis pertama yang menyatakan ada hubungan antara motivasi belajar dengan keterampilan menulis dinyatakan dapat diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula keterampilan menulis. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula keterampilan menulis siswa.

Motivasi belajar pada hakikatnya mempunyai hubungan yang erat dengan keterampilan menulis, karena motivasi belajar dapat memberi respon terhadap suatu tindakan yang dapat meningkatkan kemauan agar mereka lebih giat dalam melaksanakan suatu kegiatan di dalam menulis. Keterampilan menulis akan meningkat apabila mereka memiliki motivasi baik dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya.

Penelitian ini ada kecocokan dengan penelitian Nanda Arif Wijayanti (2015) yang berjudul "Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menulis Sinopsis Cerita Rakyat Berbahasa Jawa dengan Metode *Project Based Learning* dan Media Kartu Bergambar pada Siswa Kelas XI IBSMA Negeri 2 Sukoharjo" dengan kesimpulan ada hubungan positif dan signifikan motivasi dengan keterampilan menulis.

Suhaimin (2008) menyatakan motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa perlu penanaman sikap tekun dalam menghadapi atau mengerjakan tugas. Dengan motivasi yang tinggi, siswa akan senang, suka, dan dengan memiliki sikap ini siswa tidak akan merasa cepat bosan pada tugas yang diberikan oleh guru. Selain hal itu, siswa perlu memiliki sikap senang bekerja mandiri.

Hal ini akan membantu siswa dalam menanamkan sikap ulet atau pantang menyerah terhadap suatu masalah dalam belajarnya. Adanya sikap yang tidak mudah menyerah, siswa akan terbiasa dalam menyelesaikan hambatan yang dihadapinya. Kebanyakan siswa bila mendapatkan kesulitan atau hambatan akan mudah menyerah, maka siswa harus dibiasakan untuk menghadapi suatu permasalahan dan tertarik untuk belajar lebih giat. Belajar dengan kesungguhan hati dan kesenangan yang timbul dari diri siswa sendiri inilah yang memiliki peran dalam usaha untuk meningkatkan keterampilan menulis pada diri siswa.

2. Hubungan Kemampuan Menyimak dengan Keterampilan Menulis

Hasil analisis data memperoleh nilai korelasi $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0.763 > 0.244$ diterima pada taraf signifikansi 5%. maka hipotesis kedua yang menyatakan ada hubungan antara kemampuan menyimak dengan keterampilan menulis dinyatakan dapat diterima. Hal ini berarti bahwa

semakin tinggi kemampuan menyimak maka semakin tinggi pula keterampilan menulis. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan menyimak maka semakin rendah pula keterampilan menulis siswa. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Sulunglahitani yang berjudul "Hubungan Kemampuan Menyimak Karangan Deskripsi dengan Menulis Cerpen Siswa Kelas VIII SMP Negeri 03 Lubuk Basung" dan hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan antara kemampuan menyimak dengan keterampilan menulis siswa VIII SMP Negeri 03 Lubuk Basung tahun 2011.

Menyimak memiliki makna mendengarkan atau memperhatikan dengan baik apa yang dikatakan orang lain. Faktor kesengajaan dalam kegiatan menyimak cukup besar, lebih besar daripada mendengarkan karena dalam kegiatan menyimak ada usaha memahami apa yang disimaknya (Rosdia, 2014).

Dengan mengetahui arti kata dalam setiap kata yang disimak, maka akan mudah penyimak dalam menangkap informasi yang disampaikan oleh pembicara. Oleh karena itu, kemampuan siswa dalam hal memahami istilah-istilah dalam simakan perlu ditingkatkan. Dengan menyimak, siswa akan terlatih menerima pesan dan informasi yang datang dari luar yang berupa bunyi-bunyi bahasa. Selain hal tersebut di atas, perlu juga ditingkatkan pemahaman tentang pesan atau informasi yang tersirat dari simakan tersebut. Memahami informasi yang tersirat akan membantu siswa dalam meningkatkan kualitas hasil simakan. Kegiatan menyimak perlu adanya latihan yang rutin. Apabila hal itu

sering dilakukan siswa, maka dengan sendirinya siswa akan bertambah pengetahuan dan wawasannya. Pengetahuan dan wawasan yang diperkaya melalui kegiatan menyimak tersebut memiliki peranan yang sangat menguntungkan untuk bekal siswa dalam melakukan kegiatan menulis.

3. Hubungan Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak Secara Bersamaan dengan Keterampilan Menulis

Hasil analisis data memperoleh nilai korelasi ganda $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $78,432 > 3,07$ diterima pada taraf signifikansi 5%. maka hipotesis ketiga yang menyatakan ada hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan menyimak secara bersama-sama dengan keterampilan menulis dinyatakan dapat diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan semakin tinggi kemampuan menyimak siswa maka semakin tinggi pula keterampilan menulis. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar dan semakin rendah kemampuan menyimak siswa maka semakin rendah pula keterampilan menulis siswa.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian Tri Warsito (2009) dengan judul "Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak dengan Keterampilan Menulis Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Girimarto" dan hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dan kemampuan menyimak dengan keterampilan menulis siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Girimarto pada tahun 2009.

Upaya peningkatan keterampilan menulis dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Dalam hal ini, cara-cara untuk meningkatkan kemampuan menyimak harus dimulai dari pengkajian kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasi, menilai, dan mereaksi secara serius. Dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan menyimak seseorang merupakan pencerminan penguasaan beberapa unsur di atas. Oleh karena itu, usaha untuk meningkatkan unsur-unsur tersebut sejalan dengan usaha peningkatan kemampuan menyimak seseorang. Dapat dikatakan bahwa upaya peningkatan kemampuan menyimak harus selalu dilakukan guna mempertinggi keterampilan menulis.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak adalah dengan memberikan latihan-latihan. Latihan menyimak dapat dilakukan dengan bantuan *tape recorder*, media televisi, radio, atau mendengarkan cerita yang dibacakan seseorang. Dengan cara atau upaya tersebut diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan menyimak mereka. Dengan banyak bekal pengetahuan yang dimiliki, maka siswa akan lebih mudah dalam berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Semua yang mereka simak merupakan bekal untuk berkomunikasi dalam bentuk tulisan atau keterampilan menulis. Dengan demikian, penguasaan kemampuan menyimak akan mempermudah mereka dalam meningkatkan keterampilan menulisnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan makadapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan keterampilan menulis. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula keterampilan menulis. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula keterampilan menulis siswa.
2. Ada hubungan antara kemampuan menyimak dan keterampilan menulis. Semakin tinggi kemampuan menyimak maka semakin tinggi pula keterampilan menulis. Sebaliknya semakin rendah kemampuan menyimak maka semakin rendah pula keterampilan menulis siswa.
3. Ada hubungan positif dan signifikan motivasi belajar dan kemampuan menyimak secara bersama-sama dengan keterampilan menulis. Semakin tinggi motivasi belajar dan semakin tinggi kemampuan menyimak siswa maka semakin tinggi pula keterampilan menulis. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar dan semakin rendah kemampuan menyimak siswa maka semakin rendah pula keterampilan menulis siswa.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian pada peningkatan keterampilan menulis dapat diimplikasikan sebagai berikut.

1. Untuk meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis pengalaman di Sekolah Dasar, guru harus membangkitkan minat menulis siswa terlebih dahulu. Minat menulis siswa dapat dibangkitkan dengan pemberian contoh-contoh pengalaman orang-orang terkenal dan pembacaan tulisan siswa sebayanya yang dimuat dalam buku, koran, atau majalah. Selain itu, guru harus memotivasi siswa untuk mengumpulkan pengalaman yang berkesan dan menyenangkan misalnya liburan atau wisata.
2. Rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan kurang seringnya guru memberi kesempatan menulis kepada siswa. Kalau siswa disuruh menulis, hasilnya kurang mendapat penghargaan dari guru atau teman sekelasnya. Tulisan siswa tidak dipajang di majalah dinding atau dikoleksi di perpustakaan sehingga tidak dibaca oleh orang lain.
3. Keterampilan menulis dapat ditingkatkan dengan memberikan motivasi dan kemampuan menyimak siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

C. SARAN

Saran yang diberikan sebagai berikut:

- f. Kepada guru
 - a. Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, guru perlu memperhatikan aspek motivasi belajar dan kemampuan menyimak

siswa karena kedua aspek tersebut telah terbukti memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

b. Sehubungan dengan adanya hubungan dalam penelitian ini hendaknya disarankan kepada guru untuk memilih dan menggunakan berbagai metode maupun strategi dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan motivasi belajar dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa.

2. Kepada orang tua

Kepada orang tua siswa di rumah hendaknya punya perhatian khusus dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan memfasilitasi segala kebutuhan yang menunjang kepada kegiatan menulis laporan serta selalu koordinasi dengan pihak sekolah dalam meningkatkan keterampilan menulis.

3. Kepada sekolah

Agar motivasi belajar siswa dapat tumbuh dan berkembang semakin meningkat, sekolah perlu menciptakan kegiatan untuk pertumbuhan motivasi belajar.

4. Kepada peneliti berikutnya

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, disarankan kepada peneliti yang tertarik pada bidang kajian ini untuk mengadakan penelitian yang serupa dengan melibatkan lebih banyak lagi variabel bebas misalnya kosakata, minat, bakat, membaca, intelegensi, dan kematangan, sehingga aspek-aspek yang lain yang diduga memiliki sumbangan atau kontribusi

yang berarti terhadap kemampuan menulis dapat dideteksi secara komprehensif atau dapat pula dengan memperluas wilayah penelitian.

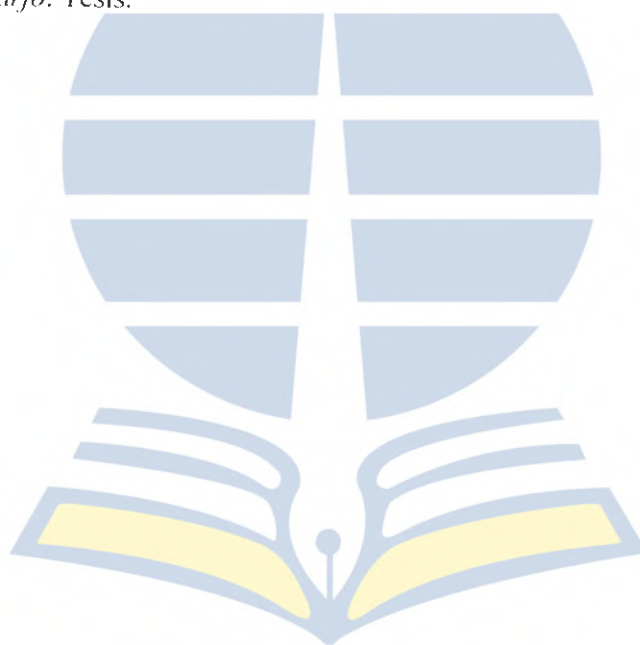


DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2005). *Reliabilitas dan Validitas*. Jakarta: Grafindo.
- Chaer, A. (2007). *Kajian Bahasa Struktur Internal Pemakaian dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Depdiknas. (2005). *Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Depdekbud.
- Dhieni, N. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Emzir. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Ghullam Hamdu, L. A. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 12 No.1, hal. 1-6.
- Hamalik. (2008a). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hamalik. (2008b). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hamalik, O. (2009). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- I Nyoman Sumayasa, A. D. (2015). Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *e- Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 1-11.
- Iskandarwassid. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Kurnia, N. (2016). Hubungan Persepsi dengan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas X. *Jurnal EduFisika*, Vol. 01, 55-63.
- Kurniawan, R. (2016). *Analisis Regresi Dasar*. Jakarta: PT Kharisma Utama.
- Lestari. (2009). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa dengan Pendekatan Kontekstual di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Gunungan, Manyanan, Wonogiri*. Tesis
- Madusari, E. (2017). *Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mappeasse, M. Y. (2009). Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar terhadap Hasil. *Jurnal MEDTEK*, Volume 1, 1-6.

- Martaulina, S. D. (2015). *Bahasa Indonesia Terapan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Ngalimun. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Offirston, T. (2014). *Aktivitas Pembelajaran Matematika melalui Inkuiri Software Cinderella*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Pradido. A.(2015). *Hubungan Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VI Sekolah Dasar se-Gugus Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Tanon Kabupaten Sragen*.Tesis.
- Ratna, F. (2012). Penggunaan Media Gambar dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Ekspresif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Vol 1, No. 3, 1-12*.
- Rosdia. (2014). Peningkatan Kemampuan Menyimak melalui Metode Mendongeng Siswa Kelas VI SDN Sese. *Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 8 ISSN 2354-614X*, 1-18.
- Rumbiak, A. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Menggunakan Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 5, 1-8*.
- Sacchun. (2013). Penggunaan Media Gambar Seni dalam Peningkatan Keterampilan Menulis. *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 5 No. 5, 1-15*.
- Santosa, P. (2009). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slamet. (2005). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNS.
- Sudjana. (1992). *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaimin, T. (2008). *Artikel Motivasi dan Pembangunan Diri*. Copyright UGMC. Kota Kinabalu, Sabah, Malaysia.
- Suhita. (2000). *Hubungan antara Kebiasaan Menyimak Berita dan Cerpen dengan Kemampuan Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi Siswa Kelas VII SMP N 2 Wates Kulonprogo Tahun Ajaran 2013 2014*. Tesis.

- Suryani. (2004). *Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman dan Sikap Bahasa dengan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Kelas V SDN Sukarame Bandar Lampung Tahun 2010*. Tesis.
- Sutarman. (2007). *Hubungan antara Penguasaan Diksi dan Minat Membaca dengan Kemampuan Membaca Pemahaman (Survei pada SDN Kelas V se-Kecamatan Sidoharjo, Kabupaten Wonogiri)*. Tesis.
- Swandono. (2000). *Menyimak Bahasa Indonesia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret (UNS).
- Tukiran. (2009). *Penerapan Pendekatan Konstruktivisme Assisted Learning dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Resmi pada Siswa Kelas VI SD Negeri 1 Batuwarno Kabupaten Wonogiri*. Tesis
- Warsito. (2009). *Hubungan antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak dengan Keterampilan Menulis Kelas V Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Girimarto*. Tesis.
- Wicaksono, A. (2014). *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Garudhawacana.
- Wijayanti (2015). *Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menulis Sinopsis Cerita Rakyat Berbahasa Jawa dengan Metode Project Based Learning dan Media Kartu Bergambar pada Siswa Kelas XI IBB SMA Negeri 2 Sukoharjo*. Tesis.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

KISI-KISI ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Aspek yang dinilai	Nomor soal	Jumlah
1	Kesadaran	1. 4. 5. 6. 8. 9. 11. 12. 26.27	10
2	Kemampuan	3. 13. 15. 16. 18,25, 28,32, 33.34	10
3	Perhatian	17. 19. 20. 21, 22, 23, 24,35.37, 39	10
4	Dorongan dari luar	2.7. 10.14. 29. 30. 31,36, 38. 40	10
	Jumlah		40



Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

I. Identitas Siswa

- a. Nama Siswa :
- b. Kelas :
- c. Nomor Absen :
- d. Asal Sekolah :

II. Petunjuk Mengerjakan Soal :

1. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi anda pada lembar jawaban !
2. Jumlah butir soal ini ada 40 soal. Anda diminta mengerjakan semuanya !
3. Jawablah setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda (X) pada huruf a, b, c, d dan e di lembar jawaban yang telah disediakan !
4. Kerjakan menurut pendapat anda, jangan terpengaruh orang lain !
5. Teliti kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada petugas !
6. Hasil tes ini tidak mempengaruhi nilai apapun prestasi anda !
7. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal 60 menit.

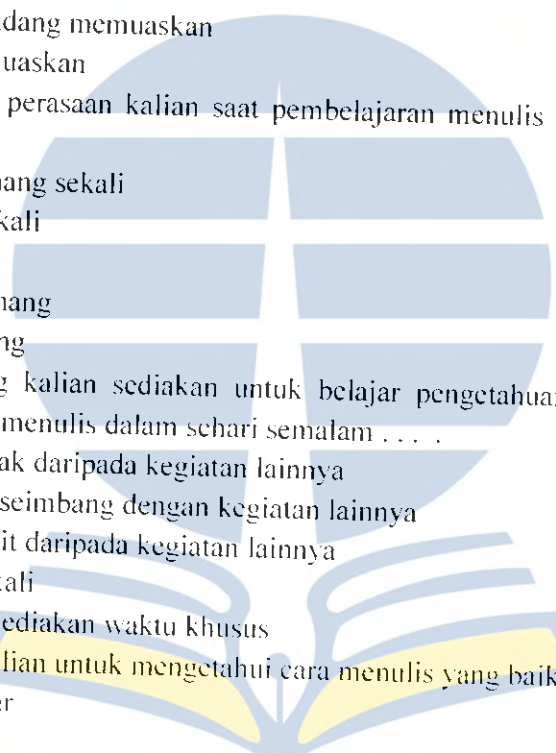
Jawablah soal-soal di bawah ini dengan cara memberi tanda silang pada huruf a, b, c, d dan e yang merupakan jawaban yang paling benar pada lembar jawaban !

1. Apakah kalian merasa senang dalam belajar menulis?
 - a. sangat senang
 - b. senang
 - c. agak senang
 - d. kadang-kadang senang
 - e. tidak senang
2. Apakah guru di sekolah menyenangkan dalam pembelajaran menulis?
 - a. sangat menyenangkan
 - b. menyenangkan
 - c. agak menyenangkan
 - d. kadang-kadang menyenangkan
 - e. tidak menyenangkan
3. Jika kalian mendapat nilai jelek dalam menulis, apakah kalian yakin akan mampu memperbaikinya?
 - a. sangat yakin

- b. yakin
 - c. kurang yakin
 - d. tidak yakin
 - e. sangat tidak yakin
4. Meskipun belum mendapatkan prestasi, apakah kalian selalu berusaha dan belajar ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. entahlah
 - d. kadang-kadang
 - e. tidak pernah
5. Apakah kalian setiap hari belajar mengulang pelajaran di rumah?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. entahlah
 - d. kadang-kadang
 - e. tidak pernah
6. Apakah kalian sering belajar keterampilan menulis dengan kemauan sendiri?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. entahlah
 - d. kadang-kadang
 - e. tidak pernah
7. Apakah orang tua selalu mengingatkan untuk belajar di rumah?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. entahlah
 - d. kadang-kadang
 - e. tidak pernah
8. Apakah kalian melakukan kegiatan menulis di rumah?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. entahlah
 - d. kadang-kadang
 - e. tidak pernah
9. Kegiatan saya setelah pulang sekolah adalah belajar menulis. Hal itu saya lakukan:
- a. sering sekali
 - b. sering
 - c. agak sering
 - d. kadang-kadang
 - e. tidak pernah

10. Apakah orangtua membimbing kalian dalam belajar menulis?
- selalu
 - sering
 - agak sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
11. Apakah kalian membuat deskripsi laporan perjalanan saat karya wisata?
- selalu
 - sering
 - agak sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
12. Berapa lama waktu yang kalian perlukan untuk belajar dengan keterampilan menulis di rumah?
- 120 menit
 - 90 menit
 - 75 menit
 - 60 menit
 - 30 menit
13. Jika menghadapi PR yang sulit, apakah kalian memilih untuk melihat pekerjaan teman?
- selalu
 - sering
 - agak sering
 - Kadang-kadang
 - tidak pernah
14. Apakah ruang kelas kalian nyaman untuk belajar?
- sangat nyaman
 - nyaman
 - agak nyaman
 - kurang nyaman
 - tidak nyaman
15. Apakah kalian senang mengajak teman untuk belajar kelompok ?
- sangat senang
 - senang
 - agak senang
 - kadang-kadang senang
 - tidak senang
16. Apakah kalian yakin bisa memahami setiap pelajaran menulis yang diajarkan oleh guru?
- selalu

- b. sering
 - c. agak sering
 - d. kadang-kadang
 - e. tidak pernah
17. Pada waktu belajar bersama guru di kelas, saya memperhatikan dengan seksama.
- a. selalu
 - b. sering
 - c. agak sering
 - d. kadang-kadang
 - e. tidak pernah
18. Dalam belajar setiap hari, kalian memerlukan waktu:
- a. lebih dari 2 jam sehari
 - b. sekitar 1,5 jam sehari
 - c. hanya 1 jam sehari
 - d. kurang dari 1 jam sehari
 - e. sekitar 0,5 jam sehari
19. Pada saat kalian belajar, tiba-tiba saja ada kegiatan lain yang harus segera dilaksanakan, maka kalian
- a. sangat kecewa sekali
 - b. kecewa sekali
 - c. kecewa
 - d. sedikit kecewa
 - e. tidak kecewa
20. Bila guru kalian tidak hadir memberi pelajaran apakah kalian mengisi waktu dengan belajar mandiri ?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. agak sering
 - d. kadang-kadang
 - e. tidak pernah
21. Bila ada PR yang diberikan oleh guru, apakah kalian akan segera mengerjakannya?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. agak sering
 - d. Kadang-kadang
 - e. tidak pernah
22. Dalam rangka mengerjakan tugas menulis, saya melakukan dengan
- a. sangat senang sekali
 - b. senang sekali
 - c. senang

- d. agak senang
e. tidak senang
23. Pada waktu libur semester selama 2 minggu, berapa menitkah kalian meluangkan waktu untuk belajar menulis setiap hari ?
- a. ± 40 menit
b. ± 30 menit
c. ± 20 menit
d. ± 10 menit
e. tidak sempat
24. Pada saat pembelajaran di kelas, apakah kalian selalu memperhatikan?
- a. selalu memperhatikan
b. memperhatikan
c. agak memperhatikan
d. kadang-kadang memperhatikan
e. lebih baik bermain sendiri
25. Apakah hasil belajar menulis yang kalian peroleh memuaskan?
- a. selalu memuaskan
b. sering memuaskan
c. memuaskan
d. kadang-kadang memuaskan
e. tidak memuaskan
26. Bagaimana perasaan kalian saat pembelajaran menulis Bahasa Indonesia di kelas?
- a. sangat senang sekali
b. senang sekali
c. senang
d. kurang senang
e. tidak senang
27. Waktu yang kalian sediakan untuk belajar pengetahuan umum menunjang keterampilan menulis dalam sehari semalam
- a. lebih banyak daripada kegiatan lainnya
b. sama atau seimbang dengan kegiatan lainnya
c. lebih sedikit daripada kegiatan lainnya
d. banyak sekali
e. tidak menyediakan waktu khusus
28. Keinginan kalian untuk mengetahui cara menulis yang baik
- a. sangat besar
b. besar
c. entahlah
d. kurang besar
e. tidak ada
- 

29. Apakah kalian meminta bimbingan orangtua jika menghadapi PR menulis yang belum dapat terselesaikan?
- selalu
 - sering
 - agak sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
30. Bagaimanakah keadaan tempat (ruang) belajar yang ada di rumah kalian ?
- sangat terang
 - terang
 - kurang terang
 - remang-remang
 - gelap
31. Pada saat kalian sedang melakukan kegiatan di rumah, tiba-tiba ada teman yang datang untuk mengajak belajar menulis bersama-sama. maka kalian akan
- sangat bersedia sekali
 - bersedia sekali
 - bersedia
 - tidak bersedia
 - sangat tidak bersedia
32. Apakah kalian merasa senang ketika mengerjakan PR menulis yang diberikan guru?
- sangat senang sekali
 - senang sekali
 - senang
 - agak senang
 - tidak senang
33. Apakah pada saat kalian santai kalian mengisi waktu luang dengan menulis kembali pelajaran sekolah?
- selalu
 - sering
 - agak sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
34. Apakah kalian setuju bahwa banyak melakukan praktek menulis akan meningkatkan prestasi belajar menulis?
- sangat setuju sekali
 - setuju sekali
 - setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

35. Pada saat perasaan kalian risau, pernahkah kalian mengambil inisiatif untuk Belajar menulis untuk menggambarkan perasaan?
- selalu
 - sering
 - entahlah
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
36. Berapa sering kalian memanfaatkan waktu luang untuk belajar dengan menyimak dan menulis di rumah ?
- selalu
 - sering
 - agak sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
37. Jika liburan sekolah telah tiba, apakah kalian mengisinya dengan belajar menuliskan pengalaman selama liburan?
- selalu
 - sering
 - agak sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
38. Apakah kalian akan bertanya kepada teman yang lebih paham jika ada cara-cara menulis yang belum jelas dari pembelajaran guru?
- selalu bertanya sampai jelas
 - sering bertanya
 - akan bertanya
 - kadang-kadang bertanya
 - tidak pernah
39. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pernahkah kalian menulis ringkasan?
- ya, selalu
 - sering
 - entahlah
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
40. Jika ada teman yang ramai sendiri di kelas, maka sikapmu dalam mengikuti pelajaran?
- selalu memperhatikan
 - sering memperhatikan
 - memperhatikan
 - kadang-kadang memperhatikan
 - ikut ramai

Lampiran 3

KISI-KISI TES KEMAMPUAN MENYIMAK

No.	Aspek yang dinilai	Nomor soal	Jumlah
1	Perhatian	1,2,3,4,5,10,26,27,28,29	10
2	Pemahaman	6,7,8,9,19,20,30,37,38,40	10
3	Kesesuaian informasi	11,12,13,14,25,30,33,34,35,39	10
4	Penyusunan kalimat	15,16,17,18,26,27,28,29, 36,37	10
	Jumlah		40



Lampiran 4

INSTRUMEN PENELITIAN
TES KEMAMPUAN MENYIMAK

I. Identitas Siswa

- a. Nama Siswa :
- b. Kelas :
- c. Nomor Absen :
- d. Asal Sekolah :

II. Petunjuk Mengerjakan Soal :

1. Tulis nama, kelas, dan nomor presensi anda pada lembar jawaban !
2. Jumlah butir soal ini ada 40 soal. Anda diminta mengerjakan semuanya !
3. Jawablah setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d di lembar jawaban yang telah disediakan !
4. Kerjakan menurut pendapat anda, jangan terpengaruh orang lain !
5. Teliti kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada petugas !
6. Hasil tes ini tidak mempengaruhi nilai apapun prestasi anda !
7. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal 60 menit.

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan cara memberi tanda silang pada huruf a,

b, c, d yang merupakan jawaban yang paling benar pada lembar jawaban !

Simaklah bacaan pertama untuk mengerjakan soal nomor 1-17 berikut!

1. Tokoh dalam cerita tersebut adalah....

a. Rima, Ayah, Ibu	c. Ibu
b. Ayah	d. Rima
2. Rima dan ayah ibunya berekreasi ke....

a. Pantai Parangtritis	c. Pangandaran
b. Pantai Anyer	d. Pantai
3. Rima berekreasi saat....

a. hari senin	c. hari libur
b. hari minggu	d. masuk sekolah

4. Siapakah yang menangkap udang di Pantai Anyer?
 - a. petani
 - b. peternak
 - c. pemancing
 - d. nelayan
5. Mengapa kita harus menjaga kelestarian laut? Kecuali....
 - a. Agar kekayaan laut tetap terjaga
 - b. sebagai sumber mata pencaharian masyarakat sekitar
 - c. agar air sungai bermuara ke laut
 - d. agar ikan tetap hidup
6. Latar tempat cerita tersebut adalah....
 - a. Pantai Paser
 - b. Pantai Parangtritis
 - c. Pantai Anyer
 - d. Pantai
7. Kulit kerang dapat dibuat pernak-pernik berupa, kecuali....
 - a. Bingkai foto
 - b. gelang
 - c. tikar
 - d. tirai
8. Hasil laut beranekaragam, kecuali....
 - a. kerang
 - b. cumi-cumi
 - c. terumbu karang
 - d. ikan mujair
9. Pantai Anyer terletak di Provinsi....
 - a. Jawa Barat
 - b. Jawa Tengah
 - c. Bangka Belitung
 - d. Banten
10. Sebagian besar masyarakat sekitar Pantai Anyer mempunyai mata pencaharian sebagai....
 - a. pedagang
 - b. pengrajin
 - c. tempat sampah
 - d. nelayan
11. Tema bacaan tersebut adalah....
 - a. kerajinan
 - b. kerapian
 - c. pendidikan
 - d. keindahan
12. Rani membelikan ibunya pernak-pernik berupa....
 - a. kalung kerang
 - b. kalung mutiara
 - c. bingkai foto
 - d. gelang mutiara

13. Lingkungan Pantai Anyer tampak....
- kotor
 - bersih
 - banyak sampah
 - nyaman
14. Tanggapan yang tepat pada peristiwa tersebut adalah....
- Pantai Anyer harus dibersihkan.
 - Pantai Anyer sungguh mempesona membuatku ingin ke sana.
 - Pantai Anyer banyak turisnya.
 - Pantai Anyer sama besar ombaknya.
15. "Ibu semakin cantik memakai kalung mutiara itu!" puji Rima.
Jika diubah menjadi kalimat tidak langsung menjadi
- Rima sangat cantik memakai kalung mutiara.
 - Ibu Rima sangat cantik.
 - Rima berkata ibu semakin cantik.
 - Rima memuji ibunya bahwa ibu semakin cantik memakai kalung mutiara.
16. Ayah berkata kepada Rima bahwa laut dapat dijadikan sebagai sumber
pencarian bagi masyarakat di sekitarnya.
Jika diubah menjadi kalimat langsung menjadi....
- "Laut dapat dijadikan sumber pencarian bagi masyarakat di sekitarnya."
 - "Laut dapat dijadikan sumber pencarian bagi masyarakat di sekitarnya,"
kata Ayah Rima.
 - "Laut dapat dijadikan sumber pencarian bagi masyarakat di sekitarnya."
kata Ayah Rima.
 - Laut dapat dijadikan sumber pencarian bagi masyarakat di sekitarnya.
17. Kalimat tanya diakhiri dengan tanda baca....
- petik dua ("...")
 - seru (!)
 - tanya (?)
 - titik (.)
18. Kalimat berita diakhiri dengan tanda baca....
- petik dua ("...")
 - seru (!)

- c. tanya (?)
- d. titik (.)

Simaklah bacaan kedua untuk menjawab soal nomor 19-30 berikut!

19. Tokoh dalam peristiwa tersebut adalah....
- a. Bapak dan ibu
 - b. Tasya, bapak, dan ibu
 - c. Tasya
 - d. Tasya dan teman-teman
20. Latar tempat cerita tersebut adalah....
- a. Candi Prambanan
 - b. Candi
 - c. Candi Borobudur
 - d. Pantai
21. Dinding Candi Borobudur terdapat ukiran yang disebut....
- a. arca
 - b. relief
 - c. batu
 - d. lukisan
22. Candi Borobudur di bangun pada masa Wangsa....
- a. Sanjaya
 - b. Rajasa
 - c. Syailendra
 - d. Samudra
23. Tempat wisata yang dikunjungi Tasya sebelum berangkat ke Candi Borobudur adalah....
- a. Candi Prambanan
 - b. Candi Boko
 - c. Keraton Jogjakarta
 - d. Pantai Parangtritis
24. Latar waktu dalam peristiwa tersebut saat....
- a. sore hari
 - b. malam hari
 - c. pagi hari
 - d. siang hari
25. Candi Borobudur dibuat dengan....
- a. batu bata
 - b. batu
 - c. batu andesit
 - d. batu kali
26. "Bacaan itu saya kutip dari buku Bahasaku Bahasa Indonesia Kelas V." kata Nia.

Kalimat tersebut merupakan contoh kalimat....

- a. langsung
- b. tidak langsung
- c. aktif
- d. pasif

27. Tanda baca yang menandai ditulisnya kalimat langsung adalah....

- a. koma (,)
- b. tanya (?)
- c. petik ("...")
- d. titik (.)

28. Tasya berkata bahwa sangat mengagumi Candi Borobudur.

Jika diubah menjadi kalimat langsung maka...

- a. "Saya sangat mengagumi Candi Borobudur." kata Tasya.
- b. "Saya sangat mengagumi Candi Borobudur. kata Tasya."
- c. "Saya sangat mengagumi Candi Borobudur. Kata Tasya."
- d. Saya sangat mengagumi Candi Borobudur. kataTasya.

29. "Apakah candi itu dapat roboh jika didorong gajah," tanya Tasya kepada ibunya.

Jika diubah menjadi kalimat tidak langsung maka....

- a. Tasya berkata bahwa candi dapat roboh.
- b. Tasya bertanya kepada ibunya, apakah candi dapat roboh.
- c. Apakah candi itu dapat roboh jika didorong gajah?
- d. Tasya bertanya pada ibunya, apakah candi dapat roboh jika didorong oleh gajah.

30. Tanggapan yang tepat untuk bacaan tersebut adalah....

- a. Candi Borobudur terletak di Jogja.
- b. Sungguh indah Candi Borobudur yang termasuk keajaiban dunia.
- c. Candi Borobudur terbuat dari batu andesit
- d. Mobil-mobil memenuhi tempat wisata.

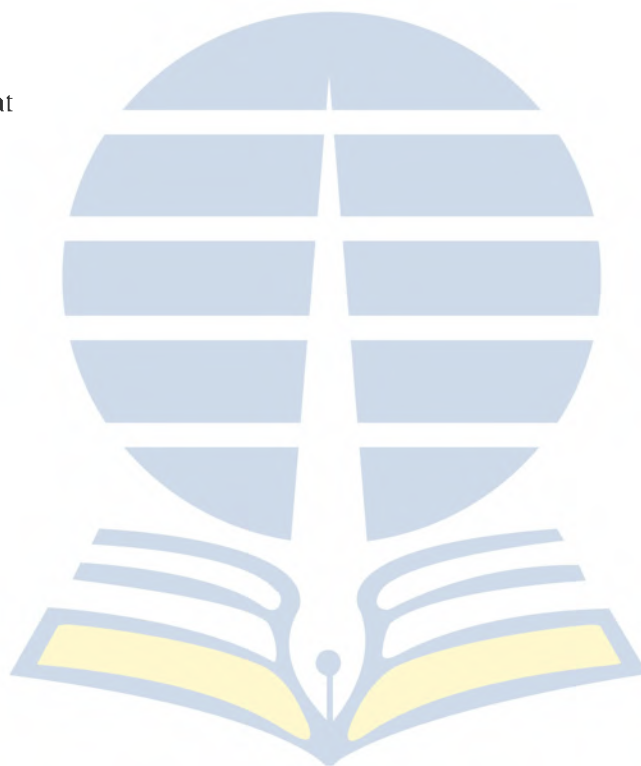
Simaklah bacaan ketiga untuk mengerjakan soal nomor 31-40 berikut!

31. Apakah judul bacaan tersebut?

- a. ke Lampung
- b. Bersama ke Lampung
- c. Pergi ke Lampung
- d. Berangkat ke Lampung

32. Siapakah tokoh utama dalam cerita tersebut?
- Rina
 - Rani
 - Paman
 - Nahkoda
33. Rani dan pamannya pergi ke Lampung menggunakan?
- pesawat terbang
 - perahu layar
 - kapal laut
 - bus
34. Mengapa paman dan Rani pergi ke Lampung?
- menjenguk anaknya
 - menjenguk neneknya
 - berlibur
 - pulang ke Lampung
35. Siapakah yang bertugas untuk mengemudikan kapal?
- pilot
 - sopir
 - nahkoda
 - masinis
36. Rani berkata kepada pamannya bahwa pemandangan laut sangat indah. Jika diubah menjadi kalimat langsung maka....
- Paman, pemandangan laut sangat indah
 - Paman, pemandangan laut sangat indah, kata Rani.
 - "Paman, pemandangan laut sangat indah!" kata Rani.
 - "Paman, pemandangan laut sangat indah kata Rani."
37. "Ayo paman antar ke ruang nahkoda!" ajak Paman. Jika diubah menjadi kalimat tidak langsung maka....
- Paman mengajak Rani untuk mengantarnya menuju ruang nahkoda.
 - Paman berkata kepada Rani silahkan menuju ke ruang nahkoda.
 - Paman mengajak ke ruang nahkoda.

- d. Rani mengajak paman menuju ruang nahkoda.
38. Rani berangkat dari....
- a. pelabuhan
 - b. pelabuhan bakauheni
 - c. pelabuhan merak
 - d. pelabuhan perak
39. Bagaimana perasaan Rani di atas kapal?
- a. senang
 - b. sedih
 - c. kecewa
 - d. susah
40. Pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca disebut....
- a. alur
 - b. latar
 - c. tema
 - d. amanat



Cerita peristiwa tentang perjalanan yang dibacakan oleh guru.

Peristiwa Pertama

Pesona Pantai Anyer

Rima bersama ayah dan ibunya memanfaatkan hari libur bulan ini untuk berekreasi ke Pantai Anyer di Provinsi Banten. Rima sudah mempersiapkan semua kebutuhan pribadinya untuk tiga hari, termasuk kamera foto.

Selama tiga hari di Pantai Anyer, Rima menginap di hotel yang dekat dengan pantai anyer. Rima mengambil foto pemandangan Pantai Anyer dengan kameranya.

Kegiatan yang disenangi Rima selama di Pantai Anyer adalah bermain pasir di tepi pantai, minum air kelapa muda, dan makan makanan hasil laut seperti cumi-cumi, udang, dan kerang rebus.

“Ibu, udang rebus ini enak sekali!” kata Rima. “Di mana kita bisa mendapatkan udang, bu?” tanya Rima melanjutkan.

“Semua makanan itu berasal dari laut. Nelayan di pesisir Pantai Anyer yang mengambilnya langsung dari laut kemudian menjualnya ke rumah makan atau ke pasar ikan,” jawab ibu Rima.

Pada hari terakhir liburannya di Pantai Anyer, Rima membeli cendera mata berupa pernak-pernik yang terbuat dari kulit kerang, seperti bingkai foto, gelang, tirai, dan lampu hias. Pernak-pernik tersebut dibuat oleh masyarakat di sekitar Pantai Anyer untuk dijual kepada para wisatawan yang berkunjung ke Pantai Anyer.

Rima membeli kalung mutiara untuk ibu Rima. Kalung mutiara itu tampak pantas di leher ibu Rima.

“Ibu semakin cantik memakai kalung mutiara itu!” puji Rima.

“Oh ya, mutiara juga termasuk hasil laut, Rima.” Kata Ayah.

“Wah, ternyata laut menghasilkan banyak benda yang bermanfaat.” kata Rima.

“Betul, Rima! Laut dapat dijadikan sumber pencaharian bagi masyarakat di sekitarnya. Oleh karena itu, kita harus menjaga kelestarian lingkungan laut,” kata ayah Rima.

Dalam perjalanan pulang, mata Rima tak henti-hentinya memandangi gelombang dan pesisir pantai yang bersih. Pesona Pantai Anyer masih melekat di dalam ingatan Rima.

Dari: LKS Bahasa Indonesia Kelas V

Peristiwa Kedua

Liburan ke Jogja

Pada liburan kenaikan kelas yang lalu, Tasya diajak bapak dan ibu pergi ke daerah wisata Jogjakarta. Mereka sekeluarga mengunjungi Keraton Jogjakarta. Hampir semua tempat wisata dipenuhi oleh mobil dari Jakarta, Bandung, dan Surabaya.

Tasya sangat mengagumi Candi Borobudur yang dibangun pada abad ke-8 atau sekitar 800 M oleh nenek moyang kita, yaitu Wangsa Syailendra. Oleh ibunya, Tasya dibelikan buku mengenai sejarah berdirinya Candi Borobudur.

Tasya heran, bagaimana nenek moyang kita membangun Candi Borobudur tanpa lapisan perekat semen. Dari beberapa batu yang ditumpuk begitu saja dibangun sebuah candi yang sangat besar dan indah.

Candi Borobudur dibuat dengan menggunakan batu andesit sebanyak 55.000 m³. Dari relief yang terukir di dinding candi dapat tergambar cerita manusia dan kehidupannya.

Tasya mendorong batu candi itu untuk melihat kekuatannya dan bertanya kepada ibu, "Apakah candi itu dapat roboh didorong gajah?"

Ibu menjelaskan bahwa kekuatan candi memang istimewa karena termasuk salah satu keajaiban dunia. Meskipun ribuan manusia secara bersama-sama menaikinya, Candi Borobudur tetap kuat.

Dari: Bahasaku Bahasa Indonesia Kelas V

Peristiwa Ketiga

Berangkat ke Lampung

Hari ini Rani tidak dapat masuk sekolah karena Rani akan ikut Paman Madi ke Lampung. Paman Madi akan menjenguk anaknya yang kuliah di Lampung.

Rani senang sekali karena bisa naik kapal laut untuk pertama kalinya. Rani ingin melihat pemandangan laut dari atas kapal. Rani berjalan-jalan di atas kapal laut. Pelabuhan Merak semakin jauh ditinggalkan.

"Paman, Rani ingin sekali melihat nahkoda kapal laut!" kata Rani. "Apakah kita boleh melihatnya?" tanya Rani.

"Boleh, ayo, Paman antar untuk ke ruangan nahkoda!" ajak Paman Madi.

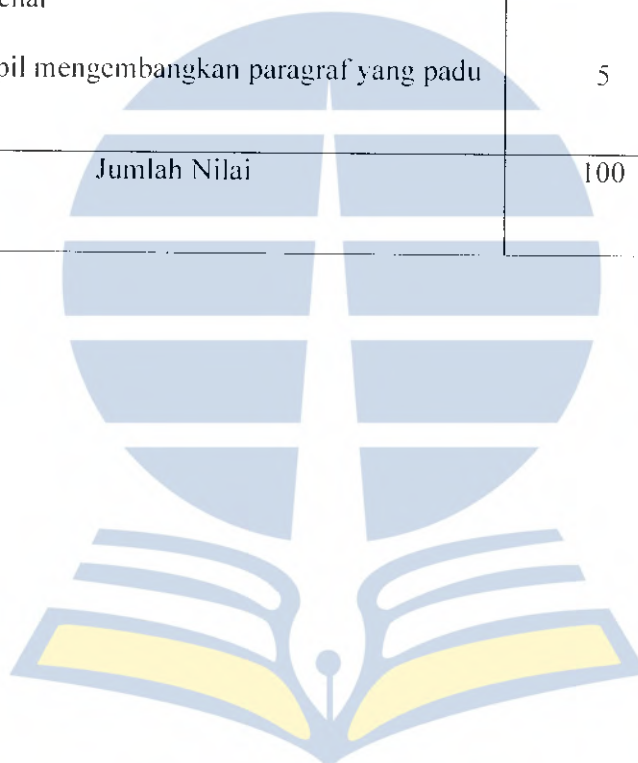
Dengan wajah ceria, Rani mengikuti ajakan paman melihat ruangan nahkoda.

Dari: Terampil Berbahasia Indonesia Kelas V

Lampiran 5

KISI-KISI TES KETERAMPILAN MENULIS

Aspek yang dinilai	Skor Maksimum	Skor Siswa
1. Terampil menuangkan ide dari pengalaman	35	...
2. Terampil menceritakan kesan dari pengalaman	25	...
3. Terampil menggunakan pilihan kata yang tepat	20	...
4. Terampil menyusun kalimat dengan struktur yang benar	15	...
5. Terampil mengembangkan paragraf yang padu	5	...
Jumlah Nilai	100	...



Lampiran 6

INSTRUMEN PENELITIAN TES KETERAMPILAN MENULIS

Petunjuk Mengerjakan

1. Tulislah deskripsi laporan perjalanan yang pernah kalian lakukan!
2. Tulislah pada kertas yang telah disediakan!
3. Waktu mengerjakan 90 menit!
4. Tulislah nama, nomor absen dan sekolah kalian pada halaman yang dibuat!



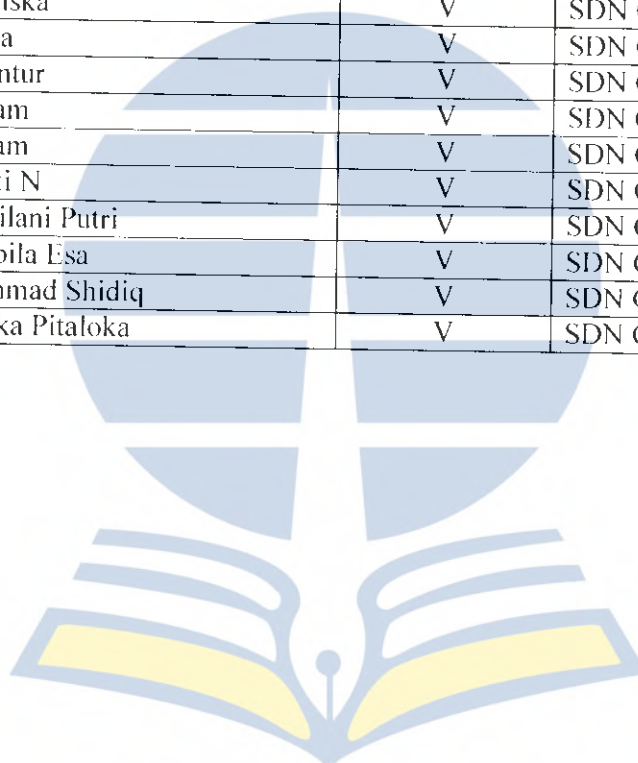
Lampiran 7

Data Sampel

No.	Nama	Kelas	Asal Sekolah
1	Leno	V	SDN GABUGAN 1
2	Lodya	V	SDN GABUGAN 1
3	Aluth	V	SDN GABUGAN 1
4	Ananda	V	SDN GABUGAN 1
5	Ariel	V	SDN GABUGAN 1
6	Ariesta	V	SDN GABUGAN 1
7	Aulia	V	SDN GABUGAN 1
8	Bimo	V	SDN GABUGAN 1
9	Chyntya	V	SDN GABUGAN 1
10	Dasilva	V	SDN GABUGAN 1
11	Dhiva	V	SDN GABUGAN 1
12	Dila	V	SDN GABUGAN 1
13	Fitri	V	SDN GABUGAN 1
14	Galang	V	SDN GABUGAN 1
15	Hangesti	V	SDN GABUGAN 1
16	Ihyan	V	SDN GABUGAN 1
17	Ineke	V	SDN GABUGAN 1
18	Livia	V	SDN GABUGAN 1
19	Medani	V	SDN GABUGAN 1
20	Nur Mahwati	V	SDN GABUGAN 1
21	Ramadan	V	SDN GABUGAN 1
22	Randy	V	SDN GABUGAN 1
23	Rio Septyan	V	SDN GABUGAN 1
24	Robert	V	SDN GABUGAN 1
25	Siska Askhiah	V	SDN GABUGAN 1
26	Viola	V	SDN GABUGAN 1
27	Zawqi Nanda	V	SDN GABUGAN 1
28	Dion	V	SDN GABUGAN 1
29	Rizal	V	SDN GABUGAN 1
30	Felita	V	SDN GABUGAN 1
31	Agung	V	SDN GABUGAN 1
32	Julia	V	SDN PADAS 2
33	Zulfa	V	SDN PADAS 2
34	Fatimah	V	SDN PADAS 2
35	Iqbal	V	SDN PADAS 2

Lanjutan Data Sampel

No.	Nama	Kelas	Asal Sekolah
36	Ridho	V	SDN PADAS 2
37	Riris	V	SDN PADAS 2
38	Marsanda	V	SDN PADAS 2
39	Linda	V	SDN PADAS 2
40	Kerin	V	SDN PADAS 2
41	Riskiah	V	SDN PADAS 2
42	Afandi	V	SDN PADAS 2
43	Yusika	V	SDN PADAS 2
44	Chelsiana	V	SDN PADAS 2
45	Maisaroh	V	SDN PADAS 2
46	Afifah	V	SDN GABUGAN 3
47	Ahnaif Siddiq	V	SDN GABUGAN 3
48	Alfaridzi	V	SDN GABUGAN 3
49	Cantika	V	SDN GABUGAN 3
50	Doni Setiawan	V	SDN GABUGAN 3
51	Ersza	V	SDN GABUGAN 3
52	Fajar Dwi	V	SDN GABUGAN 3
53	Farisa	V	SDN GABUGAN 3
54	Feriska	V	SDN GABUGAN 3
55	Fika	V	SDN GABUGAN 3
56	Guntur	V	SDN GABUGAN 3
57	Ilham	V	SDN GABUGAN 3
58	Ilham	V	SDN GABUGAN 3
59	Kiki N	V	SDN GABUGAN 3
60	Meilani Putri	V	SDN GABUGAN 3
61	Nabila Esa	V	SDN GABUGAN 3
62	Rahmad Shidiq	V	SDN GABUGAN 3
63	Rifka Pitaloka	V	SDN GABUGAN 3



Lampiran 8. Analisis Validitas Butir Skor Hasil Angket Motivasi Belajar

No. Rsp.	Nomor Butir Angket																																							Skor Total								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39									
1	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	3	3	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	173		
2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	175		
3	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	179
4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	173		
5	5	4	4	5	3	5	4	5	2	4	3	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	166			
6	4	2	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	2	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	5	2	4	4	5	2	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	161			
7	4	4	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	175		
8	3	4	2	5	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	5	4	5	166		
9	5	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	2	4	5	3	2	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	163		
10	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	3	2	4	3	4	5	4	4	5	5	4	5	171	
11	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	168		
12	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	2	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	174	
13	5	4	2	5	2	2	2	2	5	3	3	5	3	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	161	
14	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	5	170		
15	5	5	4	5	2	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	165		
16	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	4	5	4	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	172		
17	5	4	2	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	173	
18	5	4	4	4	2	4	5	4	4	5	5	3	4	2	5	4	5	2	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	166	
19	5	4	5	5	2	2	5	2	2	5	5	5	3	5	5	4	5	4	1	5	5	4	2	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	1	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	156	
20	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	181	
21	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	177
22	5	5	5	2	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	167
23	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	2	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	2	166
24	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	169
25	5	5	4	5	4	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	175
26	5	4	4	5	2	5	5	2	4	3	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	5	3	2	5	4	4	5	5	4	5	5	4	2	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5	4	158	
27	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	171
28	5	5	5	4	2	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	171
29	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	173	
30	5	2	4	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	173
31	4	5	5	5	2	5	2	3	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	161	
32	5	5	5	5	2	5	2	2	5	5	5	2	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	168

33	5	5	4	5	1	5	2	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	5	4	4	4	2	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	165					
34	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	1	5	5	4	5	5	4	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	170				
35	5	5	5	5	2	5	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	173				
36	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	180			
37	5	5	5	5	4	5	2	1	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	2	168			
38	5	5	5	5	2	5	2	1	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5	5	5	169			
39	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	3	3	3	2	5	3	3	5	5	1	3	5	5	4	4	3	5	5	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	158				
40	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	5	4	4	4	5	3	5	3	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	169				
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3	5	3	5	3	3	4	4	4	173					
42	4	4	4	2	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	3	3	4	3	3	5	3	4	4	183				
43	4	2	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	161				
44	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	176			
45	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	4	5	5	3	2	5	5	3	4	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	166			
46	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	176		
47	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	5	178		
48	4	5	c	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	174		
49	5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	173		
50	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	5	5	5	2	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	175		
51	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	169	
52	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	176	
53	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	176	
54	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	2	4	4	5	5	3	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	169
55	3	3	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	2	4	3	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	5	3	2	5	4	4	5	4	4	5	177		
56	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	5	2	4	5	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	173	
57	3	4	2	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	178
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	3	163	
59	4	5	5	4	5	3	5	3	3	4	5	5	4	2	4	2	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	3	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	169	
60	5	4	4	2	3	3	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	163	
61	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	3	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	169	
62	5	4	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	169	
63	4	5	2	4	2	3	4	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	3	5	3	3	5	4	5	4	5	169		

Lampiran 10. Analisis Butir Penilaian Keterampilan Menulis

Nomor Resp.	Aspek Penilaian Keterampilan Menulis					Jmlah Skor
	Pilihan kata	ide pengalaman	kesan pengalaman	struktur kalimat	paragraf padu	
1	35	20	20	15	5	95
2	30	20	20	10	5	85
3	30	20	20	15	5	90
4	30	20	20	5	5	80
5	25	25	15	10	5	80
6	20	25	15	10	5	75
7	30	20	20	15	5	90
8	35	15	10	10	5	75
9	30	20	15	10	5	80
10	30	20	20	15	5	90
11	30	20	15	10	5	80
12	25	25	20	10	0	80
13	20	20	15	10	5	70
14	35	20	15	10	5	85
15	35	25	20	5	5	90
16	25	25	20	10	5	85
17	30	25	25	5	5	90
18	30	20	15	10	5	80
19	30	25	15	5	0	75
20	30	20	15	10	5	80
21	35	20	20	15	5	95
22	35	25	10	10	5	85
23	25	20	15	10	5	75
24	25	25	20	5	5	80
25	30	25	20	10	5	90
26	25	20	20	5	5	75
27	25	25	20	10	5	85
28	30	25	20	5	5	85
29	25	25	20	10	5	85
30	35	20	20	10	5	90
31	35	20	20	10	5	90
32	25	25	20	10	5	85
33	25	20	20	10	5	80
34	30	20	20	10	5	85
35	30	20	20	10	5	85
36	35	25	20	10	5	95
37	30	20	15	10	5	80
38	35	20	15	10	5	85
39	25	20	15	10	5	75
40	30	20	15	10	5	80
41	30	20	20	10	5	85
42	35	20	20	10	5	90
43	25	15	20	10	5	75
44	35	25	15	10	5	90
45	20	20	20	10	5	75
46	30	25	20	10	5	90
47	30	20	15	10	5	80
48	35	20	20	10	5	90
49	30	25	15	5	5	80
50	35	25	15	10	5	90

51	35	20	15	10	5	85
52	30	20	15	10	5	80
53	20	25	20	15	5	85
54	35	20	20	10	5	90
55	35	20	15	10	0	80
56	30	20	20	10	5	85
57	20	25	20	10	5	80
58	35	25	20	10	5	95
59	25	20	20	10	5	80
60	25	25	20	10	5	85
61	20	25	15	10	5	75
62	25	25	15	10	5	80
63	25	20	20	10	5	80



Lampiran 11. Manual Uji Normalitas Data untuk Motivasi Belajar

1. Hipotesis :

Ho = Data tidak berdistribusi normal

Ha = Data berdistribusi normal

2. Perhitungan :

No.	Xi	$(X_i - \bar{x})^2$	Zi	F(Zi)	S(Zi)	Lo
1	156	202,723	-2,41	0,0080	0,016	0,008
2	158	149,771	-2,07	0,0192	0,048	0,028
3	158	149,771	-2,07	0,0192	0,048	0,028
4	161	85,342	-1,56	0,0594	0,111	0,052
5	161	85,342	-1,56	0,0594	0,111	0,052
6	161	85,342	-1,56	0,0594	0,111	0,052
7	161	85,342	-1,56	0,0594	0,111	0,052
8	163	52,390	-1,22	0,1112	0,159	0,048
9	163	52,390	-1,22	0,1112	0,159	0,048
10	163	52,390	-1,22	0,1112	0,159	0,048
11	165	27,438	-0,89	0,1867	0,190	0,004
12	165	27,438	-0,89	0,1867	0,190	0,004
13	166	17,961	-0,72	0,2358	0,270	0,034
14	166	17,961	-0,72	0,2358	0,270	0,034
15	166	17,961	-0,72	0,2358	0,270	0,034
16	166	17,961	-0,72	0,2358	0,270	0,034
17	166	17,961	-0,72	0,2358	0,270	0,034
18	167	10,485	-0,55	0,2912	0,286	0,005
19	168	5,009	-0,38	0,3520	0,333	0,019
20	168	5,009	-0,38	0,3520	0,333	0,019
21	168	5,009	-0,38	0,3520	0,333	0,019
22	169	1,533	-0,21	0,4368	0,460	0,024
23	169	1,533	-0,21	0,4368	0,460	0,024
24	169	1,533	-0,21	0,4368	0,460	0,024
25	169	1,533	-0,21	0,4368	0,460	0,024
26	169	1,533	-0,21	0,4368	0,460	0,024
27	169	1,533	-0,21	0,4368	0,460	0,024
28	169	1,533	-0,21	0,4368	0,460	0,024
29	169	1,533	-0,21	0,4368	0,460	0,024
30	170	0,057	-0,04	0,4840	0,508	0,024
31	170	0,057	-0,04	0,4840	0,508	0,024
32	170	0,057	-0,04	0,4840	0,508	0,024
33	171	0,580	0,13	0,5557	0,556	0,000
34	171	0,580	0,13	0,5557	0,556	0,000
35	171	0,580	0,13	0,5557	0,556	0,000
36	172	3,104	0,30	0,6179	0,571	0,046
37	173	7,628	0,47	0,6808	0,714	0,033
38	173	7,628	0,47	0,6808	0,714	0,033
39	173	7,628	0,47	0,6808	0,714	0,033
40	173	7,628	0,47	0,6808	0,714	0,033
41	173	7,628	0,47	0,6808	0,714	0,033
42	173	7,628	0,47	0,6808	0,714	0,033
43	173	7,628	0,47	0,6808	0,714	0,033
44	173	7,628	0,47	0,6808	0,714	0,033
45	173	7,628	0,47	0,6808	0,714	0,033
46	174	14,152	0,64	0,7389	0,746	0,007
47	174	14,152	0,64	0,7389	0,746	0,007
48	175	22,676	0,80	0,7881	0,810	0,021

49	175	22,676	0,80	0,7881	0,810	0,021
50	175	22,676	0,80	0,7881	0,810	0,021
51	175	22,676	0,80	0,7881	0,810	0,021
52	176	33,200	0,97	0,8340	0,873	0,039
53	176	33,200	0,97	0,8340	0,873	0,039
54	176	33,200	0,97	0,8340	0,873	0,039
55	176	33,200	0,97	0,8340	0,873	0,039
56	177	45,723	1,14	0,8729	0,905	0,032
57	177	45,723	1,14	0,8729	0,905	0,032
58	178	60,247	1,31	0,9049	0,937	0,032
59	178	60,247	1,31	0,9049	0,937	0,032
60	179	76,771	1,48	0,9306	0,952	0,022
61	180	95,295	1,65	0,9505	0,968	0,018
62	181	115,819	1,82	0,9656	0,984	0,019
63	183	162,866	2,16	0,9846	1,000	0,015
Jml	10725	2171,429			Maks =	0,052

Jml X = 10725
Mean (\bar{x}) = 170,238
SD = **5,918**

3. Kriteria Uji :

- Ho ditolak jika $Lo\ maks < L\ tabel$
- Ho diterima jika $Lo\ maks > L\ tabel$

4. Keputusan uji :

$Lo\ maks < L\ tabel (63;0,05) = 0,112$
 $0,052 < 0,112$

5. Kesimpulan : Data berdistribusi Normal



Lampiran 12. Manual Uji Normalitas Data untuk Kemampuan Menyimak

1. Hipotesis :

Ho = Data tidak berdistribusi normal

Ha = Data berdistribusi normal

2. Perhitungan :

No.	X_i	$(X_i - \bar{x})^2$	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	L_o
1	26	58,050	-2,64	0,0041	0,016	0,012
2	27	43,812	-2,30	0,0102	0,032	0,022
3	28	31,574	-1,95	0,0256	0,063	0,038
4	28	31,574	-1,95	0,0256	0,063	0,038
5	29	21,336	-1,60	0,0548	0,095	0,040
6	29	21,336	-1,60	0,0548	0,095	0,040
7	30	13,098	-1,26	0,1038	0,143	0,039
8	30	13,098	-1,26	0,1038	0,143	0,039
9	30	13,098	-1,26	0,1038	0,143	0,039
10	31	6,859	-0,91	0,1814	0,238	0,057
11	31	6,859	-0,91	0,1814	0,238	0,057
12	31	6,859	-0,91	0,1814	0,238	0,057
13	31	6,859	-0,91	0,1814	0,238	0,057
14	31	6,859	-0,91	0,1814	0,238	0,057
15	31	6,859	-0,91	0,1814	0,238	0,057
16	32	2,621	-0,56	0,2877	0,302	0,014
17	32	2,621	-0,56	0,2877	0,302	0,014
18	32	2,621	-0,56	0,2877	0,302	0,014
19	32	2,621	-0,56	0,2877	0,302	0,014
20	33	0,383	-0,21	0,4168	0,444	0,028
21	33	0,383	-0,21	0,4168	0,444	0,028
22	33	0,383	-0,21	0,4168	0,444	0,028
23	33	0,383	-0,21	0,4168	0,444	0,028
24	33	0,383	-0,21	0,4168	0,444	0,028
25	33	0,383	-0,21	0,4168	0,444	0,028
26	33	0,383	-0,21	0,4168	0,444	0,028
27	33	0,383	-0,21	0,4168	0,444	0,028
28	33	0,383	-0,21	0,4168	0,444	0,028
29	34	0,145	0,13	0,5517	0,556	0,004
30	34	0,145	0,13	0,5517	0,556	0,004
31	34	0,145	0,13	0,5517	0,556	0,004
32	34	0,145	0,13	0,5517	0,556	0,004
33	34	0,145	0,13	0,5517	0,556	0,004
34	34	0,145	0,13	0,5517	0,556	0,004
35	34	0,145	0,13	0,5517	0,556	0,004
36	35	1,907	0,48	0,6844	0,698	0,014
37	35	1,907	0,48	0,6844	0,698	0,014
38	35	1,907	0,48	0,6844	0,698	0,014
39	35	1,907	0,48	0,6844	0,698	0,014
40	35	1,907	0,48	0,6844	0,698	0,014
41	35	1,907	0,48	0,6844	0,698	0,014
42	35	1,907	0,48	0,6844	0,698	0,014
43	35	1,907	0,48	0,6844	0,698	0,014
44	35	1,907	0,48	0,6844	0,698	0,014

45	36	5,669	0,83	0,7967	0,873	0,076
46	36	5,669	0,83	0,7967	0,873	0,076
47	36	5,669	0,83	0,7967	0,873	0,076
48	36	5,669	0,83	0,7967	0,873	0,076
49	36	5,669	0,83	0,7967	0,873	0,076
50	36	5,669	0,83	0,7967	0,873	0,076
51	36	5,669	0,83	0,7967	0,873	0,076
52	36	5,669	0,83	0,7967	0,873	0,076
53	36	5,669	0,83	0,7967	0,873	0,076
54	36	5,669	0,83	0,7967	0,873	0,076
55	36	5,669	0,83	0,7967	0,873	0,076
56	37	11,431	1,17	0,8790	0,937	0,058
57	37	11,431	1,17	0,8790	0,937	0,058
58	37	11,431	1,17	0,8790	0,937	0,058
59	37	11,431	1,17	0,8790	0,937	0,058
60	38	19,193	1,52	0,9370	0,984	0,047
61	38	19,193	1,52	0,9370	0,984	0,047
62	38	19,193	1,52	0,9370	0,984	0,047
63	39	28,955	1,87	0,9893	1,000	0,011
Jml	2118	514,857			Maks =	0,076

Jml X = 2118

Mean (\bar{x}) = 33,619

SD = 2,882

3. Kriteria Uji :

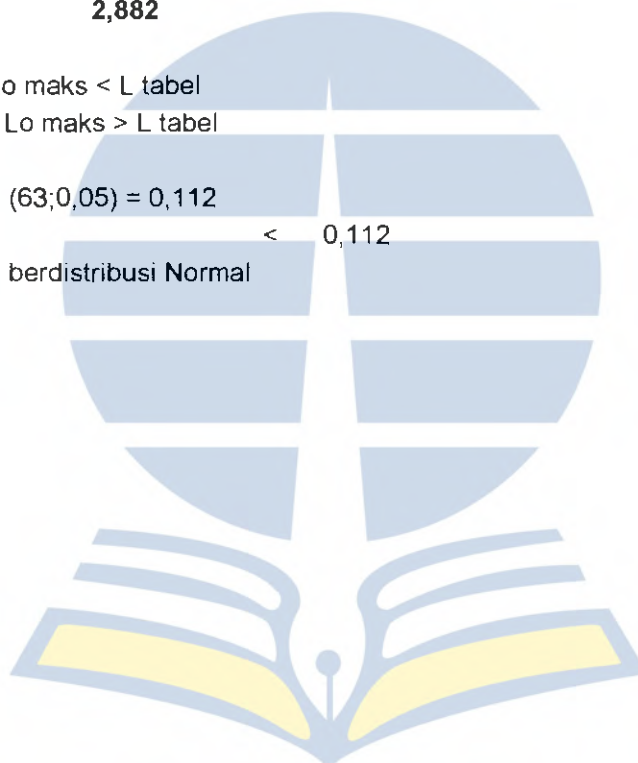
- a. Ho ditolak jika $Lo\ maks < L\ tabel$
- b. Ho diterima jika $Lo\ maks > L\ tabel$

4. Keputusan uji :

$Lo\ maks < L\ tabel (63;0,05) = 0,112$

$0,076 < 0,112$

5. Kesimpulan : Data berdistribusi Normal



Lampiran 13. Manual Uji Normalitas Data untuk Keterampilan Menulis

1. Hipotesis :

Ho = Data tidak berdistribusi normal

Ha = Data berdistribusi normal

2. Perhitungan :

No.	X_i	$(X_i - \bar{x})^2$	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	Lo
1	70	184,184	-2,27	0,0116	0,016	0,004
2	75	73,469	-1,43	0,0764	0,159	0,082
3	75	73,469	-1,43	0,0764	0,159	0,082
4	75	73,469	-1,43	0,0764	0,159	0,082
5	75	73,469	-1,43	0,0764	0,159	0,082
6	75	73,469	-1,43	0,0764	0,159	0,082
7	75	73,469	-1,43	0,0764	0,159	0,082
8	75	73,469	-1,43	0,0764	0,159	0,082
9	75	73,469	-1,43	0,0764	0,159	0,082
10	75	73,469	-1,43	0,0764	0,159	0,082
11	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	0,096
12	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	0,096
13	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	0,096
14	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	0,096
15	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	0,096
16	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	0,096
17	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	0,096
18	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	0,096
19	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	0,096
20	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	0,096
21	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	-0,096
22	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	0,096
23	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	0,096
24	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	0,096
25	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	0,096
26	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	0,096
27	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	0,096
28	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	0,096
29	80	12,755	-0,60	0,3643	0,460	0,096
30	85	2,041	0,24	0,6068	0,714	0,107
31	85	2,041	0,24	0,6068	0,714	0,107
32	85	2,041	0,24	0,6068	0,714	0,107
33	85	2,041	0,24	0,6068	0,714	0,107
34	85	2,041	0,24	0,6068	0,714	0,107
35	85	2,041	0,24	0,6068	0,714	0,107
36	85	2,041	0,24	0,6068	0,714	0,107
37	85	2,041	0,24	0,6068	0,714	0,107
38	85	2,041	0,24	0,6068	0,714	0,107
39	85	2,041	0,24	0,6068	0,714	0,107
40	85	2,041	0,24	0,6068	0,714	0,107
41	85	2,041	0,24	0,6068	0,714	0,107
42	85	2,041	0,24	0,6068	0,714	0,107
43	85	2,041	0,24	0,6068	0,714	0,107
44	85	2,041	0,24	0,6068	0,714	0,107
45	85	2,041	0,24	0,6068	0,714	0,107

46	90	41,327	1,07	0,8577	0,937	0,079
47	90	41,327	1,07	0,8577	0,937	0,079
48	90	41,327	1,07	0,8577	0,937	0,079
49	90	41,327	1,07	0,8577	0,937	0,079
50	90	41,327	1,07	0,8577	0,937	0,079
51	90	41,327	1,07	0,8577	0,937	0,079
52	90	41,327	1,07	0,8577	0,937	0,079
53	90	41,327	1,07	0,8577	0,937	0,079
54	90	41,327	1,07	0,8577	0,937	0,079
55	90	41,327	1,07	0,8577	0,937	0,079
56	90	41,327	1,07	0,8577	0,937	0,079
57	90	41,327	1,07	0,8577	0,937	0,079
58	90	41,327	1,07	0,8577	0,937	0,079
59	90	41,327	1,07	0,8577	0,937	0,079
60	95	130,612	1,91	0,9719	1,000	0,028
61	95	130,612	1,91	0,9719	1,000	0,028
62	95	130,612	1,91	0,9719	1,000	0,028
63	95	130,612	1,91	0,9719	1,000	0,028
Jml	5265	2221,429			Maks =	0,107

Jml X = 5265

Mean (\bar{x}) = 83,571

SD = **5,986**

3. Kriteria Uji :

- a. Ho ditolak jika $Lo \text{ maks} < L \text{ tabel}$
- b. Ho diterima jika $Lo \text{ maks} > L \text{ tabel}$

4. Keputusan uji :

$Lo \text{ maks} < L \text{ tabel} (63;0,05) = 0,112$
 $0,107 < 0,112$

5. Kesimpulan : Data berdistribusi Normal



Lampiran 14. Uji Linieritas

a. Uji Linieritas Motivasi Belajar (X1) Terhadap Keterampilan Menulis (Y)

No Resp	X ₁	Y	X ₁ ²	Y ²	X ₁ Y	(Y _i ²)/n _i
1	156	75	24336	5625	11700	5625,0
2	158	75	24964	5625	11850	11250,0
3	158	75	24964	5625	11850	0,0
4	161	75	25921	5625	12075	24025,0
5	161	70	25921	4900	11270	0,0
6	161	90	25921	8100	14490	0,0
7	161	75	25921	5625	12075	0,0
8	163	80	26569	6400	13040	18408,3
9	163	80	26569	6400	13040	0,0
10	163	75	26569	5625	12225	0,0
11	165	90	27225	8100	14850	14450,0
12	165	80	27225	6400	13200	0,0
13	166	80	27556	6400	13280	29645,0
14	166	75	27556	5625	12450	0,0
15	166	80	27556	6400	13280	0,0
16	166	75	27556	5625	12450	0,0
17	166	75	27556	5625	12450	0,0
18	167	85	27889	7225	14195	7225,0
19	168	80	28224	6400	13440	20008,3
20	168	85	28224	7225	14280	0,0
21	168	80	28224	6400	13440	0,0
22	169	80	28561	6400	13520	52812,5
23	169	85	28561	7225	14365	0,0
24	169	80	28561	6400	13520	0,0
25	169	80	28561	6400	13520	0,0
26	169	80	28561	6400	13520	0,0
27	169	85	28561	7225	14365	0,0
28	169	80	28561	6400	13520	0,0
29	169	80	28561	6400	13520	0,0
30	170	85	28900	7225	14450	20833,3
31	170	85	28900	7225	14450	0,0
32	170	80	28900	6400	13600	0,0
33	171	90	29241	8100	15390	22533,3
34	171	85	29241	7225	14535	0,0
35	171	85	29241	7225	14535	0,0
36	172	85	29584	7225	14620	7225,0
37	173	95	29929	9025	16435	67600,0
38	173	80	29929	6400	13840	0,0
39	173	90	29929	8100	15570	0,0
40	173	85	29929	7225	14705	0,0
41	173	90	29929	8100	15570	0,0
42	173	85	29929	7225	14705	0,0
43	173	85	29929	7225	14705	0,0
44	173	90	29929	8100	15570	0,0
45	173	80	29929	6400	13840	0,0
46	174	80	30276	6400	13920	12800,0
47	174	80	30276	6400	13920	0,0
48	175	85	30625	7225	14875	30625,0
49	175	90	30625	8100	15750	0,0

$$N = 63$$

$$a = -35,315$$

$$b = 0,698$$

$$JK(T) = 442225,000$$

$$JK(a) = 440003,571$$

$$JK(b/a) = 1059,006$$

$$JK(S) = 1162,423$$

$$JK(G) = 715,417$$

$$JK(TC) = 447,006$$

Derajat Kebebasan

$$k = 22$$

$$dk(a) = 1$$

$$dk(b/a) = 1$$

$$dk(s) = 61$$

$$dk(G) = 41$$

$$dk(TC) = 20$$

$$RJK(a) = 440003,571$$

$$RJK(b/a) = 1059,006$$

$$RJK(S) = 19,056$$

$$RJK(G) = 17,449$$

$$RJK(TC) = 22,350$$

$$F1 = 55,573$$

$$F_{tabel}(1;61;0.05) = 4,00$$

$$\text{Keputusan Uji : } 55,573 > 4,00$$

Regresi X₁Y Berarti

$$F2 = 1,281$$

$$F_{tabel}(20;41;0.05) = 1,92$$

$$\text{Keputusan Uji : } 1,281 < 1,92$$

Regresi X₁Y Linier

50	175	90	30625	8100	15750	0,0
51	175	85	30625	7225	14875	0,0
52	176	90	30976	8100	15840	31506,3
53	176	90	30976	8100	15840	0,0
54	176	85	30976	7225	14960	0,0
55	176	90	30976	8100	15840	0,0
56	177	95	31329	9025	16815	16200,0
57	177	85	31329	7225	15045	0,0
58	178	90	31684	8100	16020	17112,5
59	178	95	31684	9025	16910	0,0
60	179	90	32041	8100	16110	8100,0
61	180	95	32400	9025	17100	9025,0
62	181	80	32761	6400	14480	6400,0
63	183	90	33489	8100	16470	8100,0
Jml	10725	5265	1827975	442225	897820	441509,583



b. Uji Linieritas Kemampuan Menyimak (X₂) Terhadap Keterampilan Menulis (Y)

No Resp	X ₂	Y	X ₂ ²	Y ²	X ₂ Y	(Yi ²)/ni
1	26	75	676	5625	1950	5625,0
2	27	75	729	5625	2025	5625,0
3	28	70	784	4900	1960	10512,5
4	28	75	784	5625	2100	0,0
5	29	75	841	5625	2175	11250,0
6	29	75	841	5625	2175	0,0
7	30	75	900	5625	2250	20008,3
8	30	85	900	7225	2550	0,0
9	30	85	900	7225	2550	0,0
10	31	75	961	5625	2325	37604,2
11	31	80	961	6400	2480	0,0
12	31	80	961	6400	2480	0,0
13	31	80	961	6400	2480	0,0
14	31	80	961	6400	2480	0,0
15	31	80	961	6400	2480	0,0
16	32	80	1024	6400	2560	25600,0
17	32	80	1024	6400	2560	0,0
18	32	80	1024	6400	2560	0,0
19	32	80	1024	6400	2560	0,0
20	33	80	1089	6400	2640	59211,1
21	33	80	1089	6400	2640	0,0
22	33	80	1089	6400	2640	0,0
23	33	80	1089	6400	2640	0,0
24	33	80	1089	6400	2640	0,0
25	33	85	1089	7225	2805	0,0
26	33	80	1089	6400	2640	0,0
27	33	85	1089	7225	2805	0,0
28	33	80	1089	6400	2640	0,0
29	34	85	1156	7225	2890	47232,1
30	34	85	1156	7225	2890	0,0
31	34	80	1156	6400	2720	0,0
32	34	85	1156	7225	2890	0,0
33	34	75	1156	5625	2550	0,0
34	34	85	1156	7225	2890	0,0
35	34	80	1156	6400	2720	0,0
36	35	85	1225	7225	2975	69344,4
37	35	85	1225	7225	2975	0,0
38	35	90	1225	8100	3150	0,0
39	35	95	1225	9025	3325	0,0
40	35	85	1225	7225	2975	0,0
41	35	85	1225	7225	2975	0,0
42	35	85	1225	7225	2975	0,0
43	35	90	1225	8100	3150	0,0
44	35	90	1225	8100	3150	0,0
45	36	90	1296	8100	3240	86420,5
46	36	90	1296	8100	3240	0,0
47	36	90	1296	8100	3240	0,0
48	36	90	1296	8100	3240	0,0

$$N = 63$$

$$a = 30,307$$

$$b = 1,584$$

$$JK(T) = 442225,000$$

$$JK(a) = 440003,571$$

$$JK(b/a) = 1292,378$$

$$JK(S) = 929,051$$

$$JK(G) = 658,514$$

$$JK(TC) = 270,537$$

Derajat Kebebasan

$$k = 14$$

$$dk(a) = 1$$

$$dk(b/a) = 1$$

$$dk(s) = 61$$

$$dk(G) = 49$$

$$dk(TC) = 12$$

$$RJK(a) = 440003,571$$

$$RJK(b/a) = 1292,378$$

$$RJK(S) = 15,230$$

$$RJK(G) = 13,439$$

$$RJK(TC) = 22,545$$

$$F1 = 84,855$$

$$F_{tabel}(1;61;0,05) = 4,00$$

Keputusan Uji :
84,855 > 4,00
Regresi X₂Y Berarti

$$F2 = 1,678$$

$$F_{tabel}(12;49;0,05) = 2,00$$

Keputusan Uji :
1,678 < 2,00
Regresi X₂Y Linier

49	36	90	1296	8100	3240	0,0
50	36	85	1296	7225	3060	0,0
51	36	85	1296	7225	3060	0,0
52	36	90	1296	8100	3240	0,0
53	36	90	1296	8100	3240	0,0
54	36	80	1296	6400	2880	0,0
55	36	95	1296	9025	3420	0,0
56	37	90	1369	8100	3330	28900,0
57	37	85	1369	7225	3145	0,0
58	37	90	1369	8100	3330	0,0
59	37	75	1369	5625	2775	0,0
60	38	95	1444	9025	3610	26133,3
61	38	95	1444	9025	3610	0,0
62	38	90	1444	8100	3420	0,0
63	39	90	1521	8100	3510	8100,0
Jml	2118	5265	71720	442225	177820	441566,486

i



Lampiran 15. Analisis Regresi Hubungan Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak Dengan Keterampilan Menulis

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ .Y	X ₂ .Y	X ₁ .X ₂
1	173	38	95	29929	1444	9025	16435	3610	6574
2	175	34	85	30625	1156	7225	14875	2890	5950
3	179	36	90	32041	1296	8100	16110	3240	6444
4	173	33	80	29929	1089	6400	13840	2640	5709
5	166	33	80	27556	1089	6400	13280	2640	5478
6	161	29	75	25921	841	5625	12075	2175	4669
7	175	36	90	30625	1296	8100	15750	3240	6300
8	166	31	75	27556	961	5625	12450	2325	5146
9	163	31	80	26569	961	6400	13040	2480	5053
10	171	36	90	29241	1296	8100	15390	3240	6156
11	168	33	80	28224	1089	6400	13440	2640	5544
12	174	31	80	30276	961	6400	13920	2480	5394
13	161	28	70	25921	784	4900	11270	1960	4508
14	170	35	85	28900	1225	7225	14450	2975	5950
15	165	37	90	27225	1369	8100	14850	3330	6105
16	172	35	85	29584	1225	7225	14620	2975	6020
17	173	35	90	29929	1225	8100	15570	3150	6055
18	166	33	80	27556	1089	6400	13280	2640	5478
19	156	28	75	24336	784	5625	11700	2100	4368
20	181	31	80	32761	961	6400	14480	2480	5611
21	177	35	95	31329	1225	9025	16815	3325	6195
22	167	37	85	27889	1369	7225	14195	3145	6179
23	166	30	75	27556	900	5625	12450	2250	4980
24	169	32	80	28561	1024	6400	13520	2560	5408
25	175	36	90	30625	1296	8100	15750	3240	6300
26	158	29	75	24964	841	5625	11850	2175	4582
27	171	35	85	29241	1225	7225	14535	2975	5985
28	171	34	85	29241	1156	7225	14535	2890	5814
29	173	35	85	29929	1225	7225	14705	2975	6055
30	173	36	90	29929	1296	8100	15570	3240	6228
31	161	37	90	25921	1369	8100	14490	3330	5957
32	168	36	85	28224	1296	7225	14280	3060	6048
33	165	34	80	27225	1156	6400	13200	2720	5610
34	170	35	85	28900	1225	7225	14450	2975	5950
35	173	34	85	29929	1156	7225	14705	2890	5882
36	180	38	95	32400	1444	9025	17100	3610	6840
37	168	32	80	28224	1024	6400	13440	2560	5376
38	169	30	85	28561	900	7225	14365	2550	5070
39	158	34	75	24964	1156	5625	11850	2550	5372
40	169	33	80	28561	1089	6400	13520	2640	5577
41	173	36	85	29929	1296	7225	14705	3060	6228
42	183	35	90	33489	1225	8100	16470	3150	6405
43	161	27	75	25921	729	5625	12075	2025	4347
44	176	38	90	30976	1444	8100	15840	3420	6688
45	166	26	75	27556	676	5625	12450	1950	4316
46	176	36	90	30976	1296	8100	15840	3240	6336
47	170	31	80	28900	961	6400	13600	2480	5270
48	178	35	90	31684	1225	8100	16020	3150	6230
49	174	32	80	30276	1024	6400	13920	2560	5568
50	173	39	90	29929	1521	8100	15570	3510	6747
51	175	33	85	30625	1089	7225	14875	2805	5775
52	169	33	80	28561	1089	6400	13520	2640	5577
53	176	34	85	30976	1156	7225	14960	2890	5984
54	176	36	90	30976	1296	8100	15840	3240	6336

55	169	36	80	28561	1296	6400	13520	2880	6084
56	177	33	85	31329	1089	7225	15045	2805	5841
57	173	32	80	29929	1024	6400	13840	2560	5536
58	178	36	95	31684	1296	9025	16910	3420	6408
59	163	33	80	26569	1089	6400	13040	2640	5379
60	169	30	85	28561	900	7225	14365	2550	5070
61	163	37	75	26569	1369	5625	12225	2775	6031
62	169	31	80	28561	961	6400	13520	2480	5239
63	169	34	80	28561	1156	6400	13520	2720	5746
Jml	10725	2118	5265	1827975	71720	442225	897820	177820	361061

Data-data :

N	=	63
Jml X ₁	=	10725
Jml X ₂	=	2118
Jml Y	=	5265
Jml X ₁ ²	=	1827975
Jml X ₂ ²	=	71720
Jml Y ²	=	442225
Jml X ₁ .Y	=	897820
Jml X ₂ .Y	=	177820
Jml X ₁ .X ₂	=	361061

Dijadikan Skor Deviasi :

x ₁ ²	=	2171,429
x ₂ ²	=	514,857
y ²	=	2221,429
x ₁ .y	=	1516,429
x ₂ .y	=	815,714
x ₁ .x ₂	=	496,714
Mean (rata-rata) :		
X ₁	=	170,238
X ₂	=	33,619
Y	=	83,571

Uji Hipotesis :

* Mencari koefisien korelasi :

1) Uji hipotesis pertama :

$$a_1 = \frac{(x_2^2)(x_1y) - (x_1x_2)(x_2y)}{(x_1^2)(x_2^2) - (x_1x_2)^2} \cdot r_{x_1y} = \frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1)(\sum y)}}$$

$$= \frac{375567}{871250} = 0,431 = \frac{1516,429}{2196,286} = 0,690$$

rtab(95,5%) = 0,202

r hitung > r tabel

0,690 > 0,202

$$a_2 = \frac{(x_1^2)(x_2y) - (x_1x_2)(x_1y)}{(x_1^2)(x_2^2) - (x_1x_2)^2}$$

$$= \frac{1E+06}{871250} = 1,168$$

Uji t

r = 0,690

95-2 = 93

1-r² = 0,523

t hit = 9,205

k = -29,096

2) Uji hipotesis kedua

* Persamaan garis regresi :

$$Y = 0,431 X_1 + 1,168 X_2 - 29,096$$

r_{x₁y} = $\frac{\sum x_1y}{\sqrt{(\sum x_1)(\sum y)}}$

= $\frac{815,714}{1069,448}$

= 0,763

3) Uji hipotesis ketiga

Koefisien korelasi antara prediktor X_1 dan X_2 dengan Y

$r_{tab}(95;5\%)$	=	0,202
r_{hitung}	>	r_{tabel}
0,763	>	0,202

$$R_{y(1,2)} = \frac{\sqrt{a_1 \cdot x_1 y + a_2 \cdot x_2 y}}{y^2}$$

$$= \frac{1606,823}{2221,429}$$

$$= 0,850$$

Uji t		
$r =$	=	0,763
95-2	=	93
$1-r^2$	=	0,418
t hit	=	11,374

$R_{y^2(1,2)}$	=	0,723
JK reg	=	1606,823
JK res	=	614,606
JK total	=	2221,429
db reg	=	2
db res	=	60
db total	=	62
MK reg	=	803,412
MK res	=	10,243
F reg	=	78,432

		* Efektivitas Regresi :	
F reg	=	$\frac{R_{y^2(N-m-1)}}{m(1-R_{y^2})} \times 100 \%$	= 72,3 %
		JK reg	
		JK total	
	=	43,400	
	=	0,553	
	=	78,432	
	=	3,15	
F _{tab(2;60;)}	=	3,15	
F hitung	=	78,432	
F hitung	>	F tabel	
78,432	>	3,15	
SIGNIFIKAN			
		* Sumbangan Relatif :	
		SR% $X_1 = a_1 \cdot x_1 y / JK_{reg} =$	40,7 %
		SR% $X_2 = a_2 \cdot x_2 y / JK_{reg} =$	59,3 %
			100,0 %
		* Sumbangan Efektif :	
		SE% $X_1 = SR\% X_1 \times EGR =$	29,4 %
		SE% $X_2 = SR\% X_2 \times EGR =$	42,9 %
			72,3 %

